

pISSN: 2797-3778

eISSN: 2777-0036

Jurnal

PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

Vol. 1 | No. 4 | OKTOBER 2021



UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,
email: perkusi_mnj@unpam.ac.id

DEWAN REDAKSI

Pelindung

Udin Ahidin, Universitas Pamulang

Ketua Penyunting

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

DEWAN EDITOR

Haedar Akib, Universitas Negeri Makassar

Heri Erlangga, Universitas Pasundan

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

TIM PRODUKSI

Arga Teriyan

LAYOUT

Mahnun Mas'adi

Aidil Amin Effendy

TATA USAHA

Ahmad Nurhadi

MITRA BEBESTARI

Atie Rachmiate, Universitas Islam Bandung/ LLDIKTI Wilayah IV

Nandan Lima Krisna, Universitas Persada Indonesia YAI

Rudi Salam, Universitas Negeri Makassar

Dodi Ilham, IAIN Palopo

Azhar Affandi, Universitas Pasundan

Wayan Ardani, Universitas Mahendradatta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., sehingga redaksi dapat menyusun Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini. dimaksudkan untuk media komunikasi ilmiah antara para pengabdi, dosen, mahasiswa, dan masyarakat ilmiah dalam pengabdian kepada masyarakat.

Penerbitan edisi kali ini, ditampilkan 20 artikel pengabdian, team redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga Jurnal Ilmiah ini pada Volume 1, No. 4, Oktober 2021 ini dapat terbit sesuai jadwal. kami tetap mengharapkan tulisan-tulisan dari anda semua, khususnya pengabdi, dosen, mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang, maupun yang berasal dari luar.

Redaksi menyadari bahwa dalam penyusunan Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Redaksi mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Jurnal PADMA ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pamulang, 01 Oktober 2021

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

- ¹Sri Wijiastuti, ²Kurniawati Darmaningrum, ³Zandra Dwanita Widodo
PENGENALAN DIGITAL MARKETING, PELATIHAN SOSIAL MEDIA DAN
E-COMMERCE DAN MERANCANG KONTEN PEMASARAN YANG BAIK BAGI PELAKU USAHA
UMKM DI YAYASAN AMAL BAKTI SUDJONO TARUNO BAKI SUKOHARJO
Hal 258 – 260
- ¹Soemaryono, ²Rudi Pratono, ³Ismangil
PELATIHAN AKUNTANSI KEUANGAN BAGI SISWA SMK KARTINI SURABAYA
Hal 261 – 264
- ¹Kristina Kresna Wanti, ²Katarina Ilaning Alur, ³Maria Oktaviana, ⁴Gabriel Fredi Daar
PENGUNAAN ENGLISH VOCABULARY GAMES UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR INPRES KAROT SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19
Hal 265 – 267
- ¹Susi Sih Kusumawardhany, ²Yunita Kurnia Shanti, ³Sudarmadi, ⁴Mohamad Khaerul
Umam, ⁵Iqbal Aji Ramadhani, ⁶Desi Indraningsih
DAMPAK INTERNAL CONTROL PADA PENGELOLAAN SIKLUS KAS DALAM ORGANISASI
Hal 268 – 271
- ¹Aprian Arpansyah Dhimas, ²Yoga Pramata ³Nadiah Herawati, ⁴Nur Hasanah,
⁵Rovi Rosetiani
PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DITENGAH PENURUNAN NAFSU PEMBELAJARAN
SELAMA DARING BERSAMA ANAK RUMAH YATIM DHUAFU AULIA
Hal 272 – 275
- ¹Arief Budi Santoso, ²Nuur Rasyiid Fatimah, ³Nadia Arisandi Davis, ⁴Siska Fauziah,
⁵Nurlaila, ⁶Rien Filnalisi Siregar
MOTIVASI BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU UNTUK ANAK PANTI YAYASAN MUTIARA
IBU NUSANTARA (YASMIN)
Hal 276 – 278
- ¹Anissa Aprilia, ²Aras Shafariyah, ³Elmaria, Lilis Cindy F, ⁴Niken Dwi Ariani
PENYULUHAN TENTANG MENYIKAPI PANDEMI CORONA DENGAN HIDUP SEHAT DAN
MAKANAN BERGIZI
Hal 279 – 282
- ¹Hermawan, ²Iin Halimatus Sadiyah, ³Galuh Mei Rexsa, ⁴Pitri Yuliza,
⁵Muhammad Rizky Maulana
PENGENALAN DAN MANFAAT TEKNOLOGI SDM TERHADAP ANAK USIA DINI
DI PONDOK PESANTREN DARUL FURQON RAMADHAN GUNUNG SIDUR BOGOR
Hal 283 – 286
- ¹Ainun Fitri, ²Febryanti Novita Sari, ³Fiqqih Yunnus Pratama, ⁴Husnul Fathiyah Baswati
Putri, ⁵Novika Sani, ⁶Aidil Amin Effendy
PENYULUHAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK
PENGEMBANGAN KARIR PASCA KELULUSAN SEKOLAH SMK PLUIT RAYA PENJARINGAN
JAKARTA UTARA
Hal 287 – 290
- ¹Aries Yusril Ihza Mahendra, ²Esa Bagus pratama, ³Erik Rudianto, ⁴Fatah Yasin,
⁵Syalabi Abdillah, ⁶Bachtiar Arifudin Husain
MANFAAT TEKNOLOGI SELAMA MASA PANDEMI
Hal 291 – 293
- ¹Siti Tasqoilah, ²Masriel N.M, ³Saskia Suci R, ⁴Windy Awaliyah, ⁵Randy Shandoval

- SEMANGAT BELAJAR DENGAN MANAJEMEN PERUBAHAN DI MASA PANDEMI**
Hal 294 - 297
¹Yosep Hendaris, ²Andika Rachman Junianto, ³Abdul Rahpin,
⁴Santi, ⁵Yusnita Ika Puspitarin, ⁶Hamsinah, ⁷Arsid
- MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM USAHA KERIPIK PISANG PADA MEMBER GALERY UMKM RANGKASBITUNG BARAT**
Hal 298 - 311
¹Imas Masriah, ²Surya Budiman, ³Desy Mulat Asri, ⁴Eni Sumarsih, ⁵Jefri Tangkas
Budianto, ⁶Ririn Maryanti, ⁷Wahyu Maida
- PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II JAKARTA**
Hal 312 - 315
¹N. Sunardi, ²Chindera Setia Dewi Insani, ³Eris Martini, ⁴Evin Davinci Sagala,
⁵Maman Surahman, ⁶Munawaroh
- STRATEGI MANAJEMEN UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN YAYASAN ISLAM NURUL AMAL MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA**
Hal 316 - 320
¹Indra Saputra, ²Haetami, ³Jaenudin, ⁴Mak'ruf, ⁵Nanang
- MENJAGA KEBERSIHAN UNTUK BUMI KITA TERCINTA DI PONDOK PESANTREN DARUL FURQON RAMADHAN GUNUNG SINDUR, KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**
Hal 321 - 324
¹Muhammad Irsyad Firdaus, ²Mahdi Adriansyah, ³Moh Jamaluddin,
⁴Irfan Sudarso Gultom, ⁵Nadya Fairuza
- PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMLPKA KHUSUS ANAK KELAS II JAKARTA**
Hal 325 - 328
¹Desi Ayu Ningrum, ²Dewi Laras Sari, ³Muhammad Abduh,
⁴Ramadhan Zidane, ⁵Rara Syahfitri
- PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK MENGHADAPI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN BELAJAR HIDUP SEHAT BERSAMA ANAK RUMAH YATIM DHUAFU RAYDHA AULIA**
Hal 329 - 331
¹Bayu Dwi Prasetyo, ²Erisza Pandu Pranata, ³Isa Meydina, ⁴Sya'diatul Jannah,
⁵Zainun Nur Fauzi, ⁶Denok Sunarsi
- PELATIHAN STRATEGI BERSAING SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA 5.0 PADA MASYARAKAT DESA**
Hal 332 - 336
¹Eka Kusuma Dewi, ²Muliyani, ³Yunita Kwartarani, ⁴Purwatiningsih, ⁵Dinar Ambarita
- PELATIHAN STRATEGI MARKETING DIMASA PANDEMI USAHA KECIL DAN MENENGAH "USAHA KRUPUK SUPER IKAN LAUT MANDIRI" CISADAP CIAMIS, JAWA BARAT**
Hal 337 - 341
¹Irfan Efendi, ²Galuh Rakasiwi, ³Alfian Hadi Saputra, ⁴Sulton Aziz, ⁵Tata Jaya Putra
- PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI BAGI PEMUDA KARANG TARUNA DESA**
Hal 342 - 345
- PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL Pengabdian Dharma Masyarakat**
Hal 346

PENGENALAN DIGITAL MARKETING, PELATIHAN SOSIAL MEDIA DAN E-COMMERCE DAN MERANCANG KONTEN PEMASARAN YANG BAIK BAGI PELAKU USAHA UMKM DI YAYASAN AMAL BAKTI SUDJONO TARUNO BAKI SUKOHARJO

¹Sri Wijastuti, ²Kurniawati Darmaningrum, ³Zandra Dwanita Widodo

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*kurniawati.darmaningrum@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan untuk industri e-Commerce di Indonesia diprediksi dapat mencapai sebesar US\$ 130 miliar pada tahun 2020. Pertumbuhan industri e-commerce per tahun yang dapat mencapai 50 persen dan ditambah dengan pengguna smartphone yang terus bertumbuh merupakan peluang yang sangat besar untuk pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan produk mereka. Digital marketing memungkinkan pembeli memperoleh seluruh informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet, dan memungkinkan penjual untuk memantau dan menyediakan kebutuhan serta keinginan calon pembeli tanpa batasan waktu dan geografis. Media promosi digital diharapkan menjadi pilihan yang efektif untuk pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis dan menjangkau pasar nasional maupun internasional. Media promosi konvensional yang membutuhkan banyak biaya dan jauh lebih rumit dengan sendirinya tidak lagi menjadi perhatian utama bagi pelaku UMKM karena adanya digital marketing. Pelaku UMKM dengan menggunakan e-commerce atau marketplace dapat menjangkau calon customer yang lebih luas dan lebih banyak, tidak hanya terbatas pada suatu wilayah promosi saja. Digital marketing dan e-commerce atau marketplace dapat menjangkau wilayah yang lebih luas dibanding pemasaran secara konvensional, sehingga hal ini menjadi pilihan yang solutif untuk ekspansi bisnis

Kata Kunci: UMKM, Digital Marketing, E-Commerce

Abstract

Growth for the e-commerce industry in Indonesia is predicted to reach US\$ 130 billion by 2020. The annual growth of the e-commerce industry which can reach 50 percent and coupled with smartphone users who continue to grow is a huge opportunity for MSME players to increase sales of their products. Digital marketing allows buyers to obtain all information about products and transact via the internet, and allows sellers to monitor and provide for the needs and desires of potential buyers without time and geographical restrictions. Digital promotion media is expected to be an effective choice for MSME players in developing business and reaching national and international markets. Conventional promotional media that require a lot of money and are much more complicated by themselves are no longer a major concern for MSME actors because of digital marketing. MSME actors by using e-commerce or marketplaces can reach a wider and more potential customer, not only limited to a promotional area. Digital marketing and e-commerce or marketplaces can reach a wider area than conventional marketing, so this is a solution choice for business expansion.

Keywords: MSME, Digital Marketing, E-Commerce

PENDAHULUAN

Media komunikasi yang dapat digunakan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) untuk mempromosikan usahanya salah satunya adalah komunikasi media internet. Pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) dapan menggunakan dan memanfaatkan e-commerce dan marketplace yang memberikan peluang yang lebih besar untuk bisa mengekspansi penjualan produk mereka melalui media digital. Pelaku UMKM

perlu dan penting untuk bisa memanfaatkan bermacam cara untuk melakukan promosi dan meningkatkan penjualan produk mereka, salah satunya dengan memanfaatkan peluang yang ada. Namun, dilihat berdasarkan data yang sudah dirilis oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UMKM), baru sekitar 3.79 juta pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan dan menggunakan platform online dalam memasarkan produk-

produknya. Jumlah ini hanya berkisar 8 persen dari total pelaku UMKM di Indonesia, yaitu 59.2 juta (www.cnnindonesia.com). Pertumbuhan industri e-Commerce Indonesia diprediksi mencapai sebesar US\$ 130 miliar pada tahun 2020. Pertumbuhan industri e-commerce per tahun yang mencapai 50 persen ditambah dengan pengguna smartphone yang terus bertumbuh merupakan peluang yang sangat besar untuk pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan produk mereka.

Salah satu penelitian yang telah dilakukan oleh Pradiani (2018) menunjukkan bahwa Ibu-ibu PKK sangat merasakan manfaat yang begitu besar dengan menggunakan sosial media sebagai sarana kegiatan pemasaran untuk hasil industri rumahnya. Hal ini memberikan indikasi bahwa digital marketing sangat potensial untuk dikembangkan. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan produknya. Sejalan dengan pernyataan Moriansyah (2015) berdasarkan alasan atau motivasi pemasar menggunakan media sosial (antecedants) dan target dari progam pemasaran yang dapat diraih dengan menggunakan media sosial. Pelanggan akan mendapatkan stimulus dari promosi-promosi yang dilakukan pemasar, keluarga, teman, atau komunitas online, untuk menjadi aktif berbelanja.

Digital marketing memberikan kesempatan untuk pembeli agar dapat memperoleh seluruh informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet, dan memungkinkan penjual memantau dan menyediakan kebutuhan serta keinginan calon pembeli tanpa batasan waktu dan geografis. Media promosi digital diharapkan menjadi pilihan yang efektif untuk pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis dan menjangkau pasar nasional maupun internasional. Media promosi konvensional yang banyak membutuhkan biaya dan jauh lebih rumit dengan sendirinya tidak lagi menjadi perhatian utama bagi pelaku UMKM karena adanya digital marketing. Pelaku UMKM, dengan menggunakan e-commerce atau marketplace dapat menjangkau calon customer yang lebih luas dan lebih banyak, tidak hanya terbatas pada suatu wilayah promosi saja. Digital marketing dan e-

commerce atau marketplace dapat menjangkau wilayah yang lebih luas dibanding pemasaran secara konvensional, sehingga hal ini menjadi pilihan yang solutif untuk ekspansi bisnis.

Pemasaran dengan sosial media dan e-commerce saat ini sedang meningkat pesat dikarenakan pandemi yang membuat sulitnya peluang untuk berjualan secara offline. Digital marketing menjadi alternatif yang bisa digunakan pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka, membuka peluang baru, serta meningkatkan penjualan. Pengetahuan tentang digital marketing tidak hanya mengenai pembelian dan penjualan produk saja, tetapi juga mencakup promosi dan pemasaran produk yang lebih luas. Sementara itu masih banyak masyarakat yang menggunakan media internet tidak secara maksimal sehingga alangkah bijaknya bagi kita untuk mengenalkan mereka bagaimana cara penggunaan digital marketing dengan baik. Permasalahan yang ada di Yayasan Amal Bakti Sudjono Taruno adalah pelaku UMKM belum mengetahui bagaimana penggunaan digital marketing dengan baik dan belum bisa membuat konten yang menarik bagi produk UMKM mereka. Sehingga pelatihan ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi mereka.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan di Yayasan Amal Bakti Sudjono Taruno dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Peserta pelatihan dibatasi jumlahnya dan dipastikan mengikuti seluruh protokol kesehatan yang ditetapkan. Metode ceramah dipilih untuk memberikan materi yang disampaikan, kemudia disambung dengan tanya jawab dan praktek. Pelatihan digital marketing ini akan diselenggarakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengenalan digital marketing
2. Pelatihan penggunaan sosial media dan e-commerce
3. Pelatihan membuat konten pemasaran untuk produk yang dipasarkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan secara garis besar terdiri dari ketercapaian target

jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan. UMKM yang dibimbing dalam kegiatan ini adalah Yayasan Amal Bakti Sudjono Taruno, yayasan ini memiliki usaha jamu tradisional yang dikemas dalam kemasan bubuk dan dipasarkan di Kota Solo dan sekitarnya. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 55 orang yang merupakan pelaku usaha jamu di yayasan ini. Pandemi membuat masyarakat semakin sadar akan kesehatan mereka, hal ini menyebabkan jamu semakin dicari untuk dikonsumsi. Ini membuka peluang bagi UMKM khususnya dalam bidang jamu untuk mengembangkan pasar mereka. *Digital marketing* dan *ecommerce* dapat membantu usaha ini untuk mengembangkan pasarnya. Pelatihan ini diharapkan mampu membantu mereka memahami dan mempersiapkan diri dan usahanya agar sukses dalam menggunakan *digital marketing* dan *ecommerce*.

Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah agar dapat membantu mengembangkan peluang usaha di yayasan ini sehingga menjadi peluang usaha yang dapat menghasilkan keuntungan secara maksimal, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme para peserta dalam bertanya dan sharing ilmu selama kegiatan tanya jawab. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik karena materi yang disampaikan sudah disesuaikan dengan kondisi lapangan tempat diadakannya PKM ini. Selain itu materi disampaikan dengan sistem tanya jawab dan diskusi sehingga peserta juga dapat memberikan pertanyaan maupun berbagi pengalaman. Keterlibatan ini penting bagi jalannya PKM agar dapat dipastikan bahwa materi yang diberikan dapat tersampaikan maksud dan tujuannya.

PENUTUP

Berdasar hasil wawancara dengan pelaku UMKM jamu di Yayasan Amal Bakti

Sudjono Taruno permasalahan yang dimiliki oleh pelaku adalah kurangnya pengetahuan tentang digital marketing, penggunaan sosial media dan *e-commerce*, dan cara pembuatan konten pemasaran yang menarik bagi konsumen. Oleh karena itu, pelatihan ini dibuat dengan tahap-tahap sebagai berikut: pengenalan digital marketing, pelatihan penggunaan sosial media dan *e-commerce*, dan pelatihan membuat konten pemasaran untuk produk yang dipasarkan. Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan PKM ini, dirasakan perlu dilakukan kegiatan pendampingan dan pemberian motivasi kepada pelaku usaha secara terus menerus agar manfaat dari pelatihan ini dapat dirasakan oleh pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Ayuwuragil, Kusti. (2017). Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171115161037-78-255819/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online>. Diakses 29 Januari 2021.
- La *Moriansyah*. 2015. Pemasaran Melalui Media Sosial: Antecedents Dan Consequences. Vol 19, No 3 (2015): Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia.
- Nurhayati, et al (2018). Pelatihan Pembukuan Di UKM Sumpia Chantika Dewi Cimindi Cimahi. *Laporan Program Kepakaran Fisip Unpas Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Akademik 2016/2017*, 1-22.
- T Pradiani, D Damara. (2018). pengaruh Website Dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Yang Dijual Di Mataharimall. Com. Jurnal EKSIS Vol 10 (2).

PELATIHAN AKUNTANSI KEUANGAN BAGI SISWA SMK KARTINI SURABAYA

¹Soemaryono, ²Rudi Pratono, ³Ismangil

Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

*maryonofeuwks@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, dengan memberikan pembinaan pengetahuan dan keterampilan dalam laporan keuangan dengan standar akuntansi. Sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SMK Kartini Surabaya yang berdomisili di wilayah Surabaya. Diharapkan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dapat memahami konsep dasar akuntansi, prinsip akuntansi, persamaan akuntansi dan mampu Menyusun laporan keuangan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Metode pengabdian masyarakat dengan memberikan materi pengetahuan teoritis dan praktik. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswa dapat memahami konsep dasar akuntansi, prinsip akuntansi, persamaan akuntansi dan mampu Menyusun laporan keuangan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Konsep, Laporan Keuangan Persamaan Akuntansi, Prinsip Akuntansi

Abstract

The purpose of this community service is to improve human resource skills, by providing knowledge and skills development in financial reporting with accounting standards. The target are students of SMK Kartini Surabaya who are domiciled in Surabaya area. It's expected the students after participating in this community service activity can be understand the basic concept of accounting, accounting principles, accounting equations and able to prepare financial statements with the statement of financial accounting standards (PSAK). The methods of community service by providing knowledge material theoretical and practical. The results by students service activities are they can understand the basic concept of accounting, accounting principles, accounting equations and able to prepare financial statements with the statement of financial accounting standards. The Financial statements of service companies, trading companies, and manufacture companies.

Keywords: Accounting Equations, Accounting Principle, Concept, Financial Statements

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu yang diperlukan untuk memperoleh informasi akuntansi ini adalah digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang memerlukan. Akuntansi tidak hanya diperlukan oleh perusahaan yang bersifat bisnis, tetapi diperlukan juga oleh pihak yang secara individual, pemerintahan, organisasi social, organisasi kemasyarakatan maupun organisasi politik. Karena jasa informasi akuntansi diperlukan berbagai pihak maka diperlukan proses penyusunan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum dalam hal ini pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku di negara Indonesia. Sehingga

proses akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang secara wajar dalam arti sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berterima umum.

Pemahaman konsep akuntansi keuangan yang berterima umum ini dilakukan dengan cara sosialisasi oleh para akuntan baik akuntan yang bekerja di sektor dunia usaha, sector Pendidikan, maupun sector lainnya. Untuk mengenalkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dalam prnyusunan laporan keuangan yang wajar bisa dilakukan lewat jalur Pendidikan formal maupun lewat jalur Pendidikan non formal. Salah satunya jalur Pendidikan formal melalui pendidikan khusus bidang akuntansi yakni sekolah menengah kejuruan. Sekolah menengah kejuruan dengan program studi atau jurusan akuntansi

merupakan Lembaga atau sekolah yang mencetak siswa memiliki ketrampilan atau keahlian bidang akuntansi sehingga lulusannya disiapkan untuk langsung siap bekerja. Sekolah menengah kejuruan jurusan akuntansi ini sebuah Langkah yang tepat untuk mengembangkan dan mengenalkan konsep-konsep akuntansi, karena sekolah kejuruan diharapkan menghasilkan sumber daya yang siap untuk bekerja sesuai bidangnya. Dalam hal pengembangan akuntansi terhadap anak didik sejak dini maka diperlukan sekolah menengah kejuruan jurusan atau program studi akuntansi. Dengan adanya jurusan atau program studi akuntansi maka materi yang diberikan kepada anak didik atau siswa bisa menghasilkan lulusan akuntansi yang kompeten maupun kredibel.

METODE

Bentuk atau metode kegiatan kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk workshop dalam arti kegiatan pelatihan yang memfokuskan pada kegiatan praktek. Sehingga secara langsung bisa memberikan pengertian dan pemahaman sekaligus mengerti yang sesuai terhadap permasalahan yang dihadapi peserta yaitu dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku umum. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta maka dilakukan beberapa tindakan pelaksanaan kegiatan ini yang meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Ceramah materi pelatihan yang meliputi filosofi teori akuntansi, konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi.
- b. Ceramah materi pelatihan yang meliputi pemahaman konsep proses atau siklus akuntansi, persamaan akuntansi, konsep penjumlahan , metode atau perlakuan akuntansi akuntansi, pemahaman pengertian standar akuntansi keuangan (SAK) dan pemahaman teori dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
- c. Pelatihan dalam bentuk mengerjakan modul atau studi kasus dalam bentuk praktek yang diawali dengan membuat jurnal transaksi baik jurnal umum maupun jurnal khusus.

- d. Praktek Mengerjakan buku besar, buku pembantu , membuat jurnal penyesuaian dan menyusun neraca lajur
- e. Praktek Menyusun laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan, atau neraca, Menyusun laporan laba rugi , laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas perusahaan
- f. Praktek Menyusun catatan atas laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada siswa atau anak didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kartini Surabaya dapat diperoleh hasil kegiatan sebagai berikut

- a. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat antara lain
 1. Antusias kepala sekolah , guru maupun siswa peserta kegiatan yang cukup tinggi sehingga Kegiatan bisa lancar dan bisa sesuai harapan
 2. Para siswa peserta kegiatan merupakan siswa jurusan akuntansi, sehingga bisa menunjang percepatan materi yang disampaikan para team pengabdian masyarakat
 3. Fasilitas kegiatan yang cukup memadai sebagai tempat kegiatan karena dalam ruang tempat kegiatan ada sarana AC, LCD, Kipas Angin, Sound System dengan system Wireless dan sarana alat tulis lainnya
 4. Lokasi ruangan yang jauh dari jalan sehingga dalam proses kegiatan tidak terganggu oleh suara bising lalu Lalang kendaraan maupun suara lainnya.
- b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Kondisi pandemi covid-19 membuat para siswa atau para peserta merasa ada keterbatasan dalam berinteraksi baik dengan sesama peserta maupun dengan para team pengabdian masyarakat. Hal Ini bisa dilihat atau dirasakan pada saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh Team. Yang mana dalam mengerjakan tugas maupun diskusi kelompok seperti terjadi Adanya saling berusaha menjaga jarak antara yang satu dengan yang lainnya.

Hasil Kegiatan

Dari evaluasi pada saat akan berakhirnya kegiatan maupun pada saat sudah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diperoleh hasil yang dicapai kegiatan ini sebagai berikut

1. Peserta mampu memahami secara konsep, bukan secara hafalan tentang konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi secara umum
2. Peserta mampu memahami secara konseptual tentang persamaan akuntansi, metode perlakuan akuntansi serta jurnal transaksi dalam laporan keuangan
3. Peserta mampu memahami secara konseptual proses atau siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan
4. Peserta mampu memahami konseptual laporan posisi keuangan dan konseptual persamaan dasar akuntansi sebagai implementasi laporan posisi keuangan serta mampu Menyusun laporan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum
5. Peserta mampu memahami konseptual laporan laba rugi dan mampu Menyusun laporan laba rugi perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum
6. Peserta mampu memahami secara konseptual laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas dan mampu Menyusun laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum

Gambar berikut adalah hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada SMK Kartini Surabaya



Gambar 1. Pendalaman Materi Oleh Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Praktek Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3. Forum Diskusi

PENUTUP

Kesimpulan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

1. Para pendidik baik kepala sekolah maupun para guru di SMK kartini Surabaya sangat Terbuka sekali kegiatan ini karena menambah wawasan dan pengetahuan bidang akuntansi bagi para siswanya, apalagi siswa yang diikutkan kegiatan adalah siswa dari jurusan atau program studi akuntansi
2. Materi konsep-konsep akuntansi yang diberikan dalam materi pelatihan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa , sehingga pemahaman siswa tidak hanya melalui hafalan saja.
3. Para peserta atau siswa yang mengikuti kegiatan mengerti dan memahami laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

Bintari, W. C., et al.. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 6-13. Edisi 2, Penerbit : Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Tahun 2021, Penerbit : Salemba Empat

Jerry J.Weygandt., Paul D.Kimmel., Donald E.Kieso, Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS (e2),

Nurhayati, N., et al. (2020). Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Bagi Pelaku Usaha Di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66-70.

Putra, IGS., Rachmat, RAH., (2019). Characteristics of Management Accounting Systems, Implementation of Accounting Information Systems and Managerial Performance. *International Journal of Advanced Science and Technology*. 28(6) . 01-07

Swardjono, Teori Akuntansi, Edisi Ketiga, Tahun 2005, Penerbit : BPFY Yogyakarta

Theodorus M.Tuanakotta, Teori Akuntansi, 2000, Penerbit : LPFE-UI

Yadiati Winwin, Teori Akuntansi Suatu Pengantar, Tahun 2015, Penerbit : Prenadamedia Grup

Zaki Baridwan, *Intermediat Accounting*, Edisi 8, Tahun 2016, Penerbit : BPFY Yogyakarta

PENGUNAAN *ENGLISH VOCABULARY GAMES* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR INPRES KAROT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

¹Kristina Kresna Wanti, ²Katarina Ilaning Alur, ³Maria Oktaviana, ⁴Gabriel Fredi Daar
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
[1sr.kristinewanti@gmail.com](mailto:sr.kristinewanti@gmail.com), [2katarinailanalur@gmail.com](mailto:katarinailanalur@gmail.com), [4*freddydaar@gmail.com](mailto:freddydaar@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris Sekolah Dasar. Kegiatan dilakukan di Sekolah dasar Inpres Karot, Kabupaten Manggarai NTT. Kegiatan dilakukan dalam bentuk praktik dan simulasi bermain games kosa kata berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil evaluasi melalui observasi, ditemukan bahwa siswa SDI Karot senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan Vocabulary Games. Ini terlihat pada keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok dan dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pelaksana PKM. Dengan demikian dapat direkomendasikan bahwa penerapan Vocabulary Games hendaknya selalu diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa SD. Konsekuensinya adalah guru mempersiapkan dan merancang media secara sistematis yang dapat menunjang penerapan English Vocabulary Games.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, *Vocabulary Games*, Minat, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This community service activity aims to increase interest in learning English in Elementary School. The activity was carried out at the Karot Inpres Elementary School, Manggarai Regency, NTT. Activities carried out in the form of practice and simulation playing English vocabulary games. Based on the results of the evaluation through observation, it was found that SDI Karot students were happy and enthusiastic about participating in English learning activities using Vocabulary Games. This can be seen in the activeness and participation of students in participating in group discussions and in answering every question posed by PKM implementers. Thus, it can be recommended that the implementation of Vocabulary Games should always be implemented in learning activities for elementary school students. The consequence is that teachers prepare and design media systematically that can support the implementation of English Vocabulary Games.

Keywords: English, *Vocabulary Games*, Interest, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Ditengah perkembangan dunia yang semakin moderen, ada banyak tuntutan zaman di era globalisasi ini yang harus dipenuhi termasuk didalamnya menyangkut penguasaan bahasa-bahasa asing untuk berkomunikasi dan salah satu bahasa asing tersebut yaitu Bahasa Inggris. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa dunia pendidikan harus mengalami perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan untuk menghilangkan batas antarnegara. Oleh karena itu, tahun 1993 pemerintah membuat suatu kebijakan yakni menetapkan bahasa Inggris diajarkan sejak dini, dan ini bisa dilihat dari Kebijakan Pemerintah melalui

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Depdikbud RI) No. 0487/1992, Bab VIII yang menyatakan bahwa SD dapat menambahkan mata pelajaran dalam kurikulumnya, termasuk didalamnya adalah Bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim pada Mei tahun 2020 mehidupkan kembali mata pelajaran Bahasa Inggris di jejang SD. Beberapa penelitian terkait implementasi bahasa Inggris di SD menunjukkan bahwa kepala sekolah, guru dan siswa mendukung implementasi bahasa Inggris tersebut meskipun beberapa sekolah melakukan modifikasi dalam implementasinya. Maili (2018) dalam penelitiannya kepada sepuluh

sekolah dasar di Jakarta menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris dan Kepala sekolah setuju bahasa Inggris diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Selain itu, Kaltsum (2016) dalam penelitiannya tentang Bahasa Inggris Dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar menemukan bahwa sekolah Dasar Muhadiyah menerapkan bahasa Inggris untuk hampir semua mata pelajaran namun ada modifikasi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.

Anak usia sekolah menurut WHO yakni anak yang berusia antara 7-15 tahun. Di Indonesia anak usia sekolah itu berkisar antara usia 7-12 tahun. Anak usia ini adalah anak yang mengalami pertumbuhan mental yang sangat pesat, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, mereka senang bermain, senang bergerak atau melakukan dan merasakan sesuatu secara langsung serta bekerja dalam kelompok. Pada usia ini, anak juga mengalami perkembangan kognitif untuk menerima, mengolah, sampai memahami informasi yang diterima.

Sekolah Dasar Inpres (SDI) Karot merupakan salah satu sekolah di Kota Ruteng. Sekolah ini sudah menyediakan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal. Dengan adanya mata pelajaran ini, guru bahasa Inggris dipersiapkan agar implementasi pembelajaran di sekolah sejalan dengan tuntutan kebutuhan terutama terkait keterampilan yang menunjang masa depan siswa.

Untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada anak sekolah dasar di SDI Karot, diperlukan lingkungan belajar yang menyenangkan yang dirancang secara sistematis oleh guru bahasa Inggris. Ini berkaitan dengan kemampuan guru atau pengajar untuk menganalisis dan memilih media pembelajaran, metode pembelajaran dan juga strategi pembelajaran yang tepat bagi anak dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

Salah satu strategi dan media yang dapat digunakan guru untuk menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar adalah penggunaan *Vocabulary Games*. Penggunaan *vocabulary games* dianggap efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris

siswa. Hasil penelitian Amalia (2018) merekomendasikan kepada guru bahasa Inggris untuk mengaplikasikan *Vocabulary Self-collection Strategy* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Strategi ini dapat diaplikasikan melalui permainan *Vocabulary Games* yang dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang pada tahap selanjutnya berdampak pada peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Ini telah dibuktikan oleh hasil penelitian Puntadewi dan Enguliana (2018) yang menemukan adanya pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Mengacu beberapa hasil penelitian di atas, pelaksana kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengadakan kegiatan PKM kepada anak usia sekolah dasar khususnya siswa SDI Karot Kabupaten Manggarai NTT melalui penggunaan *Vocabulary Games* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa.

METODE

1. Solusi Permasalahan

Program kegiatan English *vocabulary games* dalam upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada anak sekolah dasar dilaksanakan di SDI Karot Kabupaten Manggarai. Kegiatan dilakukan melalui praktik bermain kosa kata bahasa Inggris dengan siswa.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah praktik bermain baik secara individu maupun kelompok dengan bantuan alat peraga dan media yang sudah dirancang dan disiapkan pelaksana PKM.

3. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, adalah sebagai berikut;

- a. Menetapkan daerah/ lokasi sasaran program PKM
- b. Pelaksana meninjau lokasi tempat diadakan program kemitraan untuk studi awal.
- c. Penyusunan materi kegiatan PKM
- d. Penyusunan jadwal kegiatan PKM.
- e. Pelaksana mengajukan izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan

- pelatihan kepada kepala sekolah SDI Karot.
 - f. Sosialisasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada para guru dan anak-anak.
 - g. Menyelenggarakan kegiatan PKM.
4. Evaluasi Pelaksana Kegiatan

Evaluasi kegiatan permainan kosakata diadakan setelah anak-anak paham dengan pembelajaran yang di ajarkan. Penilaian pada setiap anak didasarkan pada keaktifan saat pembelajaran berlangsung dan review pembelajaran diminggu sebelumnya. Pada minggu ke-8 diharapkan anak-anak sudah menunjukkan minat yang baik untuk belajar Bahasa Inggris dengan menguasai banyak kosa kata Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM English vocabulary games diberikan kepada siswa SDI Karot kelas 4-6. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pelaksana PKM mendorong siswa sejak Sekolah Dasar mengenal dan memahami kosakata Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran wajib pada jenjang SMP, SMA dan Perguruan Tinggi sebagai. Selama kegiatan PKM berlangsung, Anak-anak diperkenalkan dengan benda-benda, abjad, tumbuhan, rumah ibadat, nama buah, binatang dan kata kerja dalam Bahasa dalam Bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan dalam Bahasa Inggris. Kegiatan dilakukan sekali seminggu dengan alokasi waktu 2 jam per pertemuan. Anak-anak diberi kesempatan untuk membaca, menulis, menghafal, memainkan dan menjawab. Untuk mempermudah observasi serta meningkatkan partisipasi siswa, pelaksana PKM membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang didampingi oleh salah satu anggota tim pelaksana.



Gambar 1. Siswa menunjukkan hasil diskusi



Gambar 2. Siswa SDI karot Antusias Mengikuti Kegiatan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan di sekolah SDI Karot.

Kegiatan PKM melalui penggunaan English Vocabulary Games merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik atau anak Sekolah Dasar dalam kegiatan pembelajaran bahasa

Inggris. Kegiatan ini juga merupakan upaya pelaksana PKM membangkitkan semangat dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung,

ditemukan bahwa siswa SDI Karot senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan *Vocabulary Games*. Ini terlihat pada keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok dan dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pelaksana PKM. Hasil kegiatan PKM ini sejalan dengan beberapa studi dan kegiatan PKM sebelumnya terkait dampak penggunaan *Vocabulary Games* terhadap Minat belajar bahasa Inggris siswa. Sahrawi, dkk. (2018) dalam kegiatan PKM tentang Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Games Untuk Menarik Minat Belajar Siswa SMP Awaluddin menemukan bahwa kegiatan PKM yang mereka lakukan berpengaruh pada minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan penggunaan *Vocabulary Games* siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata selama proses pembelajaran. Selain itu, efektifitas kegiatan belajar mengajar dapat dipantau oleh guru. Siswa juga dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias yang tinggi. Materi dapat disampaikan secara menarik oleh pengajar, dan topic dalam materi juga dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, Trisnadewi dan Lestari (2018) dalam penelitian tentang Pengaruh *Language Games* Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris menunjukkan bahwa penerapan *language games* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berbicara mahasiswa kelas Z STMIK STIKOM Indonesia. Kemampuan berbicara tersebut mencakup pelafalan, kelancaran, dan ketepatan kalimat yang dibuat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar meskipun ditemukan sedikit kendala terkait pembagian siswa dalam beberapa shift oleh karena situasi pandemic covid 19. Protokol kesehatan tetap dijaga dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak sebelum kegiatan, selama kegiatan dan sesudah kegiatan PKM berlangsung.

Kegiatan PKM Bahasa Inggris melalui penggunaan *vocabulary games* untuk mendapat respon yang positif baik dari kepala sekolah, para guru yang sempat menonton kegiatan dan guru Bahasa Inggris. Diharapkan, penerapan *English Vocabulary*

Games diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SDI Karot agar siswa memiliki minat dan kecintaan untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu instrument pengembangan kecakapan hidup di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menarik dan meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris siswa, di SDI Karot Kabupaten Manggarai NTT. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, ditemukan bahwa siswa SDI Karot senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan *Vocabulary Games*. Ini terlihat pada keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti diskusi kelompok dan dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pelaksana PKM. Dengan demikian dapat direkomendasikan bahwa penerapan *Vocabulary Games* hendaknya selalu diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa SD. Konsekuensinya adalah guru mempersiapkan dan merancang media secara sistematis yang dapat menunjang penerapan *English Vocabulary Games*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Yayasan Santu Paulus Ruteng yang telah menyediakan dana untuk kelancaran kegiatan PKM ini. Terima kasih juga kepada kepala SDI Karot yang telah memberikan izin dan membantu memperlancar kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nurlaila (2018). *Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Siswa Menggunakan Vocabulary Self-Collection Strategy*. Journal Of Education Action Research. 2 (2), Pp. 172-179.
- Honest Umami Kaltsum. (2016). *Bahasa Inggris Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. The 3rd University Research Colloquium 2016
- Puntadewi, Enggar Dyah dan Engliana. (2011). *The Role Of Vocabulary Mastery And Learning Interest In Speaking Proficiency Of Indonesian Efl*

- Learners. Inference: Journal Of English Language Teaching.* 1(3).
- Sahrawi, Dkk. (2018). *Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Games Untuk Menarik Minat Belajar Siswa Smp Awaluddin.* Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2(2), Pp.166-175
- Sjafty Nursiti Mail. (2018). *Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Dipersoalkan.* Judika (Jurnal Pendidikan Unsika). 6(1), Pp.23-28
- Trisnadewi, Komang dan Eka Ayu Purnama Lestari. (2018). Pengaruh Language Games Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. JGK (Jurnal Guru Kita), 4(3), 51-58.

DAMPAK INTERNAL CONTROL PADA PENGELOLAAN SIKLUS KAS DALAM ORGANISASI

¹Susi Sih Kusumawardhany, ²Yunita Kurnia Shanti, ³*Sudarmadi, ⁴Mohamad Khaerul Umam, ⁵Iqbal Aji Ramadhani, ⁶Desi Indraningsih
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen00752@unpam.ac.id](mailto:dosen00752@unpam.ac.id)

Abstrak

Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair atau liquid. Aktivitas yang melibatkan kas diantaranya adalah pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas, dimana dalam siklus inilah merupakan bagian yang paling mudah untuk dilakukan kecurangan maupun penyimpangan kas. Sehingga pengawasan yang ketat terhadap kas melalui pengendalian internal yang baik diperlukan untuk menekan terjadinya kecurangan dalam suatu organisasi. Pengendalian internal sangat penting bagi semua organisasi, termasuk pada organisasi dalam bentuk yayasan. Yayasan adalah sebuah organisasi atau badan hukum yang memiliki tujuan dan maksud yang tujuannya tersebut bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal

Abstract

One of the assets that support an important role in the development of the company is cash. Cash is one of the most important corporate assets because cash is the most liquid or liquid asset. Activities involving cash include the cycle of receipts and cash expenditures, which in this cycle is the easiest part to commit fraud or cash irregularities. So that strict supervision of cash through good internal control is needed to suppress fraud in an organization. Internal control is essential for all organizations, including those in the form of foundations. A foundation is an organization or legal entity that has a purpose and purpose whose purpose is social, religious and humanitarian.

Keywords: Internal Control

PENDAHULUAN

Yayasan Karya Peduli Kita (Kapeta) adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan melalui kepedulian sebuah komunitas yang terdiri dari psikolog, praktisi pendidikan dan para orang tua yang memiliki pengalaman dengan masalah Gangguan Penggunaan Zat di antara keluarga dan lingkungannya. Kapeta memulai kegiatan sejak Juni 2002 melalui pertemuan dukungan untuk orang tua (*Family Support Group*) dan program terapi Gangguan Penggunaan Zat rawat jalan (*Daycare*), hingga kemudian resmi didirikan dengan berbadan hukum Yayasan pada tanggal 24 Februari 2004. Melalui berbagai program terkait penanggulangan masalah Gangguan Penggunaan Zat (NAPZA) dan HIV / AIDS Yayasan Kapeta berusaha untuk dapat membantu pemulihan orang-orang dengan

masalah Gangguan Penggunaan Zat untuk dapat kembali ke fungsi sosialnya di masyarakat dan memberikan dukungan sosio-psikologis bagi para ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) dalam menapaki kehidupannya. Masih terbatasnya penyebaran pendampingan, informasi dan edukasi terkait masalah Gangguan Penggunaan Zat dan HIV / AIDS di Indonesia.

Dalam kegiatan operasionalnya tentunya tidak terlepas dari transaksi kas. Dimana yayasan akan menerima berbagai kumpulan dana dari beberapa pihak yang membantu baik dalam bentuk uang, barang maupun jasa. Yayasan juga akan mengeluarkan kas untuk membayar segala beban yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran ini, bisa terjadi penyelewangan. Sehingga yayasan

mebutuhkan pengendalian internal terhadap siklus penerimaan dan pengeluaran kas untuk mencegah yayanan dari adanya penyalahgunaan kas yayasan demi kepentingan pribadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana dampak internal control pada pengelolaan siklus kas dalam organisasi di Yayasan Kapeta wilayah Tangerang Selatan.

Seiring dengan perkembangan usaha diperlukan prosedur-prosedur dalam upaya pengendalian intern. Pengendalian intern meliputi semua perencanaan dari suatu organisasi dan semua metode serta prosedur yang diterapkan manajemen dengan tujuan antara lain untuk: 1). Menjaga aset perusahaan dari pencurian, pembobolan, perampokan, manipulasi, korupsi yang dilakukan (*fraud*) oleh pihak-pihak tertentu, serta penggunaan harta kekayaan perusahaan yang tidak diotorisasi. 2). Meningkatkan akurasi dan kepercayaan dari catatan akuntansi dengan cara mengurangi risiko kesalahan dalam proses akuntansi yang dilakukan. Prinsip-prinsip pokok pengendalian intern terdiri dari 1. Pembentukan pertanggungjawaban (*establishment of responsibility*); 2. Adanya pemisahan tugas secara tegas (*segregation of duties*); 3. Prosedur dokumentasi harus dimiliki perusahaan (*documentation procedure*); 4. Pengendalian secara fisik, mekanik, dan elektronik (*physical, mechanical and electronic controls*); 5. Verifikasi internal yang independen harus ada (*independent internal verification*).

Setiap kegiatan yayasan akan melibatkan siklus kas, baik itu merupakan transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas dan transaksi-transaksi yang lain akan berakhir dengan rekening kas ini. Kas merupakan harta yang paling lancar, paling mudah diselewengkan, maka diperlukan suatu sistem dan prosedur akuntansi untuk mencatat dan mengendalikan kas. Menurut PSAK No. 1 menyatakan bahwa kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dan setara kas menurut PSAK No. 2 menyatakan kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. PSAK No. 2, paragraf 6 menjelaskan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau

tujuan lain. Penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penerimaan kas yang diterima perusahaan, baik yang berupa uang tunai maupun yang berupa surat-surat berharga yang sifatnya dapat segera digunakan seperti cek. Penerimaan kas dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain penerimaan dari transaksi pelunasan piutang, penjualan tunai, ataupun penerimaan kas yang berasal dari penjualan aktiva tetap perusahaan.

Akuntansi terhadap kas lebih dititik beratkan pada fungsi penyediaan informasi untuk kepentingan manajemen terhadap kas. Secara garis besar akuntansi terhadap kas harus diarahkan kepada dua hal yaitu: *Administrative* dan *Accounting Control*, yang secara umum terdiri dari: 1. Menyediakan kas yang cukup untuk operasi perusahaan sehari-hari; 2. Menghindarkan terjadinya kas yang menganggur (*idle money*) 3. Mencegah terjadinya kerugian-kerugian sebagai akibat dari adanya penyalahgunaan terhadap kas.

Adanya suatu pengendalian intern yang memadai, merupakan syarat mutlak demi perlindungan dan keamanan terhadap kas. Sistem pengendalian intern meliputi semua sarana, alat dan peraturan-peraturan yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk 1. Mengamankan dan mencegah terjadinya pemborosan, penyalahgunaan dan ketidak-efisiensi dari sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan; 2. Menjamin ketelitian dan dapat dipercayainya (*reliability*) keberadaan data operasional dan akuntansi yang dihasilkan; 3. Mendorong tercapainya efisiensi operasi dan dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Yayasan Karya Peduli Kita (Kapeta) dalam bentuk penyuluhan dan penjelasan siklus kas, *Internal Control* dan dampak *internal control* pada pengelolaan siklus kas. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami memberikan wawasan dan pemahaman kepada pengurus yayasan terkait dampak internal control pada pengelolaan siklus kas dalam organisasi. Selanjutnya, pemberian contoh pengendalian internal siklus kas untuk membentuk kedisiplinan dalam pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas.

Dalam kegiatan operasional yayasan akan menerima berbagai kumpulan dana dari donatur dalam bentuk uang, barang maupun jasa. Yayasan juga akan mengeluarkan kas untuk membayar segala beban keperluan kegiatan operasionalnya. Dalam penerimaan dan pengeluaran kas, bisa terjadi penyelewangan. sehingga yayasan membutuhkan pengendalian internal terhadap siklus penerimaan dan pengeluaran kas sebagai upaya mencegah adanya penyalahgunaan kas demi kepentingan pribadi. Dari penyuluhan yang dilakukan pengurus memperoleh pemahaman tentang pengendalian kas antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya pemisahan tugas dan tanggungjawab antara yang menerima dan yang mengeluarkan kas dengan yang melakukan pencatatan, memberikan otoritas atas pengeluaran dan penerimaan kas dan bank;
- b. Pengurus yang membuat rekonsiliasi bank harus berbeda dengan pegawai yang mengerjakan buku bank dan harus ditreview oleh kepala bagian akuntansi;
- c. Digunakannya impress fund system untuk mengelola kas kecil;
- d. Penerimaan kas, cek & giro harus di setor ke bank dalam jumlah seutuhnya;
- e. Uang kas disimpan di tempat yang aman dan dikelola dengan baik.
- f. Dengan demikian pengelolaan kas di Yayasan akan menjadi lebih baik dan akuntabel daripada sebelum adanya pemahaman tentang internal control dalam pengelolaan kas.

METODE

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengurus Yayasan dengan cara memberikan penjelasan wawasan tentang siklus kas, internal control terhadap kas dan dampaknya terhadap organisasi. Selain itu dilakukan diskusi, *sharing*, tanya jawab, praktik yang dipandu oleh pemateri. Pada metode penjelasan, instruktur menyampaikan materi terkait dengan pengendalian kas dengan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan proyektor.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur

“sharing” atau berbagi pengalaman mengenai pengelolaan kas berdasarkan pengalaman dimiliki pemateri, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta membuat desain format perencanaan pengendalian kas dan diajarkan bagaimana tahapan dalam melakukan pengendalian kas. Dengan demikian para peserta yang merupakan pengurus mampu memahami, mengaplikasikan dalam pengelolaan kas Yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan erat dengan upaya pengurus yayasan menciptakan pengelolaan dan pengendalian kas secara benar berdasarkan prosedur tertentu, sehingga mampu memberikan tingkat kepercayaan kepada donatur yang memberikan bantuan melalui Yayasan.

Banyaknya bantuan yang diterima dalam bentuk tunai, merupakan ujian tersendiri bagi pengurus dalam mengelola dana yang diterima serta banyaknya kegiatan dalam menjalankan program yang telah disusun dalam waktu tertentu. Adanya kendala-kendala yang timbul di lapangan, dalam pelaporan keuangan diantaranya terjadinya ketidaksesuaian saldo catatan kas dengan jumlag kas secara nyata, baik yang terdapat di rekening bank atau kas yang dalam bentuk petty cash. Oleh sebab itu, pengurus harus melakukan penghitungan ulang terhadap selisih yang terjadi.

Apabila pengurus telah memiliki wawasan dan pemahaman tentang pengelolaan kas, maka terhadap kesalahan pelaporan dan/atau penyajian saldo kas tidak terjadi. Hal tersebut diperlukan adanya suatu prosedur yang standar dan baku yang ditetapkan oleh pimpinan Yayasan sebagai panduan dalam pengelolaan kas Yayasan. Banyaknya sumbangan yang diterima dari para donatur, merupakan pertimbangan yang sangat penting dalam upaya memberikan informasi yang valid terhadap pengelolaan kas yayasa untuk menjaga tingkat kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Dengan semangat untuk melakukan perbaikan, maka suatu bentuk pengendalian kas harus dibentuk berdasarkan teori-teori dan praktik yang ada. Oleh karena itu, Sistem

pengendalian intern tidak dirancang untuk dapat mendeteksi adanya kesalahan-kesalahan, tetapi lebih kepada usaha-usaha pencegahan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan sehingga harus ada pemisahan fungsi operasi, pencatatan dan penyimpanan dalam segala bidang kegiatan yayasan. Fungsi-fungsi suatu pengendalian yang dibentuk akan dapat berjalan apabila terdapat tekad dan komitmen untuk menjalankan prosedur tersebut

Berhubungan dengan kas, adanya pemisahan antara pengelola fisik uang (penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran) dan pengelolaan administrasinya mutlak diperlukan. Dalam fungsi penerimaan kas; pengawasan harus ditujukan agar semua uang yang seharusnya diterima, benar-benar diterima dan dicatat. Fungsi pengeluaran kas; pengawasan harus diarahkan agar tidak terjadi pengeluaran kas tanpa adanya otorisasi oleh pejabat yang berwenang.

Prosedur pengawasan terhadap penerimaan uang sebagai berikut: harus ditunjukkan dengan jelas fungsi-fungsi dalam penerimaan kas harus segera dicatat dan disetor ke bank; melakukan pemisahan fungsi antara pengurusan kas dengan fungsi pencatatan kas harus dibuat laporan kas harian. Sedangkan prosedur pengawasan terhadap pengeluaran uang sebagai berikut: semua pengeluaran uang menggunakan cek kecurial untuk pengeluaran kecil dibayar melalui kas kecil; penulisan cek hanya dilakukan apabila didukung bukti-bukti yang lengkap atau dengan kata lain digunakan sistem voucher; dipisahkan antara orang yang mengumpulkan bukti pengeluaran, mengisi cek, yang menandatangani cek dan yang mencatat pengeluaran kas; serta lakukan pemeriksaan intern dengan jangka

waktu yang tidak tertentu. Dengan adanya pengendalian kas, diharapkan mampu menghasilkan laporan yang andal, dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi serta patuh terhadap peraturan yang berlaku.

PENUTUP

Hasil kegiatan PKM di Yayasan Karya Peduli Kita (Kapeta) berjalan dengan lancar. peserta terlihat fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Selain itu kegiatan ini memberikan motivasi dan wawasan baru bagi peserta dan pengurus untuk lebih peduli tertib administrasi dan peduli tentang pentingnya suatu pengendalian internal, khususnya dalam pengelolaan kas yang ada di Yayasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens. 2008. *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* Jakarta: Salemba Empat.
- Manoppo, Rannita Margaretha. 2013. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado". Dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol 1 no. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2837/23>. Diakses pada tanggal 3 April 2018.
- Soemarso. (2008). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Ke Lima, Buku Ke Satu*. Jakarta: Salemba Empat
- Pratiwi, F. S. (2017). *Pengaruh Pengendalian internal teradap pencegahan fraud dan dampaknya pada kinerja perusahaan*.

PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR DITENGAH PENURUNAN NAFSU PEMBELAJARAN SELAMA DARING BERSAMA ANAK RUMAH YATIM DHUAF AULIA

¹Aprian Arpansyah Dhimas, ²Yoga Pramata ³Nadiah Herawati

⁴Nur Hasanah, ⁵Rovi Rosetiani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*aprianepan@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan minat belajar anak – anak di tengah penurunan nafsu pembelajaran pada masa pandemi ini. Adapun metode kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah dengan mendatangi Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia dengan maksud memberi pembelajaran dan beberapa motivasi kepada anak – anak. Lalu memberi cara dan praktek langsung untuk bagaimana mengatasi kejenuhan selama pembelajaran daring ini. Hasil dari kegiatan ini peserta jadi mempunyai motivasi dan semangat baru untuk menghadapi pembelajaran daring selama ini dengan terus mengembangkan minat belajar dan kreativitas yang sudah kami berikan pelajarannya kepada mereka, karena anak – anak sangat membutuhkan adanya perbaharuan dalam metode pembelajaran yang lebih menarik ditengah kejenuhan pembelajaran online ini.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pengembangan Minat Belajar, Kreativitas

Abstract

The purpose of Community Service (PKM) is to improve and develop children's interest in learning in the middle decreased appetite for learning during this pandemic. The method of activities carried out for this activity is by visited the Dhuafa Raydha Aulia Orphanage with the intention of giving learning and some motivation to children. Then give way and hands-on practice for how to overcome boredom during learning dare. The result of this activity is that participants have motivation and enthusiasm new to facing brave learning so far continuously with develop interest in learning and creativity that we have provided the lesson to them, because children really need their updates in learning methods that are more interesting in the midst of boredom this online learning.

Keywords: Online Learning, Development of Interest in Learning, Creativity

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia telah dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Maka dari itu, pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri secara mandiri. Dan juga pemerintah Indonesia sudah menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar sejak tahun lalu yang dibuat dalam rangka penanganan Covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya

penyembuhannya dapat berjalan dengan maksimal.

Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online/daring. Pembelajaran online ini diselenggarakan melalui pemanfaatan teknologi khususnya internet. Dan juga pembelajaran online ini dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Apalagi tempat pengabdian kita ini berada disebuah panti asuhan, yang mana sangat terbatasnya teknologi atau alat belajar yang

dipunya. Maka dari itu, mereka sangat membutuhkan *support* atau dukungan dari masyarakat luas untuk saling bantu memudahkannya.

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (DEPSOS RI) (2004:4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha Kesejahteraan Sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan Kesejahteraan Sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pendorong untuk menggerakkan minat belajar siswanya kembali agar adanya peningkatan pada semangat belajar didalam diri para siswa sehingga tetap mendapatkan prestasi yang semestinya. Yang mana dengan adanya pembelajaran online/daring dengan kebijakan baru tersebut bisa sangat memicu tingkat kemalasan atau kejenuhan anak – anak dalam mengikuti pembelajaran seperti itu jika terus terusan dilakukan untuk jangka panjang.

Lalu peningkatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran tertentu. Penggunaan model pembelajaran beberapa ini bisa membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas yaitu dengan mengubah metode penyampaian materinya dengan bernyanyi dan melakukan kegiatan mewarnai untuk meningkatkan atau mengembangkan kreativitas anak.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu)

hari yaitu pada tanggal 06 Maret 2021 di Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia, Jl. Kesadaran II, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Depok, Jawa Barat 16517. Dengan Metode pelaksanaan yang digunakan ini adalah mendatangi rumah yatim tersebut bermaksud memberi pembelajaran dan motivasi tentang pengembangan minat belajar di tengah penurunan nafsu pembelajaran pada masa pandemi ini. Lalu juga kami melakukan beberapa games dan praktek untuk meningkatkan pengembangan minatnya, dengan cara:

1. Bernyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan yang penting diberikan kepada siswa, hal ini sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu, sesuai dengan fungsi pembelajaran bernyanyi yang dikemukakan Rien (1999:1) bahwa bernyanyi mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seni musik.

Metode bernyanyi ini merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. (Fadlillah, 2012:175).

2. Mewarnai

Dan menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. (2010:7.4) akan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan – kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan - kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai pendidikan.

Kegiatan mewarnai juga dijadikan lingkup perkembangan kognitif yang harus dikuasai anak dengan tujuan pengasahan kemampuan imajinatif yang dapat mengembangkan kecerdasan pada anak dan menjadikan suatu kegiatan yang menyenangkan untuk anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Minat

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Minat yang telah ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya.

Minat juga mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan – dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives).

Maka dari itu, minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu.

2. Pengertian Belajar

Menurut Witherington, sebagaimana dikutip oleh Khalijah Hasan dalam Educational Psychology mengemukakan, “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”.

Definisi yang lain sebagaimana dikemukakan oleh W.S Winkel, bahwa “Belajar adalah suatu proses mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai sikap yang bersifat konstan/menetap.”

3. Pengembangan Minat Belajar

Minat siswa untuk belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang

menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu.

Apalagi ditambah pada suasana pandemi ini, anak – anak makin merasa sangat bosan dan jenuh dengan semua pembelajaran online/daring yang menyebabkan penurunan nafsu pembelajaran pada setiap masing – masing siswa dikarenakan beberapa faktor yang ada, jadi diperlukanlah pembaharuan dan pengembangan pada metode belajarnya dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut.

PENUTUP

Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar – mengajar bagi anak – anak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Maka dari itu, kita menggunakan teknik tersebut sebagai awal cara pembelajarannya untuk membangkitkan suasana atau euforia yang menyenangkan terlebih dahulu ditengah penurunan nafsu minat belajar mereka.

Lalu teknik perencanaan pembelajaran selanjutnya dilakukan guru khususnya dalam kegiatan pembelajaran bisa melalui cara mewarnai sebuah gambar, yang juga harus

sesuai dengan aspek yang akan ditingkatkan pada anak. Dengan pembelajaran mewarnai gambar, ini juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak – anak dengan teknik pemilihan warna, pencampuran antara warna satu dengan yang lain atau juga penambahan warna objek yang bervariasi.

Pada pembelajaran online, para siswa atau anak – anak dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Maka di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran onlinenya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Pemilihan pendekatan dan model pendekatan yang tepat, serta dukungan berbagai pihak dapat menjadi penentu keberhasilan pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Desyandri, S.Pd.,M.Pd. (2011). Pembelajaran Bernyanyi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Explicit Instruction). Desyandri wordpress. Padang.
- Elvania Rachim. (2020). Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa Mi Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Khoiri, A., et al. (2021, February). 4Cs Analysis of 21st Century Skills-Based School Areas. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1764, No. 1, p. 012142). IOP Publishing.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2).
- Nieta Meylinie. Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Paeno, P., et al. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Ria Yunitasari dan Umi Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 – 243. Surabaya.
- Ridwan dan A.Fajar Awaluddin. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13 No. 1 Juni 2019. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bone. Sulawesi Selatan.
- Sunarsi, D. (2018). Analisis Motivasi Kerja Tenaga Pendidik Sukarela Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bimasda Kota Tangerang Selatan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 53-65.
- Ubaidillah. (2019). Pengembangan Minat Belajar Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Journal of Childhood Education*. Vol. 3 No. 1 Tahun 2019. Hal. 58 – 85, 2620-3278 (E-ISSN), 2598-2184 (P-ISSN).

MOTIVASI BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU UNTUK ANAK PANTI YAYASAN MUTIARA IBU NUSANTARA (YASMIN)

¹Arief Budi Santoso, ²Nuur Rasyiid Fatimah, ³Nadia Arisandi Davis, ⁴Siska Fauziah, ⁵Nurlaila, ⁶Rien Filnalisi Siregar

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01152@unpam.ac.id](mailto:dosen01152@unpam.ac.id)

Abstrak

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal terpenting dan suatu kebutuhan bagi setiap orang, karena melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negative dari luar diri siswa. Dan Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Seseorang yang berprestasi tinggi berhasil mengelola dan menerapkan penggunaan waktu mereka dengan sangat baik. Dengan menggunakan teknik manajemen waktu, dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk berfungsi lebih efektif bahkan ketika waktu terbatas dan mendapat tekanan. Manajemen waktu yang baik membutuhkan perubahan penting dalam fokus dari kegiatan untuk mendapatkan hasil nyata karena menjadi sibuk itu tidak sama dengan menjadi produktif.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Manajemen Waktu

Abstract

In this era of globalization, education is the most important thing and a necessity for everyone, because it is through education that one can gain knowledge. Motivation plays an important role in the learning process. If teachers and parents can provide good motivation to students or children, then in the student or child there will be encouragement and desire to learn better. Providing good motivation and appropriate, then the child can realize the benefits of learning and the goals to be achieved by learning. Learning motivation is also expected to encourage learning, especially for students who are lazy to learn as a result of negative influences from outside the students. And the School is a formal educational institution as a means to achieve national educational goals. A high achiever manages and applies their time usage very well. By using time management techniques, it can improve one's ability to function more effectively even when time is limited and under pressure. Good time management requires an important change in focus from activities to get real results because being busy is not the same as being productive.

Keywords: Learning Motivation, Time Management

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, dalam kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor nonintelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab

adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

Manajemen Waktu, menurut Atkinson dilansir pada Gramedia.com, adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana

agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebanyak mungkin. Manajemen waktu merupakan penjadwalan, pengelompokan, dan penilaian terhadap produktifitas waktu.

Adanya manajemen waktu akan membantu proses pengerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Efektifitas bisa diamati dari bagaimana tercapainya tujuan untuk memanfaatkan waktu sebagaimana yang telah dijadwalkan sebelumnya. Sedangkan efisiensi bisa diamati dari bagaimana sesuatu itu dilakukan dengan waktu yang lebih singkat atau boros. Manajemen waktu ini sangat penting diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. baik untuk kepemimpinan, bekerja, menjalankan bisnis, dan belajar.

METODE

Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan sosialisai kepada anak-anak Yayasan tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

kegiatan dilaksanakn melalui penjelasan materi, diskusi, tanya jawab, serta melakukan penyuluhan dalam upaya meningkatkan kreativitas kepada para santri. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta para santri sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 2

PENUTUP

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara (YASMIN), dalam bentuk sosialisasi secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Harapan kami dengan terlaksananya kegiatan ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan anak-anak yang berada di yayasan tersebut, khususnya mengenai Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu. Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang terdapat didalamnya, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan masyarakat yang akan datang, namun tetap memperhatikan protocol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel/motivasi-belajar-80.
Disdikpora. (2016). Motivasi Belajar, <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/>
Elburdah, R. P. (2019). Jurnal Abdimas, Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Presentasi Belajar Di SMP ARAISIYAH. 3-5. <file:///C:/Users/User/Pictures/4042-8362-1-SM.pdf>
<https://core.ac.uk/download/pdf/324200489.pdf>. 9c2/pentingnya-manajemen-waktu-dalam belajar
Kecakapan Hidup Siswa, 123Nurhidayati, D. D. (2016). PSIKOPEDAGOGIA, Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa 26.

- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap
- Kompasiana (2021). Pentingnya Manajemen Waktu dalam Belajar, <https://www.Kompasiana.com/viona kesya/60f156c106310e05fb3b>
- Muslimat, A., et al. (2021). Develop Technology Based Multimedia For Indonesian Teachers. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1871-1882.
- Sobarna, A., et al. (2020). The Effect of Pedagogic Competence Kids Athletic toward Motivation for Elementary School. *Solid State Technology*, 63(6), 1364-1371.

PENYULUHAN TENTANG MENYIKAPI PANDEMI CORONA DENGAN HIDUP SEHAT DAN MAKANAN BERGIZI

¹*Anissa Aprilia, ²Aras Shafariyah, ³Elmaria, ⁴Lilis Cindy F, ⁵Niken Dwi Ariani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*annisamargaretha16@icloud.com](mailto:annisamargaretha16@icloud.com)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan informasi dan semangat di masa pandemi ini supaya tidak lupa untuk tetap menjaga pola hidup sehat dengan memakan makanan bergizi di lingkup anggota Masyarakat terutama anak remaja yang beralamat di Jln.Achmad Family No.42 RT 02/06 Gandul, Cinere, Depok. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti akan pentingnya menjaga pola makan dalam kehidupan sehari-hari di masa pandemi untuk tetap mempertahankan imun tubuh dan mencegah virus masuk kedalam tubuh dengan mudah.

Kata Kunci: Pendidikan, Kesehatan

Abstract

This Student Community Service activity aims to provide information and enthusiasm during this pandemic so that you don't forget to maintain a healthy lifestyle by eating nutritious food among community members, especially teenagers, whose address is Jln. Achmad Family No. 42 RT. 02/06 Gandul, Cinere, Depok. The result of this activity was that the participants became more aware of the importance of maintaining a diet in daily life during a pandemic to maintain the body's immune system and prevent viruses from entering the body easily.

Keywords: Education, Health

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan Sudah satu tahun kita mengalami dan menjalani kehidupan dimasa pandemi ini yang terjadi dalam skala global dan menyebar di berbagai negara, termasuk negara Indonesia juga tak luput dari wabah pandemi yang ada. Setiap harinya kasus positif Covid terus meningkat bahkan Indonesia sempat masuk kedalam negara yang angka peningkatan kasus positif Covid terus melonjak.

Karena setiap hari semakin banyak angka positif Covid di Indonesia, banyak masyarakat bahkan tenaga medis yang membagikan bagaimana pola hidup sehat dimasa pandemi untuk tetap menjaga imunitas yang ada didalam tubuh kita. Terutama tetap mengutamakan makan makanan yang bergizi dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku saat ini yaitu 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas).

Oleh karena itu pada PKM kali ini, kami bertujuan untuk menyuluhkan atau memberikan informasi kepada masyarakat supaya bisa tetap menjaga pola hidup sehat dalam masa pandemi seperti ini.

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat Fokus masalah dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan informasi akan pentingnya menjaga kesehatan dan tetap mengatur pola makan pada masa pandemik seperti ini kepada masyarakat.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Memberi pemahaman kepada para peserta mengenai pentingnya Mengatur Pola Hidup Sehat pada masa Pandemi Memberi pengetahuan kepada para peserta tentang bagaimana Mengatur Pola Makan dimasa Pandemi

Manfaat Pengabdian Kepada masyarakat Para peserta menjadi sadar akan pentingnya tetap Mengatur Pola Hidup Sehat Para peserta menjadi lebih paham cara Mengatur Pola Makan dan manfaat Makan Teratur Luaran

Laporan kegiatan ini telah kami kirimkan ke : padma_mnj@unpam.ac.id Sebagai bentuk luaran dengan harapan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas khususnya masyarakat sekitar.

Pengarahan dan Pengimplementasian Pola Hidup Sehat dalam Menyikapi Pandemi Corona Sebagian orang beranggapan bahwa pandemi Corona yang saat ini menjadi wabah di seluruh dunia, membuat orang menjadi putus asa dan bahkan terpikir untuk bunuh diri. Kondisi ini diperparah dengan banyaknya PHK dari perusahaan. Sebagian ibu rumah tangga merasa berputus asa dalam menyikapi pandemi ini, mereka berpikir tentang Bagaimana mensiasati kondisi agar badan tetap fit, dengan menjaga kesehatan keluarga ditengah pandemi ini, serta mengatur pola makan gizi seimbang dengan keuangan yang minim. Tentu hal ini bukanlah hal mudah bagi sebagian ibu rumah tangga. Kenapa yang dipilih ibu rumah tangga? Karena pengelola keuangan, pengatur pola makanan pada saat kondisi pandemi, dengan slogan “ di rumah aja “ adalah ibu rumah tangga.

Kondisi Masyarakat disaat Pandemi Covid 19, perlu adanya penyuluhan untuk saling mendukung melawan Covid 19. Selain gerakan cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak, yang tidak kalah penting adalah asupan makanan ut menjaga stamina agar selalu sehat. Karena sering nya anggapan orang yang keliru tentang makanan bergizi, sebagian orang beranggapan makan bergizi itu harus mahal, padahal anggapan itu tidak benar. Oleh karenanya perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan tentang pengaturan makan untuk keluarga, dengan keuangan yang minim tetapi tetap bisa menjaga gizi seimbang, sehingga dapat selalu sehat dan mampu melawan covid 19.

Perilaku sehat cegah corona, Sampai saat ini vaksin untuk mencegah dan obat khusus untuk mengobati virus corona ini belum ditemukan. Maka satu-satunya cara yang paling efektif adalah dengan cara mencegah yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

Makan bergizi, Mengkonsumsi makanan bergizi khususnya sumber Vitamin C dan Vitamin E dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Mengonsumsi sumber zat gizi langsung dari makanan akan lebih baik dibandingkan didapat dari suplemen tambahan. Akan tetapi dalam kondisi tubuh memerlukan tambahan bisa juga dengan mengonsumsi suplemen vitamin dan mineral.

Olah raga teratur dapat menangkal masuknya virus pada tubuh. Olah raga tidak harus diluar rumah. Dalam kondisi pandemic, olah raga bisa juga dilakukan di rumah.

Sering cuci tangan dengan sabun pada air mengalir menjadi faktor yang sangat penting untuk membunuh virus yang menempel di tangan. Mencuci tangan selama kurang lebih 20 detik perlu dibudayakan agar kita tidak tertulari dan tidak menulari. Mencuci tangan dengan hand sanitizer menjadi alternatif kedua jika tidak tersedia tempat cuci tangan dengan sabun. Kandungan alkohol dalam hand sanitizer menurut WHO minimal 60 %. Sangat dianjurkan jika setiap kali kita keluar rumah selalu membawa hand sanitizer pada tas atau saku.

Hindari menyentuh wajah kebiasaan menyentuh area segitiga wajah, yaitu mata, hidung dan mulut, karena melalui pintu inilah virus corona masuk pada tubuh manusia.

Pakai masker, virus corona dapat menular melalui droplet, yaitu cairan yang keluar bersamaan ketika batuk, bersin atau percikan air liur ketika berbicara. Oleh sebab itu menggunakan masker dapat melindungi orang lain yang mungkin kita tulari atau mencegah menularan dari orang lain pada kita. Banyak yang salah ketika menggunakan masker, misalnya membuka masker ketika bicara.

Istirahat cukup, tidur yang cukup dan berkualitas kurang lebih 7-8 jam dapat meningkatkan imunitas tubuh. Hindari begadang malam.

Etika batuk dan bersin, jangan menutup mulut dengan tangan ketika batuk atau bersin, tapi gunakan tissue, sapu tangan atau tutup mulut dengan menggunakan lipatan lengan.

Saat ini marak kegiatan desinfeksi baik yang digerakkan oleh lembaga maupun inisiatif masyarakat. Fasilitas umum seperti bandara, pasar, stasiun, terminal dan lainnya perlu dilakukan disinfeksi secara rutin.

Untuk rumah, cukup dengan mengepel lantai dua kali sehari. Membersihkan peralatan yang sering disentuh tangan dengan desinfektan, seperti gagang pintu, gagang kulkas, pegangan tangga, hand phone, meja, kursi dan lain-lain.

Menurut penelitian, percikan droplet keluar dari mulut rata-rata sejauh 1,8 meter. Oleh karena itu jaga jarak dengan orang lain minimal dua meter. Jangan berkerumun karena sangat berpotensi terjadi penularan. Hindari sentuhan fisik seperti bersalaman, karena bisa menjadi media penularan perpindahan virus dari tangan ke tangan.

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dengan kehidupan bermasyarakat (Soetomo, 2009). Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain

Berdasarkan uraian di atas, maka tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan, yaitu : “Penyuluhan Tentang Menyikapi Pandemi Corona Dengan Hidup Sehat Dan Makanan Bergizi”, menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Hal ini mengarahkan terbentuknya satu sikap dan aktivitas yang memiliki tujuan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Tatap Muka (Langsung)

METODE

Metode kegiatan ini adalah mendatangi dan memberikan pelatihan dan diskusi pentingnya Menjaga Pola Makan yang Sehat dan Bergizi dikala pandemi bagi masyarakat.

Solusi Permasalahan yaitu Sentuhan akademisi memberi warna dan sudut

pandang yang berbeda. Dengan pemaparan dan diskusi serta memberi dorongan semangat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak manfaat akan pentingnya pola hidup sehat. Masyarakat bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan dimana informasi sangat berperan penting bagi kehidupan sehari - hari dengan adanya kegiatan ini masyarakat jadi lebih tau dan diharapkan bisa memanfaatkan informasi Kesehatan yang telah dibagikan, bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang tahun 2021 di Jln. Achmad Family No.42 RT 02/06 Gandul, Cinere, Depok mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat desa

setempat. Secara keseluruhan, kegiatan PKM Universitas Pamulang berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.

PENUTUP

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Jln. Achmad Family No.42 RT 02/06 Gandul, Cinere, Depok, paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan memberikan informasi yang sudah kami bahas dalam kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, A., et al.. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.

- Afifah, Mahardini Nur. (2020, April 17). Panduan Pola Makan Bergizi dan Seimbang selama Pandemi Covid-19. Dipetik April 01, 2021, dari <https://health.kompas.com/read/2020/04/17/060600768/panduan-pola-makan-bergizi-dan-seimbang-selama-pandemi-covid-19?page=all>
- Dara Maulidini Akbar & Zuhriana Aidha. (2020). Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19. 3(1), 15-21
- Pemerintah Kabupaten Bantul Dinas Kesehatan. (2021, Maret 29). *Pentingnya Menjaga Pola Hidup Sehat Selama Masa Pandemi*. Dipetik April 01, 2021, dari <https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/1177-pentingnya-menjaga-pola-hidup-sehat-selama-masa-pandemi>
- Tania Intan, Ferli Hasanah, Sri Rijati Wardiani, Vincentia Tri Handayani (2021) Peningkatan Kualitas Hidup Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Penerapan Pola Hidup Sehat. 4(1), 27-32

PENGENALAN DAN MANFAAT TEKNOLOGI SDM TERHADAP ANAK USIA DINI DI PONDOK PESANTREN DARUL FURQON RAMADHAN GUNUNG SIDUR BOGOR

^{1*}Hermawan, ²Iin Halimatus Sadiah, ³Galuh Mei REXSA, ⁴Pitri Yuliza,
⁵Muhammad Rizky Maulana

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

hermawan120117@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi sudah sedemikian cepat sehingga mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Teknologi adalah penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia atau pada perubahan dan manipulasi lingkungan manusia. Dan tidak disadari atas produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Penggunaan televisi, telepon, fax, *cellular phone (handphone)* dan sekarang internet sudah bukan menjadi hal yang aneh dan baru, khususnya untuk Anak usia dini. Sekarang ini perlu dilihat bagaimana pemanfaatan untuk memudahkan hidup manusia, karena selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan dan peradaban manusia, sekaligus menjadi saran efektif untuk melakukan kejahatan. Hal ini berakibat kejahatan memiliki dimensi khusus yang beraneka ragam bentuknya. Yang semula bersifat konvensional seperti pengancaman, pencurian, penipuan dan perjudian menjadi lebih canggih, dan lain-lain.

Kata Kunci: Pengenalan, Manfaat, Teknologi

Abstract

The development of technology has been so fast that it affects every aspect of human life. Technology is the application of scientific knowledge for practical purposes in human life or in changing and manipulating the human environment. And not realizing that technology products have become daily necessities. The use of television, telephone, fax, cellular phone (mobile phone) and now the internet is not something strange and new, especially for early childhood. Now it is necessary to see how to use it to facilitate human life, because in addition to contributing to the improvement of human welfare, progress and civilization, it is also an effective suggestion for committing crimes. This results in crime having a special dimension that takes various forms. What was originally conventional such as threats, theft, fraud and gambling has become more sophisticated, and others.

Keywords: Introduction, Benefits, Technology

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi bagi anak-anak usia dini baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah. Dikarenakan teknologi tidak terlepas dari kehidupan anak di era yang semakin canggih ini. Keberadaan teknologi tidak dapat dipungkiri dan bagaimanapun anak tidak dapat dicegah ataupun dilarang menggunakannya, namun kontrol dan pendampingan yang tepat dapat menjadi solusi yang tepat bagi anak. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini menjawab permasalahan yang sering dihadapi oleh

orangtua atau ketua Yayasan Darul Furqon Ramadhan.

Pada zaman modern saat ini, teknologi informasi dan komunikasi semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat serta semakin canggih. Ditunjukkan dengan hadirnya teknologi *gadget*, seperti *iPad*, *tablet*, *smartphone*, komputer dan televisi, yang bermanfaat untuk memudahkan semua aktivitas. Hal ini akan memunculkan anggapan setiap orang memiliki *gadget* banyak memberikan manfaat dalam hal berkomunikasi, urusan bisnis maupun pekerjaan, mencari informasi dari jarak jauh, atau hanya untuk hiburan semata (Chusna, 2017). Teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai

komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi (O'Brien, 2006:28) dalam Ridhlo Fahrudin (2013).

Teknologi juga merupakan suatu tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa yang dapat diaplikasikan pada perancangan produk, proses, dan penelitian untuk mendapatkan pengetahuan baru (Simarmata, 2012:3). Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur, dan lebih sejahtera, meskipun istilah teknologi belum dikenal. 2 Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun (Fauziddin, 2016). Sejalan dengan pendapat Prastiti (2008) bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Namun berbeda pendapat Salvin (2008) mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia kisaran 3-5 tahun. Sedangkan menurut Patmonodewo (2003) bahwa anak usia dini berusia antara 3-6 tahun. Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Saat ini masyarakat ataupun anak usia dini sudah menikmati banyak manfaat yang merupakan dampak dari inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan. Berdasarkan latar belakang ini, panitia PKM bertujuan untuk menjadikan peserta menjadi kreatif dan mampu mengolah teknologi sebaik mungkin agar tidak salah dipergunakan.

Handphone/gadget merupakan hal yang sering di perkenalkan orang tua kepada anak, jika salah dalam pemanfaatannya anak dapat terpengaruh dan goyah dalam bersosial. Tidak hanya berawal dari rumah, lingkungan sekolah juga tak luput dari pengaruh teknologi, mudahnya mengakses informasi membuat manusia terutama anak bisa mengakses informasi dengan mudah.

Teknologi memiliki dampak bagi anak usia dini ketika teknologi memberikan pengalaman yang konkret, anak-anak bebas menggunakan dan mengontrol pengalaman

belajar tersebut. Banyak yang bilang bahwa teknologi memiliki mamfaat bagi anak usia dini untuk mengembangkan potensinya, tidak ada salahnya jika teknologi menjadi salah satu alternatif tanpa mengesampingkan bahan-bahan tradisional lainnya terhadap anak usia dini. Karena usia dini merupakan usia kritis untuk mengembangkan potensi sehingga perlu difasilitasi agar memperoleh hasil yang optimal.

Pembelajaran tentang teknologi pada anak usia dini hanya sebatas mengenal saja, tetapi rasa ingin tahu pada ada anak usia dini sangat besar, anak tersebut selalu dan selalu ingin mengakses apa yang ingin dia ketahui tanpa memikirkan dampaknya. Pada teknologi internet banyak sekali halhal yang negatif seperti contoh pornografi, disinilah pengawasan orangtua harus lebih di perketat, serta memberi pengetahuan mendasar tentang dampak negatif dari internet itu sendiri. Tidak hanya orang tua, pemerintahpun juga turut berperan aktif dalam membendung arus teknologi, pemerintah dapat memblokir situs situs yang negatif yaitu situs pornografi, sehingga moral anak usia dini dapat terjamin kemapanannya untuk masa depannya kelak, dan dapat menjadi generasi - generasi penerus bangsa, Oleh karena itu hal tersebut berdampak langsung pada kemajuan negara sehingga perkembangan negara dan kualitas sumber daya manusia dapat bersaing dengan negaranegara asia bahkan dunia.

Pikiran manusia itu sangat luar biasa, dimana ide yang dihasilkan lebih banyak daripada molekul yang ada di alam semesta. Hanya dengan memfokuskan kekuatan pikiran di kepala masing-masing, dengan target dan keinginan yang diharapkan halhal luar biasa bisa digapai dengan cepat dari yang diperkirakan. Terbukti dengan perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, orang-orang bergerak dan berlomba-lomba membuat sesuatu yang memudahkan hidup umat manusia. Begitupula dengan inovasi yang tiada hentinya, kreativitas dan produktiftas yang terus dikembangkan dari hari ke hari. Berbagai penemuan dimunculkan, bahkan hal yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Tetapi apakah perkembangan teknologi ini, bisa diimbangi dengan

kemampuan manusianya sendiri? Pada kenyataannya masih banyak yang, tidak tahu menahu soal teknologi.

Manfaat Pentingnya Teknologi Bagi Anak Usia Dini

1. Bisa melatih logika Ketika anak-anak bermain games, ada strategi yang harus dijalankan agar permainan bisa dimenangkan. Hal inilah yang akan membuat logika anak-anak, bisa menganalisa dan memecahkan masalah permainan yang mereka hadapi.
2. Bisa melatih kemampuan visual spasial Kemampuan visual spasial ini berhubungan dengan kecerdasan soal gambar dan bervisualisasi. Contohnya adalah anak bawah lima tahun, yang mampu menghafal jalan di sekitarnya padahal baru pertama kali mereka lewat.
3. Melatih kemampuan membaca Beberapa games ada yang memiliki sifat edukasi, membantu agar anak bisa belajar lebih asyik. Biasanya mereka diharuskan membaca lebih dulu perintah, untuk memulai ke tahap selanjutnya. Hal ini membuat anak secara tidak langsung, belajar mengeja dan membaca.
4. Melatih stimulasi otak Dengan bermain olah otak ini, ternyata dapat menstimulasi otak dengan proses berpikir menciptakan skenarionya sendiri. Dengan kata lain, games menjadi semacam perantara, yang nantinya membuat kreativitas mereka berkembang.
5. Melatih berkembangnya imajinasi Keponakan saya sering menunjukkan gambar yang dibuatnya, ketika saya menanyakan mengapa tiba-tiba dia bisa menggambar seperti itu. "Dipermainan

itu ada tante, aku tambahkan pepohonan", begitu ungkapnya.

6. Melatih penggunaan bahasa Inggris Tidak semua permainan menggunakan bahasa Indonesia, banyak juga menggunakan bahasa Inggris. Hal ini justru bagus, secara tidak langsung anak bisa belajar mengerti dengan bahasa Inggris dan perintah permainannya. Dengan pendampingan orangtuanya, saya melihat keponakan saya berkembang lebih cepat dari kebanyakan anak usianya.

Melihat dari perkembangan teknologi sekarang ini, perkembangan teknologi telah berpengaruh bagi kehidupan anak sehari-hari, peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dewasa ini, kenapa peran orang tua yang berpengaruh terhadap pendidikan anak dengan adanya teknologi yang berkembang.

Mungkin tanpa kita sadari bahwa anak-anak sekarang sangat bergantung dengan teknologi seperti adanya laptop, android, tablet, hampir seluruh anak-anak sudah bisa memaikannya, bahkan anak yang dibawah umur tiga tahun mereka sudah terbiasa dan bahkan mereka cenderung permainannya adalah Laptop/Komputer, Tablet ataupun Android.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode presentasi atau edukasi seluruh peserta anak yatim di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur Bogor dengan menjelaskan materi menggunakan metode digital.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Darul Furqon Ramadhan Bogor Kampung Bulak Segar RT 002/07 Desa Cibandung ,Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 2. Foto Bersama

PENUTUP

Setelah melakukan dan menganalisis data maka kami dalam tahapan ini akan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengenalan dan manfaat teknologi SDM terhadap anak usia dini di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur Bogor sangatlah memiliki dampak yang cukup baik, sebab Indonesia termasuk pengguna aktif dalam hal penggunaan teknologi, berdasarkan hal tersebut maka anak-anak usia dini sangat memerlukan arahan serta pengetahuan mengenai tata cara penggunaan yang baik dan benar agar bermanfaat baik bagi kalangan anak-anak seusianya. Manfaat tersebut seperti membantu berjalannya pembelajaran di masa pandemi seperti ini, membantu anak-anak lebih kreatif lagi dalam melakukan pembelajaran, serta menambah wawasan lebih luas
2. Kendala yang dihadapi dalam menjelaskan tentang teknologi kepada anak usia dini di pesantren yaitu terdapat beberapa seperti Kurangnya dukungan, seperti penyediaan sarana teknologinya, beberapa dari anakanak kurang aktif dalam menjelaskan tentang teknologi, serta kondisi tempat yang kurang luas membuat penyampaian yang kita berikan kurang maksimal
3. Pengenalan dan manfaat teknologi SDM terhadap anak usia dini di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur Bogor haruslah selalu di sosialisasikan untuk memberi wawasan dan arahan yang baik dalam hal penggunaan teknologi tersebut agar

memiliki dampak yang baik bagi pembelajaran dirinya sehari-hari.

4. Yayasan pesantren berikut seluruh jajarannya haruslah membantu menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung untuk anak-anak tersebut agar dapat melakukan pembelajaran teknologi dengan baik, benar, dan sesuai dengan keperluan atau pemanfaatannya.

DAFTAR PUSAKA

- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Eka, P. D., et al. (2020). Pengelolaan Keuangan Ponpes Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri Di Panti Asuhan Ikhwaniyah Cinta Yatim Dan Dhuafa. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 35-40.
- Sunarsi, D. (2019). Penerapan MSDM Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Organisasi dalam menyongsong Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 221-233.
- Suwanto, S., et al. (2020). Menggali Potensi, Memotivasi Dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja Pada PKBM Cipta Tunas Karya Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 132-136.
- [https://alfairuz69.wordpress.com/kemajuan-teknologi/file:///C:/Users/USER/Downloads/6283-25409-1-PB%20\(1\).pdf](https://alfairuz69.wordpress.com/kemajuan-teknologi/file:///C:/Users/USER/Downloads/6283-25409-1-PB%20(1).pdf)

**PENYULUHAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK
PENGEMBANGAN KARIR PASCA KELULUSAN SEKOLAH SMK PLUIT RAYA
PENJARINGAN JAKARTA UTARA**

¹Ainun Fitri, ²Febryanti Novita Sari, ³Fiqqih Yunnus Pratama, ⁴Husnul Fathiyah Baswati Putri, ⁵Novika Sani, ⁶Aidil Amin Effendy

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*aidil00967@unpam.ac.id](mailto:aidil00967@unpam.ac.id)

Abstrak

Pengembangan diri dengan membentuk karakter diri, mengelola kemampuan yang dimiliki, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dan mampu menciptakan kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan dan menumbuhkan motivasi bagi para siswa-siswi agar bisa merangsang keaktifan dan kreativitas siswa-siswi, dimana perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari, merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Pengembangan Diri, Perencanaan Karir

Abstract

Self-development by forming self-character, managing the abilities possessed, increasing knowledge and skills and able to create readiness to make career decisions that are right for the future and foster motivation for students to stimulate the activeness and creativity of students, where career planning is something that concerns the future in the long term that must be planned from a long time, planning where one wants to go and what they want to achieve.

Keywords: Self-development, Career planning

PENDAHULUAN

Perencanaan sangatlah penting bagi seseorang yang ingin memulai suatu kegiatan maupun mengambil keputusan tentang hal yang ingin dijalani. Akan tetapi perencanaan yang matang menuntut pemikiran yang kuat terhadap segala tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu panjang dan jangka waktu pendek. Jangka waktu panjang merupakan gaya hidup yang akan dicapai dan nilai-nilai kehidupan yang ingin direalisasikan dalam kehidupan. Sedangkan jangka waktu pendek merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam bentuk akhir suatu kegiatan, seperti ijazah atau sertifikat yang ingin diperoleh untuk mempersiapkan diri memegang jabatan tertentu dikemudian hari. Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Dengan pendidikan

maka kualitas manusia diubah ke arah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Keinginan, minat, ataupun keputusan siswa dalam menentukan pilihan untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kemampuan, bakat, kepribadian, kecerdasan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar siswa seperti guru, orang tua, teman sebaya, lingkungan sekitar, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut mampu memberikan pengaruh baik positif maupun negatif kepada siswa setelah lulus dalam menentukan pilihannya.

Pengembangan diri adalah suatu proses pembentukan potensi, bakat, sikap, perilaku dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran dan pengalaman yang

dilakukan berulang-ulang sehingga meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri sampai pada tahap otonomi (kemandirian).

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengembangan diri menjadi salah satu upaya yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dirumuskan di lembaga tersebut. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri lebih banyak menggunakan waktu di luar jam pelajaran formal. Pengembangan diri adalah kegiatan konseling dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minat, serta karakteristik peserta didik. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling (kehidupan pribadi, sosial, kesulitan belajar, karir) dan juga pengembangan kreativitas kepribadian siswa, seperti: kepramukaan, kepemimpinan dan ekstrakurikuler lainnya. Pengembangan diri merupakan proses yang utuh dari awal keputusan sampai puncak sukses dalam mencapai kemandirian serta menuju pada aktualisasi diri. Perubahan dan perkembangan bertujuan untuk memungkinkan orang menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana dia hidup. Menurut Amri (2013), tujuan kegiatan pengembangan diri bagi individu adalah sebagai berikut :

a. Tujuan umum

Pengembangan diri secara umum bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan peserta didik dan pembelajaran, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah atau madrasah.

b. Tujuan khusus

Pengembangan diri secara khusus bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi maupun

kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan juga kemandirian.

Faktor Pengembangan Karir dimana Menurut Siagian (2006:215), terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi pengembangan karir seseorang, yaitu sebagai berikut :

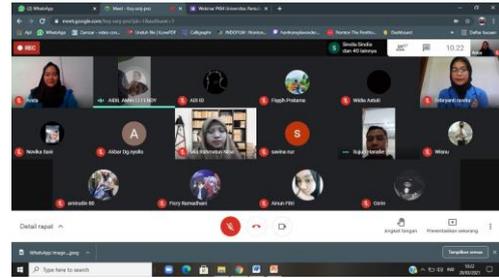
1. Prestasi kerja yang memuaskan. Pangkal tolak pengembangan karir adalah seseorang adalah prestasi kerjanya melakukan tugas yang dipercayakan kepadanya. Tanpa prestasi kerja yang memuaskan, sulit bagi seorang pekerja untuk diusulkan oleh atasannya agar dipertimbangkan untuk dipromosikan ke pekerjaan atau jabatan yang lebih tinggi di masa depan.
2. Pengenalan oleh pihak lain. Yang dimaksud di sini adalah berbagai pihak yang berwenang memutuskan layak tidaknya seseorang dipromosikan seperti atasan langsung dan pimpinan bagian kepegawaian yang mengetahui kemampuan dan prestasi kerja pegawai.
3. Kesetiaan pada organisasi. Merupakan dedikasi seorang pegawai yang ingin terus berkarya dalam organisasi tempatnya bekerja untuk jangka waktu yang lama.
4. Pembimbing dan sponsor. Pembimbing adalah orang yang memberikan nasihat-nasihat atau saran-saran kepada karyawan dalam upaya mengembangkan karirnya. Sedangkan sponsor adalah seseorang di dalam perusahaan yang dapat menciptakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan karirnya.
5. Dukungan para bawahan. Merupakan dukungan yang diberikan para bawahan dalam bentuk mensukseskan tugas manajer yang bersangkutan.
6. Kesempatan untuk bertumbuh. Merupakan kesempatan yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuannya, baik melalui pelatihan-pelatihan, kursus, dan juga melanjutkan jenjang pendidikannya.
7. Berhenti atas permintaan dan kemauan sendiri. Merupakan keputusan

seorang karyawan untuk berhenti bekerja dan beralih ke perusahaan lain yang memberikan kesempatan lebih besar untuk mengembangkan karir.

Setiap organisasi apapun bentuknya senantiasa akan berupaya dapat tercapainya tujuan organisasi yang bersangkutan dengan efektif dan efisien. Efisiensi maupun efektivitas organisasi sangat tergantung pada baik buruknya pengembangan sumber daya manusia atau anggota organisasi itu sendiri. Ini berarti bahwa sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut secara proporsional harus diberikan latihan dan pendidikan yang sebaik-baiknya, bahkan harus sesempurna mungkin. Pengembangan pada umumnya lebih bersifat filosofis dan teoritis, dibandingkan dengan kegiatan pelatihan. Lagi pula pengembangan lebih diarahkan untuk golongan manajer, sedangkan program pelatihan ditujukan untuk golongan non manajer. Meskipun keduanya ada perbedaan, namun perlu disadari bahwa baik latihan (*training*) maupun pengembangan (*development*) keduanya menekan peningkatan keterampilan ataupun kemampuan dalam *human relations*.

METODE

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan dalam penyuluhan manajemen sumber daya manusia untuk pengembangan karir pasca kelulusan, mengetahui manfaat yang ada jika para siswa/i ikut andil dan analisis keaktifan mereka untuk pengembangan diri, mengamati pentingnya mengadakan program penyuluhan terhadap siswa/i karena latar belakang pasca kelulusan yang dimiliki berpotensi, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi kepala sekolah yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan penyuluhan secara online/daring, mempersiapkan siswa-siswi untuk dapat memilih keputusan yang akan di pilih setelah lulus sekolah.



Gambar 1. Diskusi Via Google Meet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret di SMK Pluit Raya. Jl. Jemb. 3 Raya No.1, RT.14/RW.8, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara. Dengan pelaksanaannya secara Online/Daring. Materi yang disajikan ada 3, yaitu :

1. Karakter. Bagaimana kita membentuk karakter kita, belajar dari hal kecil disiplin waktu, menahan hawa napsu, percaya atau tidak hal-hal seperti itu bisa menjadikan diri kita menjadi pribadi yang lebih baik, pahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri juga keyakinan pada diri kita.
2. Skill. Dimana skill dibagi menjadi dua hard skill dan soft skill. Bagaimana kita mengelola kemampuan yang kita punya, kemampuan yang selama ini kita pendam. Seperti contoh: siswa/i ada yang pandai sekali dalam menulis, kemudian dia sadar akan kemampuannya, kemudian menjadikannya hasil seperti menjadi copywriting. Atau penulis buku, ini termasuk kedalam hard skill. Lalu, jika memiliki kemampuan memimpin sesuatu, atau keterampilan komunikasi, menjadi pendengar yang baik, membangun atau memperbaharui identitas. Misalnya, seorang introvert. Tapi bukan berarti introvert tidak bisa publik speaking, justru setiap orang harus ada skill publik speakingnya. Ini termasuk kedalam soft skill.
3. Pengetahuan. Meningkatkan pengetahuan diri atau perluas relasi untuk mendapatkan info-info baru, agar sadar dunia pengetahuan itu luas. Meningkatkan keterampilan atau mempelajari keterampilan baru seperti meningkatkan hard skill dan mengembangkan bakat.



Gambar 2.

PENUTUP

Dari uraian di atas jelas, bahwa tujuan dari seluruh program pengembangan karir adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan dengan kesempatan karir yang tersedia di organisasi atau perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Sehingga untuk itu usaha pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi/perusahaan yang bersangkutan sangatlah diperlukan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa tujuan pengembangan sumber daya manusia termaksud adalah untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi kerja mereka dalam melaksanakan dan mencapai sasaran program-program kerja yang telah ditetapkan.

Pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan guna memberikan pelatihan, gambaran ide strategi, serta memberikan motivasi agar siswa/i SMK Pluit Raya Penjaringan Jakarta Utara bisa mengembangkan diri untuk mempersiapkan masa yang akan datang apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini.

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu para peserta khususnya Siswa-Siswi SMK Pluit Raya Penjaringan Jakarta Utara menjadi lebih mengerti, dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara mengembangkan diri juga perencanaan karir yang dapat ditempuh untuk memasuki tahapan masa depan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Corey, Gerald. 2005. *Teori dan praktek dari konseling dan psikoterapi*. Jakarta: ERESCO.

Departemen Agama. 2005. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*. Jakarta: Departemen Agama.

Fanani, A.C. 2003. *Studi tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pengembangan Diri di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2000-2002*. Surabaya: Skripsi fakultas tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Gibson, Ivansevich dan Donelly. 1995. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Hanadelansa, H., et al. (2019). Analisis Audit Operasional Atas Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Panakukkang Di Kota Makassar. *SENTRALISASI*, 8(1), 33-42.

Marmawi. 2009. *Persamaan Gender dalam Pengembangan Diri*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan.

Rachman, Eileen dan Savitri, Sylvina. 2009. *Anda Bisa! Menciptakan Masa Depan: Anda Sutradaranya!*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Siagian, Sondang P. 2004. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Soetjipto, Budi W, dkk. 2002. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.

Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Sunarsi, D. (2018). Analisis Motivasi Kerja Tenaga Pendidik Sukarela Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bimasda Kota Tangerang Selatan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 53-65.

Tarmudji, Tarsis. 1998. *Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Wilson, Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Winkel, W.S dan Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

MANFAAT TEKNOLOGI SELAMA MASA PANDEMI

¹Aries Yusril Ihza Mahendra, ²Esa Bagus Pratama, ³Erik Rudianto, ⁴Fatah Yasin,
⁵Syalabi Abdillah, ⁶Bachtiar Arifudin Husain
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Jawa Barat, Indonesia
[*dosen01773@unpam.ac.id](mailto:dosen01773@unpam.ac.id)

Abstrak

Banyak dari masyarakat menerima begitu saja teknologi informasi dan komunikasi modern yang bahkan tidak dapat diakses beberapa dekade lalu. Inovasi-inovasi teknologi informasi dan komunikasi ini, telah lama dianggap sebagai hal sepele, tidak penting, selama masa tenang kini menjadi sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sekarang telah ada berbagai teknologi digital yang dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan strategi pekerjaan, pembelajaran dan kesehatan masyarakat. Selama pandemi COVID-19, teknologi memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat tetap berfungsi pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Disimpulkan bahwa masyarakat memanfaatkan saja teknologi informasi dan komunikasi untuk tetap melaksanakan kegiatan karena fasilitas dan fitur dari saja teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki keunggulan dan kemudahan untuk dipergunakan oleh berbagai kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Komunikasi, Pandemi, Covid-19

Abstract

Many of the public take for granted modern information and communication technology that was not even accessible decades ago. These information and communication technology innovations, have long been regarded as trivial, unimportant, as long as calm is now indispensable in the face of the COVID-19 pandemic. There are now a variety of digital technologies that can be used to augment and enhance job, learning and public health strategies. During the COVID-19 pandemic, technology played an important role in keeping community activities functioning during large-scale social restrictions (PSBB). It was concluded that the public only utilizes information and communication technology to continue to carry out activities because of the facilities and features of information and communication technology that has advantages and conveniences to be used by various groups.

Keywords: Information Technology, Communication, Pandemic, Covid-19

PENDAHULUAN

Pada tahun ini terjadinya Pandemi skala global yang menyebar di berbagai negara, termasuk negara Indonesia juga tak luput dari dampak pandemi ini, khususnya para pelajar atau mahasiswa seperti kita dimana kegiatan belajar mengajar yang tadinya dilakukan secara tatap muka berubah drastis menjadi daring atau online, oleh karena itu banyak pelajar yang belum terbiasa akan cara belajar seperti ini serta blum paham akan manfaat teknologi yang pada akhirnya menimbulkan beberapa aspek negatif, seperti kurangnya ilmu yang didapat, efektifitas pembelajaran menurun, antusias untuk belajar, bahkan menimbulkan rasa jenuh bagi pelajar karena metode pembelajaran daring.

Karena perubahan metode pembelajaran yang tiba - tiba ini banyak orang tua yang mengeluh karena dirasa sulit menyiapkan apa saja yang perlu disiapkan untuk kegiatan daring dan banyak juga masyarakat yang masih gaptek atau belum memahami teknologi akan hal baru ini. kurangnya informasi inilah yang menyebabkan masyarakat terutama orangtua murid mengalami kesulitan akan hal ini.

Oleh karena itu pada PKM kali ini, kami bertujuan untuk menyuluhkan atau memberikan informasi kepada masyarakat supaya bisa mengakses beberapa platform daring yang penting untuk pendidikan bagi Anak - anak mereka, dan juga memberikan pengarahan supaya pembelajaran daring

dapat menghasilkan pemahaman belajar yang efektif serta memberikan pemahaman tentang manfaat teknologi.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan mitra. Metode kegiatan

ini adalah mendatangi dan memberikan pelatihan dan diskusi pentingnya Pembelajaran daring serta memberikan pembelajaran tentang manfaat teknologi dikala pandemi bagi para siswa/siswi pelajar. kami juga memberikan Presentasi tentang etika pada saat pembelajaran daring maupun memanfaatkan teknologi yang baik dan sopan.



Gambar 1. Penyerahan Sertifikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun ini terjadinya Pandemi skala global yang menyebar di berbagai negara, termasuk negara Indonesia juga tak luput dari dampak pandemi ini, khususnya para pelajar atau mahasiswa seperti kita dimana kegiatan belajar mengajar yang tadinya dilakukan secara tatap muka berubah drastis menjadi daring atau online, oleh karena itu banyak pelajar yang belum terbiasa akan cara belajar seperti ini serta blum paham akan manfaat teknologi yang pada akhirnya menimbulkan beberapa aspek negatif, seperti kurangnya ilmu yang didapat, efektifitas pembelajaran menurun, antusias untuk belajar, bahkan menimbulkan rasa jenuh bagi pelajar karena metode pembelajaran daring.

Karena perubahan metode pembelajaran yang tiba - tiba ini banyak orang tua yang mengeluh karena dirasa sulit menyiapkan apa saja yang perlu disiapkan untuk kegiatan daring dan banyak juga masyarakat yang masih gaptek atau belum memahami teknologi akan hal baru ini. kurangnya informasi inilah yang menyebabkan masyarakat terutama orangtua murid mengalami kesulitan akan hal ini.

Oleh karena itu pada PKM kali ini, kami bertujuan untuk menyuluhkan atau memberikan informasi kepada masyarakat supaya bisa mengakses beberapa platform daring yang penting untuk pendidikan bagi Anak - anak mereka, dan juga memberikan pengarahannya supaya pembelajaran daring dapat menghasilkan pemahaman belajar yang efektif serta memberikan pemahaman tentang manfaat teknologi.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta PKM

Sentuhan akademisi memberi warna dan sudut pandang yang berbeda. Dengan pemaparan dan diskusi serta memberi dorongan semangat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak manfaat teknologi akan suatu Pembelajaran Daring dikala

pandemi. Masyarakat bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan dimana informasi sangat berperan penting bagi kehidupan sehari - hari dengan adanya kegiatan ini masyarakat jadi lebih tau dan diharapkan bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran daring. Bagi civitas akademika (mahasiswa) khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Dengan ada diskusi dan berdialog di masyarakat sekitar, menjadi solusi dari permasalahan pembelajaran daring di masyarakat.

PENUTUP

Setelah selesai ada baiknya kita mengulang atau merekap kembali apa yang telah kita dapat dari pembelajaran tersebut, supaya materi yang diberikan dapat kita pahami dan ingat dikala kita akan menghadapi ujian atau latihan yang akan datang, dan sebagai orang tua murid ada baiknya ibu/bapak sesekali memantau progres jalannya pembelajaran.

Saran dari kami agar pembelajaran lebih asik atau tidak jenuh pada saat daring ada baiknya dibawa santai tapi serius, santai bukan berarti malas ataupun berleha

- leha tapi dibawa enjoy jika disela pembelajaran bercanda melalui grup whatsapp kelas sehingga kalian bisa lebih akrab lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, A., et al.. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.

Belawati, Tian dkk. (2019). *Inovasi pembelajaran. Buku Materi Pokok TPEN4406*. Jakarta: Universitas Terbuka

Rawi, R. D. P., & Halina, N. (2019). Analisis Pengembangan Karir Yang Efisien Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Sorong.

Yuangga, K. D., et al. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

SEMANGAT BELAJAR DENGAN MANAJEMEN PERUBAHAN DI MASA PANDEMI

¹Siti Tasqoilah, ²Masriel N.M, ³Saskia Suci R, ⁴Windy Awaliyah, ⁵Randy Shandoval

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*tasqoliahsiti88@gmail.com](mailto:tasqoliahsiti88@gmail.com)

Abstrak

Kelurahan Pemulung merupakan pemukiman di kawasan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Pemukiman ini disebut desa pemulung karena sebagian besar dari mereka yang tinggal di pemukiman ini bekerja sebagai pemulung. Dengan kondisi ini, mereka tidak punya waktu untuk belajar karena bekerja dan menghasilkan uang lebih baik daripada membuang-buang waktu belajar untuk mereka. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi seperti ini, aktivitas mereka benar-benar terbatas dan akhirnya membuat mereka melupakan kewajiban mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dengan berbagai aspek ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, bantuan kami sangat berarti bagi mereka. Tidak hanya dengan simpati tetapi dengan tindakan nyata seperti memberikan motivasi, pengetahuan, dan konseling tentang perubahan manajemen yang dapat memberi mereka antusiasme untuk belajar dan akan lebih baik lagi selama pandemi ini.

Kata Kunci: Manajemen Perubahan

Abstract

Pemulung Village is a settlement in the Pondok Aren area, South Tangerang. The settlement is called the scavenger village because most of those who live in these settlements work as scavengers. With these conditions, they're don't have time to study because working and making money is better than wasting time study for them. Add more with pandemic conditions like this, their activities are completely limited and finally make them forget their obligation to live a better life with various aspects of science. Therefore, our help means a lot to them. Not only with sympathy but with concrete actions such as provide motivation, knowledge, and counseling about management changes that can give them the enthusiasm to learn and will be better again during this pandemic.

Keywords: Changes Management

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya. Dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat implementasi penelitian berbasis humanis dan religius, UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pengembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, juga peningkatan citra universitas di mata masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen-dosen di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang

pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Di bidang pendidikan, sekolah sebagai salah satu elemen dasar pendidikan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maju mundurnya sistem ekonomi dan teknologi suatu negara juga dipengaruhi oleh keadaan sumber daya manusia yang dilatarbelakangi oleh kemampuan manusia menyalurkan minat dan bakat yang bisa lebih dikembangkan dari tingkat menengah.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan

kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengimplementasikan kadar lingkungan kepada Masyarakat”.

Kampung pemulung adalah sebuah organisasi/perkumpulan masyarakat yang rata-rata bekerja sebagai pemulung. Di tengah pandemi seperti sekarang ini tantangan terbesar bidang pendidikan adalah motivasi dan semangat untuk belajar khususnya bagi anak-anak dengan keterbatasan ekonomi contohnya seperti anak-anak di pemukiman pemulung Pondok Aren untuk tetap belajar demi menghadapi tantangan dimasa depan. Oleh karena itu mereka perlu dibekali berbagai ilmu pengetahuan serta dibekali semangat belajar dalam hal positif apapun ditengah masa pandemi saat ini. Anak-anak di lingkungan Kp. Pemulung Pondok Aren hidup dalam keterbatasan sehingga untuk menjalankan aktifitasnya terdapat beberapa kendala terutama dalam proses belajar mengajar khususnya di masa pandemi sekarang ini. Sebelum masa pandemi ini mereka biasanya dibimbing oleh Mahasiswa dari berbagai Universitas memberikan materi pelajaran dan ilmu pengetahuan umum maupun agama. Namun setelah masa pandemi Covid-19 proses belajar mengajar menjadi terhenti sehingga anak-anak di Kp. Pemulung tidak dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Oleh karena

itu uluran tangan kita sebagai saudara sebangsa tentu sangatlah berarti, tidak hanya dengan simpati, tapi perlu adanya tindakan nyata dengan memberikan mereka penyuluhan tentang manajemen perubahan yang dapat memberikan semangat belajar dimasa pandemi ini, adalah suatu hal yang pantas untuk mereka merima dari kita agar saling berbagi pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh Masyarakat di lingkungan tersebut dengan judul PKM: “SPIRIT BELAJAR DI MASA PANDEMI DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN”, Kp. Pemulung Kel. Jurangmangu Timur Kec. Pondok Aren – Tangerang Selatan, agar dapat membantu anak-anak di lingkungan setempat melalui penyampaian materi dan penyuluhan kesehatan.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan mendatangi Kp. Pemulung di Pondok Aren, Tangerang Selatan untuk memberikan pelatihan di sana.



Gambar. 1 Foto Bersama Peserta PKM



Gambar. 2 Dosen dan Mahasiswa memberikan Pelatihan

Adapun penjelasan mengenai berbagai kegiatan yang kami lakukan di kampung pemulung tersebut yaitu di antaranya

1. Melakukan edukasi kepada anak-anak usia belajar mengenai pentingnya semangat terhadap pendidikan meski dalam keterbatasan.
2. Memberi penyuluhan dan motivasi kepada mereka tentang keuntungan dalam melakukan kegiatan pendidikan dan belajar, serta mengarahkan mereka betapa pentingnya belajar di usia mereka seperti saat ini agar dapat mengubah kehidupan mereka kelak untuk menjadi lebih baik.
3. Memberikan penyuluhan kesehatan, terlebih di masa pandemi saat ini, meski lingkungan mereka notabnya memang kurang layak setidaknya mereka harus tau untuk tetap menjaga kebersihan seperti memakai masker, mencuci tangan, mandi dll.
4. Memberi penyuluhan kepada mereka pentingnya manajemen perubahan dan dampaknya untuk dapat berkompetisi di kehidupan yang semakin modern seperti saat ini.

HASIL PEMBAHASAN

Materi penyuluhan adalah manajemen perubahan dalam lingkungan hidup dan dunia pendidikan untuk menunjang masa depan yang lebih baik, baik untuk masyarakat kampung pemulung dan jugsan untuk anak-anak nya yang masih dalam usia belajar/usia pendidikan.

Kegiatan tersebut di laksanakan di musholla dalam kp. pemulung pondok aren, tangsel. Untuk data RT/RW dan kelurahan memang tidak ada, makanya menurut pengakuan masyarakat sekitar, mereka tidak menerima bantuan yang di berikan oleh pemerintah apapun bentuk nya terutama di masa pandemi seperti saat ini, alasannya adalah karena mereka bukan warga asli daerah sana.

Kegiatan ini tidak hanya sebatas penyampaian materi saja, melainkan juga melakukan interaksi dengan masyarakat Kp. Pemulung, yang secara tidak langsung melatih rasa percaya diri dan keberanian mereka. Memberikan motivasi dan semangat juga sangat berarti bagi mereka. Apalagi dimasa pandemi seperti ini,

membuat mereka menjadi serba keterbatasan. Dengan demikian, diharapkan para mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pamulang dapat melakukan kerjasama-kerjasama lainnya guna berbagi ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain penyuluhan dan pemberian materi mengenai manajemen perubahan, sebagai upah atas antusiasme mereka kami juga memberikan/ membagikan sembako, hal ini kami lakukan semata mata atas kepedualian kami terhadap kondisi mereka terlebih di masa pandemi seperti saat ini.

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan materi yang cocok untuk disampaikan kepada seluruh anggota pengurus masjid / kampung wilayah sekitar dengan judul semangat belajar dalam manajemen perubahan untuk hidup yang lebih baik.

Hal ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, terutama mengenai pendidikan yangmana situasinya kurang mendukung bagi mereka, sehingga dapat membantu memberikan pemahaman kepada mereka yang mempunyai kepedulian terhadap perubahan hidup yang lebih baik/ yang akan datang. Selain itu Persiapan yang dilakukan adalah segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat ajar yang sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah, dapat dimengerti serta dipahami oleh masyarakat khususnya anak-anak di Kp. Pemulung tersebut.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Kp. Pemulung, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Harapan kami dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat membantu memberikan informasi seputar Pendidikan kepada masyarakat luas, khususnya

masyarakat di Kp. Pemulung supaya lebih membuka wawasan dengan ilmu pengetahuan. Sehingga, masyarakat di Kp. Pemulung tidak ragu lagi untuk melakukan perubahan-perubahan demi hidup yang lebih baik.

Dalam jurnal kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang, khususnya masyarakat Kp. Pemulung, Pondok Aren. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam penulisan jurnal ini masih banyak ditemukan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiteriani.2015. Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dara.<http://ejournal.radenintan.ac.id> /.(diakses tanggal 18 Februari 2021).
- Mirfani, Aceng Muhtaramh.2016.Manajemen Perubahan Pada Satuan Pendidikan Dasar.<https://ejournal.upi.edu/>.(diakses tanggal 18 Februari 2021).
- Sunarsi, D. (2018). Analisis Motivasi Kerja Tenaga Pendidik Sukarela Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bimasda Kota Tangerang Selatan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 53-65.
- Wanuri. 2011. Manajemen Perubahan.media.neliti.com (diakses tanggal 18 Februari 2021).
- Yuangga, K. D., et al. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM USAHA KERIPIK PISANG PADA MEMBER GALERY UMKM RANGKASBITUNG BARAT

¹Yosep Hendaris, ²Andika Rachman Junianto, ³Abdul Rahpin, ⁴Santi, ⁵Yusnita Ika Puspitarin, ⁶Hamsinah, ⁷Arsid
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*hamsinahbaharuddin12@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Meningkatkan Kepemimpinan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Usaha Keripik Pisang Pada Member Galery UMKM Rangkasbitung". Setiap usaha yang dilakukan selain dari tekad yang kuat dalam membentuk usaha, juga membutuhkan sikap dalam kepemimpinan untuk usahanya. Dengan jiwa kepemimpinan, maka usaha yang ditekuni akan lebih terarah dan mudah dalam menjalankan usahanya. Kepemimpinan perlu dibentuk dalam sebuah usaha. Dalam mengontrol, mengelola dan juga menentukan hasil usahanya akan lebih efisien dan efektif jika ada yang memimpin dalam usahanya tersebut. Manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan terencana untuk mengelola orang secara efektif demi kinerja. MSDM sebagai metode mengintegrasikan dan memelihara pekerja dalam suatu organisasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan dan memenuhi tujuan yang didirikan. Hal ini bertujuan untuk membangun gaya manajemen yang lebih terbuka, fleksible dan peduli sehingga staf akan termotivasi, dikembangkan dan dikelola dengan cara yang dapat dan akan memberikan yang terbaik untuk mendukung misi organisasi. Kegiatan pelatihan atau konsultasi manajemen pengusaha keripik pisang sangat cocok dan relevan bagi pemeringkatan Galery UMKM, dan merupakan kegiatan bermanfaat yang dapat memperkuat kemampuan kelompok Galery UMKM untuk membentuk budaya kelompok yang lebih terbuka dan menjalankan usaha keripik pisang secara adil dan mandiri, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau Kelompok Galery UMKM Karangsbitung.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kualitas Sumber Daya Manusia, UMKM, Usaha Keripik Pisang

Abstract

Community Service entitled "Improving Leadership and Quality of Human Resources in Banana Chips Business at Rangkasbitung UMKM Gallery Members". Every effort made apart from a strong determination in forming a business, also requires an attitude in leadership for the business. With the spirit of leadership, the business that is occupied will be more focused and easier to run its business. Leadership needs to be formed in a business. In controlling, managing and also determining the results of the business, it will be more efficient and effective if someone takes the lead in the business. Human resource management is a planned approach to managing people effectively for the sake of performance. HRM as a method of integrating and maintaining workers in an organization so that the organization can achieve its goals and meet its established goals. It aims to build a management style that is more open, flexible and caring so that staff will be motivated, developed and managed in a way that can and will give their best to support the mission of the organization. Training activities or management consultations for banana chip entrepreneurs are very suitable and relevant for rating UMKM galleries, and are useful activities that can strengthen the ability of UMKM gallery groups to form a group culture that is more open and run a banana chip business fairly and independently. Karangsbitung UMKM Gallery Group.

Keywords: Leadership, Quality of Human Resources, UMKM, Banana Chips Business

PENDAHULUAN

Buah pisang adalah buah yang dapat dijadikan sumber berbagai jenis produk olahan, misalnya keripik pisang, pisang coklat, banana cake dan sebagainya. Keripik pisang adalah produk yang sangat populer dan banyak digemari oleh kalangan

masyarakat. Pada umumnya keripik pisang yang sering dijual dipasaran memiliki dua rasa yaitu rasa asin dan manis, namun pada keripik pisang juga dapat diberikan varian rasa seperti kripik pisang keju, keripik pisang vanilla, dan lain lain. Dalam memproduksi serta melakukan

pemasarannya, keripik pisang jenis ini tentu sangat mudah dan mampu menarik perhatian konsumen sehingga mampu meningkatkan penghasilan atau *omzet* pelaku usaha. Biasanya setiap pelanggan membeli produk keripik pisang dalam jumlah banyak. Keripik pisang dengan bahan bakunya juga sangat mudah diperoleh, Bisa dari pedagang pisang eceran hingga pendistribusian (distributor) pisang yang sudah ke jenjang menengah dalam usahanya. Melihat banyaknya penggemar olahan keripik di masyarakat membuka peluang besar bagi mereka untuk menjadi bisnis yang menguntungkan. Potensi bisnis keripik pisang sendiri juga sangat bagus, sehingga banyak pelaku usaha UMKM yang tertarik dan memulai usaha keripik pisang untuk memanfaatkan peluang berwirausaha dibidang keripik pisang. Dengan menyediakan keripik pisang untuk memanfaatkan kegiatan komersial, omset yang sangat tinggi dapat dicapai. Permintaan masyarakat terhadap olahan keripik pisang yang terus bertambah setiap harinya dari waktu ke waktu memungkinkan peluang usaha keripik pisang menjadi sangat menjanjikan. Bisnis keripik pisang mudah dioperasikan dan tidak membutuhkan banyak modal.

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian dan kegiatan PKM adalah Gedung GSL (Galeri Sentral Lebak) yakni Rumah produksi dan *Galery* UMKM hasil dari program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) dengan lokasi yang berada di Kp. Sentral, Rt.02 / Rw. 11 Rangkasbitung dengan luas 30 m x 20 m. Terdapat beberapa Ruang pameran hasil usaha masyarakat, ruang kantor operasional, dan *caffe* yang luas yang bisa digunakan untuk kegiatan PKM, dengan fasilitas area parkir yang luas dan view persawahan disekitar lokasi. Gedung ini biasa digunakan untuk pameran produk-produk dari masing-masing usaha untuk diperjual belikan kepada wisatawan atau warga sekitar, menjadi tempat fasilitasi penjualan untuk para member *Galery* UMKM, memiliki rencana sebagai tempat pusat jajanan oleh-oleh Lebak.

Beberapa warga yang tinggal disekitar kp. Sentral lebak memiliki usaha kripik pisang yang cukup populer. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya warga yang

memiliki kebun pisang yang hasil panennya tersebut di distribusikan ke daerah Jakarta. Namun karena banyaknya buah pisang yang tidak memenuhi standar untuk di kirim ke Jakarta maka warga tersebut berinisiatif untuk memanfaatkan pisang yang tidak dikirim dijadikan kripik pisang yang memiliki nilai jual. Keripik pisang tersebut di kemas dengan varian rasa, seperti kripik pisang rasa coklat, manis, BBQ, balado, asin, pedas, melon, aren, dan caramel. Penjualan kripik pisang ini biasanya dikirim kepasar. Bisa melalui *pre order*, maupun *on the spot* (jual beli di tempat produksi). Harga perkemasan sangat worth it. Penjualan metode online belum terlaksana atau belum adanya digitalisasi sale atau masih manual. Pengelolaan keuntungan juga belum begitu diperhatikan, dilihat dari cara kemasan produk yang masih manual dan menggunakan instink, tidak menggunakan timbangan saat proses kemasan, sehingga berat produk dalam kemasan tidak sama, karena warga menganggap jika kelebihan dalam kemasan dianggap sedekah untuk pembeli.

Kegiatan usaha kripik pisang dikelola oleh keluarga dan anggota keluarga lainnya seperti melibatkan saudara, teman, dan lain-lain, sehingga system penggajian atau upah masih belum terorganisir. Jadwal serta jam kerja belum ada sehingga dapat dikatakan kegiatan usaha ini masih melibatkan saudara dalam pelaksanaannya, Karena belum terbentuknya pegawai dengan jam kerja yang ditetapkan dan dengan penggajian yang disesuaikan hal ini juga dapat dikatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusianya masih kurang. Setiap usaha yang dilakukan selain dari tekad yang kuat dalam membentuk usaha, juga membutuhkan sikap dalam kepemimpinan untuk usahanya. Dengan jiwa kepemimpinan, maka usaha yang ditekuni akan lebih terarah dan mudah dalam menjalankan usahanya. Kepemimpinan perlu dibentuk dalam sebuah usaha. Dalam mengontrol, mengelola dan juga menentukan hasil usahanya akan lebih efisien dan efektif jika ada yang memimpin dalam usahanya tersebut. Namun karena anggota *Galery* UMKM didominasi dengan perintis, maka struktur usaha dalam pengelolaannya masih minim dan belum terarahkan.

Dalam konteks di atas, *Galery* UMKM Lebak Banten Rangkasbitung Barat bersamaan dengan kegiatan PKM ini kami berniat untuk ikut serta berkontribusi sehingga kami dapat untuk membantu memecahkan masalah atau permasalahan yang sedang dan sedang kita hadapi dengan judul Penelitian PKM "Meningkatkan Kepemimpinan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Usaha Keripik Pisang Pada Member *Galery* UMKM Rangkasbitung Barat". Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, kami menuliskan beberapa permasalahan atau perumusan masalah pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini seperti:

1. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kepemimpinan pelaku usaha kripik pisang pada member *Galery* UMKM Rangkasbitung?
2. Bagaimana upaya dalam menciptakan Sumber daya yang berkualitas dalam usaha kripik pisang pada member *Galery* UMKM Rangkasbitung?
3. Bagaimana upaya meningkatkan Kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia dalam usaha kripik pisang pada member *Galery* UMKM Rangkasbitung?

TINJAUAN PUSTAKA

Program pengembangan kepemimpinan dapat menjadi alat utama organisasi untuk mempertahankan tim kepemimpinan yang *visioner* dan kuat. Karena Program peningkatan kepemimpinan sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang organisasi juga merupakan keunggulan kompetitif. Organisasi dapat memaksimalkan dampak dan manfaat dari program pengembangan kepemimpinan pelaku usaha keripik pisang dengan menciptakan kesempatan belajar di luar Pendidikan bagi pelaku usaha keripik pisang *Galery* UMKM. Penelitian ini menyajikan kasus untuk kerangka kerja baru untuk program pengembangan kepemimpinan.

Meskipun subjek kepemimpinan telah diteliti secara intensif terutama pada abad terakhir, itu masih merupakan bidang yang sangat sedikit diketahui. Kepemimpinan sebagian besar didefinisikan sebagai kemampuan menginspirasi dan mengesankan pengikut dengan menyediakan pelatihan kepemimpinan dengan tujuan untuk memperjuangkan terciptanya

pemimpin yang berkompeten di bidang usaha keripik pisang. Menurut Firestone (2017)[1], kepemimpinan termasuk dalam posisi tertentu dan mencakup tugas dan fungsi wajib yang harus dipenuhi oleh bisnis agar dapat hidup, berkembang, dan efisien.

Berdasarkan pekerjaan dan penelitian ekstensif di bidang ini, penelitian menunjukkan bahwa pemimpin memberikan metafora yang kuat untuk kepemimpinan pelaku usaha. Dengan berhubungan baik dan dekat dengan pelaku usaha secara langsung dan secara sadar, keterampilan kepemimpinan dapat dikembangkan. Program pengembangan kepemimpinan yang dibantu secara seimbang merupakan pengalaman pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan yang unik, membuka mata, dan mendalam mampu meningkatkan kualitas sumber daya pelaku usaha keripik pisang. Meskipun lokakarya mungkin relatif mahal menurut Koris, Alalauri, & Pihlak (2017)[2] secara logistik sulit karena hanya dapat berlangsung di pedesaan dan perkotaan. pemimpin memotivasi para karyawan dengan menawarkan lingkungan baru. Tantangan yang tidak biasa, umpan balik langsung, dan peluang untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari. Pembelajaran berbantuan pelaku usaha UMKM Rangkasbitung mungkin menjadi batas berikutnya dalam pengembangan kepemimpinan berdasarkan pengalaman. Seperti yang diklaim Hagen (2007)[3], sangat sedikit program pengembangan kepemimpinan yang dapat bersaing dengan program peningkatan kualitas kepemimpinan dalam usaha atau bisnis untuk pembelajaran langsung setiap pelaku usaha. Temuan juga konsisten dengan klaim Felton (2012, p. 200)[4] bahwa perogram kepemimpinan UMKM merupakan cara inovatif untuk membawa perspektif yang berbeda untuk program pengembangan kepemimpinan sementara mereka benar-benar efektif.

Direkomendasikan bahwa program kepemimpinan yang dibantu pelaku usaha *Galery* UMKM ditawarkan kepada individu yang bekerja di posisi kepemimpinan maupun pelaku usaha UMKM. Selain itu, Rumah Produksi dan *Galery* UMKM Rangkasbitung Barat yang menyediakan program pelatihan dan pengembangan

kepemimpinan memasukkan lokakarya pengembangan kepemimpinan yang dibantu dengan upaya pelaku UMKM ke dalam agenda Rumah Produksi. Sangat penting untuk dicatat bahwa legitimasi program pembelajaran yang dibantu Rumah Produksi tergantung pada keberhasilan transfer pembelajaran dari lokakarya di kegiatan usaha keripik pisang dan dapat didistribusikan hasilnya kepada distributor daerah maupun luar daerah. Untuk memaksimalkan hasil dan meningkatkan lokakarya di masa depan, disarankan agar di akhir lokakarya, para peserta UMKM menilai pembelajaran mereka sendiri dan mengevaluasi lokakarya untuk memberikan umpan balik kepada fasilitator.

FUNGSI DAN SIFAT PEMIMPIN

Dari sudut pandang pengakuan resmi dari manajemen puncak, pemimpin dapat diklasifikasikan sebagai pemimpin formal dan informal. Seorang pemimpin formal adalah orang yang secara resmi ditunjuk atau dipilih untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bawahan. Dia adalah orang yang diciptakan oleh struktur formal, menikmati otoritas organisasi dan bertanggung jawab kepada mereka yang telah memilihnya secara formal. Pemimpin formal memiliki tanggung jawab dua kali lipat. Di satu sisi ia harus memenuhi tuntutan organisasi, sementara di sisi lain ia juga harus membantu, membimbing dan mengarahkan bawahannya dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka.

Pemimpin informal tidak diakui secara formal. Mereka memperoleh otoritas dari orang-orang yang berada di bawah pengaruh mereka. Dalam organisasi mana pun kita selalu dapat menemukan beberapa orang yang memiliki rasa hormat dan yang didekati untuk membantu, membimbing, dan melindungi para pemimpin informal hanya memiliki satu tugas untuk dilakukan, yaitu membantu pengikut mereka dalam mencapai tujuan individu dan kelompok mereka. Pemimpin informal diciptakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dipenuhi oleh pemimpin formal. Sebuah organisasi dapat menggunakan pemimpin informal secara efektif untuk memperkuat kepemimpinan formal.

Untuk mengukur keterampilan kepemimpinan manajer di organisasi,

pertimbangkan kinerja masing-masing manajer melakukan hal berikut.

1. Memberikan Bimbingan

Manajer harus dapat memberikan bimbingan dan nasihat yang berarti bagi karyawan. Jika diperlukan, manajer harus dapat menunjukkan kepada karyawan bagaimana melakukan tugas pekerjaan mereka secara lebih efisien dan efektif. Manajer juga harus dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan karyawan untuk tumbuh dan berkembang.

2. Memotivasi Karyawan

Pemimpin yang baik memotivasi karyawan untuk bekerja keras dan memenuhi kebutuhan organisasi melalui satu atau lain cara. Beberapa pemimpin dapat menginspirasi karyawan untuk bekerja keras, sementara manajer lain dapat menyebabkan karyawan takut akan konsekuensi dari tidak bekerja keras. Kedua metode bekerja untuk mendorong motivasi dan salah satunya dapat bekerja lebih baik daripada yang lain tergantung pada gaya spesifik manajer dan budaya organisasi.

3. Memulai Aksi

Sangat penting bahwa para pemimpin memulai tindakan dengan merencanakan siapa yang akan melakukan tugas apa, kapan tugas akan diselesaikan, dan dengan cara apa tugas akan diselesaikan. Tanpa rencana yang jelas untuk menyelesaikan tujuan bisnis dan komunikasi yang baik antara manajer dan pihak terkait, sebuah organisasi akan gagal tidak peduli seberapa kuat aspek lain dari kepemimpinan manajerial. Manajer harus dapat memulai tindakan cepat untuk memanfaatkan sumber daya manusia untuk melengkapi kebutuhan bisnis.

4. Membangun Semangat dan Meningkatkan Kepuasan

Pemimpin yang baik mendorong produktivitas karyawan dengan membangun kepercayaan pada karyawan dan menciptakan lingkungan positif yang kondusif untuk produktivitas. Ketika karyawan merasa stres atau terganggu, prestasi kerja dan kepuasan kerja menderita. Ketika manajer membangun moral, itu dapat membantu meningkatkan retensi, meningkatkan kepuasan kerja

karyawan, dan dapat berdampak baik pada laba.

5. Mengkoordinasikan Kebutuhan Karyawan dan Kebutuhan Organisasi

Salah satu hal terpenting yang harus dilakukan setiap manajer agar efektif adalah menyelaraskan kebutuhan karyawan dan kebutuhan organisasi. Bakat, minat, dan kebutuhan penjadwalan karyawan semuanya dapat menguntungkan atau merugikan organisasi, tergantung pada seberapa baik seorang manajer bekerja untuk menyelaraskan hal-hal ini dengan kebutuhan dan tujuan organisasi. Manajer terbaik akan menemukan cara untuk secara efektif menyelaraskan kebutuhan dan bakat setiap karyawan dengan tujuan organisasi.

6. Tanggung Jawab Delegasi

Adalah mungkin bagi para pemimpin untuk mendelegasikan terlalu banyak dan mungkin bagi para pemimpin untuk mendelegasikan terlalu sedikit. Pemimpin yang kuat tahu apa yang harus didelegasikan dan apa yang harus ditangani sehingga organisasi seproduktif mungkin. Pendelegasian yang memadai juga diperlukan untuk menjaga kepuasan karyawan, karena karyawan dapat mengambil keuntungan dari manajer yang mendelegasikan terlalu sedikit dan membenci manajer yang terlalu banyak mendelegasikan.

Pemimpin yang memiliki sifat-sifat tersebut di atas dan pemimpin yang tidak memiliki sifat-sifat tersebut tidaklah sama. Ini adalah konsep umum bahwa kepemimpinan adalah kombinasi dari karakteristik, kualitas, dan tindakan yang berbeda dan kualitas ini digunakan ketika berinteraksi dengan tenaga kerja (Mitonga-Monga, 2012)[5]. Seperti yang kita ketahui saat ini Kepemimpinan dunia dianggap sebagai topik yang sangat luas. Setiap individu memiliki kepribadian, pemikiran dan perilakunya masing-masing sehingga seorang pemimpin harus mempertimbangkan semua aspek ketika berhadapan dengan setiap individu.

Menurut (Harris, 2007)[6] kepemimpinan dapat dilihat sebagai hubungan yang digunakan oleh individu untuk membuat orang bekerja sama untuk

mencapai tujuan bersama. Kinerja dapat diukur dengan mengevaluasi pada tingkat apa organisasi telah mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin memainkan peran kunci dalam kaitannya dengan kinerja karyawan apakah mereka individu, dalam tim atau dalam kelompok. Sikap setiap individu terhadap pemimpin suatu perilaku berbeda karena ada hubungan langsung antara perilaku pemimpin dengan kinerja pegawai. Sebagian besar Tergantung pada seorang pemimpin bahwa bagaimana dia menangani setiap karyawan di bawah kepemimpinannya. Lebih dari setengah abad penelitian menyimpulkan bahwa seorang pemimpin dapat meningkatkan kinerja individu, tim, dan kelompok menggunakan kombinasi tugas-tugas tertentu dan membangun hubungan sesuai dengan situasi. Untuk memahami dampak kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, adalah sifat terpenting bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam mengembangkan kinerja individu dalam suatu organisasi. (Obiwuru, 2011)[7].

Menganalisis kinerja karyawan adalah skenario yang kompleks karena masing-masing individu berurusan dengan perilaku pemimpin dengan caranya sendiri. Dalam setiap kinerja organisasi diukur dengan membandingkan hasil karyawan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh seorang pemimpin. Menurut (Klin, 2013)[8] perilaku pemimpin mempengaruhi budaya organisasi yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja karyawan. Jelas bahwa perilaku pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap organisasi pada lebih dari satu tingkat dan bahkan dapat dikatakan bahwa keberhasilan organisasi juga tergantung pada perilaku pemimpin.

Perilaku seorang pemimpin dapat dinilai dari kualitas yang dimilikinya. Tidak dapat disangkal bahwa perilaku pemimpin dianggap penting bagi karyawan, tetapi kita juga harus menyebutkan bahwa perilaku pemimpin sampai batas tertentu tergantung pada perilaku bawahannya. Di pihak karyawan, jika perilaku pemimpin mereka positif, mereka harus bekerja keras dan memberikan yang terbaik. Dalam satu atau lain cara, perilaku karyawan tergantung pada seberapa puas dia dengan pekerjaan

dan organisasinya dan yang terakhir adalah pemimpin. Jika seorang pegawai merasa puas maka keterlibatannya dengan pekerjaannya akan tinggi, ia akan melakukan pekerjaan dengan penuh semangat dan konsentrasi. Dengan demikian, karyawan yang puas, mereka terlibat dalam pekerjaan mereka, memiliki hubungan yang energik, menyenangkan, dan efektif dengan pekerjaan mereka. Masuk akal untuk mengatakan bahwa organisasi yang karyawannya lebih terlibat dengan pekerjaan mereka lebih berhasil daripada mereka yang karyawannya tidak terlibat. Adalah logis bahwa organisasi ingin meningkatkan keterlibatan karyawan, mengingat bahwa karyawan yang terlibat bersedia untuk mengambil keuntungan penuh dari diri mereka sendiri dalam peran pekerjaan mereka dengan cara yang positif.

Pentingnya hubungan pemimpin-karyawan tidak dapat disangkal. Pentingnya dapat dilihat dengan fakta bahwa banyak penelitian sedang dilakukan tentang topik ini. Organisasi berinvestasi dalam skala tentang bagaimana mengembangkan hubungan pemimpin-karyawan yang sukses, bermanfaat dan jangka panjang yang menguntungkan organisasi. Karena hubungan antara pemimpin dan karyawan dapat membuat atau menghancurkan sebuah organisasi dengan baik, itulah mengapa hal ini sangat penting.

Dari sudut pandang pengakuan resmi dari manajemen puncak, pemimpin dapat diklasifikasikan sebagai pemimpin formal dan informal. Seorang pemimpin formal adalah orang yang secara resmi ditunjuk atau dipilih untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bawahan. Pemimpin tersebut adalah orang yang diciptakan oleh struktur formal, menikmati otoritas organisasi dan bertanggung jawab kepada mereka yang telah memilihnya secara formal. Pemimpin formal memiliki tanggung jawab dua kali lipat. Di satu sisi ia harus memenuhi tuntutan organisasi, sementara di sisi lain ia juga harus membantu, membimbing dan mengarahkan bawahannya dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka. Pemimpin informal tidak diakui secara formal. Mereka memperoleh otoritas dari orang-orang yang berada di bawah pengaruh mereka. Dalam

organisasi mana pun kita selalu dapat menemukan beberapa orang yang memiliki rasa hormat dan yang didekati untuk membantu, membimbing, dan melindungi para pemimpin informal hanya memiliki satu tugas untuk dilakukan, yaitu membantu pengikut mereka dalam mencapai tujuan individu dan kelompok mereka. Pemimpin informal diciptakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dipenuhi oleh pemimpin formal. Sebuah organisasi dapat menggunakan pemimpin informal secara efektif untuk memperkuat kepemimpinan formal.

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Sebuah studi yang dilakukan oleh (Akhtar et al., 2008)[9] menunjukkan bahwa ada kemungkinan hubungan antara manajemen sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan peningkatan kinerja bisnis. Yaitu, pelatihan dan peluang karir internal secara positif mempengaruhi produk, dan kinerja layanan. Kinerja perusahaan berkorelasi positif dengan sistem manajemen sumber daya manusia berkinerja tinggi. Sistem manajemen sumber daya manusia terkait erat dengan strategi bisnis, sehingga secara positif mempengaruhi kinerja bisnis. Namun, (Apospori et al., 2008)[10] berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia mungkin memiliki pengaruh yang berbeda pada kinerja perusahaan di lingkungan yang berbeda (lokasi geografis, pesaing, pasar, dan lain-lain). Pengaruh sistem manajemen sumber daya manusia tergantung pada berbagai faktor yang berpengaruh, dan tidak selalu pasti dengan cara apa tindakan sumber daya manusia tertentu akan mempengaruhi kinerja bisnis. Lalai untuk berasumsi bahwa praktik manajemen sumber daya manusia secara definitif dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Wall & Wood, 2016)[11].

Isu pengembangan personel terpadu sebagai implementasi inisiatif manajemen dalam praktik perusahaan sangat penting. Mereka terutama diekspresikan dalam kondisi modern perkembangan hubungan ekonomi, ditandai dengan meningkatnya pengaruh proses globalisasi di semua bidang kegiatan perusahaan, meningkatnya peran tanggung jawab sosial manajemen dan pembaruan pendekatan manajemen yang

konstan. Pendekatan dan alat manajemen personalia yang ada ditujukan untuk memecahkan masalah saat ini. Dalam kondisi seperti itu, urgensi tugas membentuk strategi personel yang masuk akal dan efektif semakin meningkat. Ini memberikan fokus manajemen untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan mencapai efektivitas manajemen jangka panjang. Semua kontradiksi perlu memperkuat peran faktor-faktor pengaruh tertentu dan pengungkit personel untuk menghilangkan atau mengurangi manifestasi kontradiksi ini. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu untuk terus memperhitungkan kompleks tindakan semua faktor internal dan eksternal yang menentukan dinamika pertumbuhan perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia di zaman kita dianggap sebagai salah satu fungsi organisasi perusahaan yang paling penting dan sensitif. Ini menyangkut faktor manusia, di mana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini adalah sumber daya paling berharga yang dibutuhkan oleh manajer di semua bidang dan fase pekerjaan. Selain itu, siapa pun yang peduli dengan kesuksesan organisasi bisnis menemukan bahwa kesuksesan tidak bergantung pada penggunaan teknologi canggih dan bukan pada diversifikasi sumber pembiayaan mereka. Organisasi bisnis bukan hanya seperangkat fasilitas atau kebijakan dan undang-undang, tetapi sekelompok orang yang memiliki hubungan umum dan berinteraksi satu sama lain untuk melakukan tugas-tugas dasar, dan fungsi membantu mereka untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Manajemen strategis sumber daya manusia mencakup studi aktif sumber daya manusia, analisis dan menghubungkan dengan tujuan dan strategi perusahaan. Dengan demikian, faktor manusia menjadi salah satu sarana untuk mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kondisi pasar perusahaan dan hasil bisnisnya (Shehadeh & Mansour, 2019)[12].

Para peneliti model penilaian fleksibilitas strategis menguraikan faktor-faktor berikut: sensitivitas strategis, keterikatan kolektif, pergantian sumber daya, kesatuan kepemimpinan, manajemen perubahan, penggunaan teknologi informasi, pengembangan perspektif strategis,

pemahaman peluang kunci, pilihan tujuan strategis, strategi perencanaan, pengetahuan pelanggan, tanggung jawab dan tindakan bersama (Asil, 2019)[13]. Kebutuhan untuk membentuk dan menerapkan sistem manajemen yang efektif merupakan isu kunci; oleh karena itu, perhatian khusus diberikan pada pengenalan prinsip dan metode manajemen umum, meningkatkan manajemen personalia, dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan operasi yang stabil dari perusahaan-perusahaan yang berusaha untuk memperkuat posisi mereka di lingkungan pasar yang terus berubah.

Ekonomi menciptakan kondisi untuk pembangunan manusia, untuk meningkatkan tingkat dan kualitas hidup, dan manusia adalah sumber daya aktif yang penting untuk pertumbuhan ekonomi. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas dan efisiensi penggunaan, misalnya, perubahan lingkungan makro dan persaingan, perkembangan ekonomi baru dan masyarakat informasi, proses globalisasi, peningkatan tanggung jawab sosial bisnis, arah inovatif pengembangan perusahaan, intelektualisasi produksi dan proses bisnis, peningkatan peran pendidikan dan pelatihan personel yang berkelanjutan, masalah perlindungan sosial karyawan dan sejenisnya. Saat menganalisis personel, sumber daya manusia, potensi manusia, perusahaan menggunakan serangkaian indikator, misalnya, potensi tenaga kerja, remunerasi tenaga kerja, pembayaran dan tunjangan sosial, pelatihan kejuruan dan pelatihan ulang karyawan, kondisi kerja, iklim moral dan psikologis dalam tim, personel pergerakan, dll. Sebagai indikator kondisi komponen potensi personel yang paling sering menjadi: pergantian staf, kompetensi karyawan, kepuasan dengan kondisi kerja, dan sejenisnya. Indikator pelaksanaan komponen potensi tenaga kerja adalah produktivitas tenaga kerja.

Peneliti percaya bahwa karyawan perlu mengetahui kisaran kebutuhan mereka, tingkat kepuasan kerja mereka, motif, faktor dominan yang secara positif dan negatif mempengaruhi sikap kreatif mereka terhadap kinerja tugas, inisiatif, pengembangan diri, individu dan

pertumbuhan profesional. Ketika mempelajari masalah manajemen strategis sumber daya manusia, spesialis mengutip strategi yang berbeda (Shehadeh & Mansour, 2019)[13], misalnya, strategi manajemen personalia fungsional, strategi pembentukan sumber daya manusia, strategi untuk menganalisis dan merancang fungsi, strategi untuk merencanakan sumber daya manusia, sumber daya, strategi ketenagakerjaan, strategi pelatihan dan pengembangan, strategi evaluasi efektivitas sumber daya manusia, strategi remunerasi.

USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

UMKM adalah program pemerintah yang dilakukan perorangan, keluarga, dan usaha kecil yang mendorong pembangunan ekonomi Indonesia. M. Kwartono Adi (2019)[14] menjelaskan definisi UMKM yaitu H. Dihitung berdasarkan laba tahunan, perusahaan yang laba atau labanya kurang dari 200 juta rupiah. Jika suatu perusahaan atau badan usaha memenuhi standar untuk usaha mikro, maka dapat disebut UMKM. Menurut Peraturan yang mengatur tentang usaha kecil, menengah, dan mikro diklasifikasikan menurut jenis usahanya masing-masing, yaitu usaha mikro dan usaha kecil dan menengah. Meskipun usaha mikro, kecil dan menengah biasanya didefinisikan sebagai satu kesatuan, ini merupakan akronim untuk tiga jenis usaha yang berbeda. Ketiga jenis perusahaan tersebut adalah:

1. Micro Bussiness merupakan usaha yang dijalankan oleh perorangan atau keluarga. Perusahaan dengan pendapatan bersih tahunannya tidak melebihi Rp50 juta adalah usaha mikro. Pengelolaan keuangan Wechat biasanya juga dipadukan dengan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Usaha kecil adalah perusahaan yang laba bersih tahunannya antara 50-300 juta rupiah. Usaha ini terdiri dari usaha yang formal maupun informal, seperti: Industri produk fasion yang berfokus pada tekstil rumah tangga. Hal ini juga dapat berlaku pada usaha kecil atau institusi, seperti toko kecil dan restoran.
3. Usaha Menengah merupakan usaha yang dalam pengelolaannya sudah menggunakan basis atau system akuntansi yang sudah lengkap juga

terstruktur. Perusahaan menengah memiliki sistem manajemen yang sudah lengkap, terlepas dana atau modal pribadi, direktur dan presiden. Jika sebuah perusahaan memiliki lebih dari satu usaha kecil dengan pendapatan tahunan lebih dari 300 juta yuan, dapat dikatakan cukup memuaskan. Selain dokumen hukum lainnya, perusahaan menengah juga bertanggung jawab untuk mengelola kekayaan NPWP agar usahanya dapat diakui oleh pemerintah dan negara.

Sebagai badan usaha, usaha kecil, menengah dan mikro memiliki beberapa ciri yang jelas. Contoh:

- a. Sewaktu-waktu jenis barang dapat berubah sesuai dengan ketentuan pelaku usaha.
- b. Adanya bentuk usaha tetap yang dapat direlokasi jika diperlukan.
- c. Tidak ada aplikasi manajemen yang lengkap. Bahkan, pengelolaan keuangan mereka seringkali disamakan dengan pengelolaan uang milik sendiri atau modal pribadi.
- d. Jiwa wira usaha yang dimiliki sumberdaya manusia belum begitu sempurna sehingga perlu adanya latihan peningkatan kompetensi secara berkala.
- e. Sebagian besar peserta UMKM tidak dapat menggunakan layanan perbankan, meskipun sebagian besar peserta dapat menggunakan layanan bukan bank (*non-Bank*).
- f. Sebagian besar pelaku usaha berjalan illegal atau belum memiliki izin resmi dari pemerintah setempat atau undang-undang lainnya, seperti Nomor Pokok Wajib Pajak.

Peran dan peran usaha kecil, menengah dan mikro dalam lingkungan ekonomi.

1. Menciptakan lapangan kerja

Kesempatan kerja baru akan meluas sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dilingkungan masyarakat sekitar. Diimbang dengan perusahaan terkemuka lainnya, perusahaan kecil, menengah dan sangat kecil dapat beroperasi dengan persyaratan pekerjaan yang lebih rendah dan dapat diiklankan oleh orang-orang dengan pendidikan rata-rata lebih rendah atau tidak memiliki kualifikasi khusus.

Oleh karena itu, bisnis ini bisa menjadi jalan bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tanpa harus melepaskan aktivitas sehari-hari yang tidak bisa ditinggalkan. Misalnya, ibu rumah tangga dapat bergabung dengan usaha kecil dan mikro dan menjadi pengrajin dan pekerja di industri katering.

2. Memajukan perekonomian yang lebih adil

Usaha kecil, menengah dan mikro merupakan cara suatu negara untuk mencapai perkembangan perekonomian yang lebih adil yang mampu menyejahterakan masyarakat yang lebih awam dalam berwirausaha. Bahkan, upaya ini juga telah meningkatkan dan memperbaiki kondisi ekonomi kota-kota kecil dan desa-desa. Masyarakat juga dapat membeli berbagai produk dan jasa di dekat pemukiman mereka tanpa perlu masuk ke ibukota atau pusat kota. Dapat digambarkan bahwa usaha kecil, menengah dan mikro gagal berkembang, penduduk pedesaan harus pergi ke pusat distributor dan pasar-pasar pada kota besar setiap hari untuk mencapai pemenuhan kebutuhan hidup dasar mereka. Dalam hal ini, situasi ekonomi di pedesaan pasti akan jauh lebih buruk daripada di kota.

3. Devisa suatu negara meningkat

Perekonomian negara Indonesia dapat dilihat dari faktor tertentu seperti Devisa adalah salah satunya. Jika memiliki nilai yang tinggi, maka dapat dikatakan perekonomian negara tersebut berada pada posisi maju dan dapat disebut sebagai negara kaya. Negara secara tidak langsung mendorong pertumbuhan devisa dengan meningkatkan stok dan pengelolaan usaha kecil, menengah dan mikro. Contoh paling sederhana adalah usaha besar, kecil, menengah dan mikro, yang dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk menarik perhatian konsumen luar negeri. Jika Anda secara teratur mengeksport barang ke konsumen luar negeri, negara akan menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu, kegiatan perdagangan internasional saat ini dapat dengan mudah dilakukan secara online melalui Internet.

4. Menghidupkan kembali perekonomian pada masa krisis

Kemampuan usaha kecil, menengah dan mikro untuk merevitalisasi perekonomian pada masa krisis nasional sudah jelas terlihat. Pada tahun 1997, berkat perkembangan usaha kecil, menengah dan mikro, krisis mata uang Indonesia berhasil diatasi. Oleh karena itu, meskipun krisis mata uang, masyarakat Indonesia dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar mereka. Pada masa Pandemi Covid 19 ini, jika ada saran untuk tidak keluar rumah, usaha kecil menengah dan mikro bisa beralih penawaran produknya melalui digital marketing atau pemasaran berbasis online untuk sekaligus pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan cara ini, perekonomian akan terus berlanjut dan berangsur pulih.

5. Pemenuhan kebutuhan masyarakat secara rinci

Kegiatan usaha ini dijalankan oleh masyarakat kecil yang mengetahui berbagai jenis kebutuhan masyarakat sekitar. Produk-produk inovatif yang dihasilkan seringkali dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, usaha kecil, menengah dan mikro harus membeli berbagai bahan baku untuk di produksi dari produsen lokal, Hal ini tentunya dapat membawa manfaat yang lebih bagi masyarakat sekitar baik produsen maupun konsumen yang juga menjadi pembeli produk hasil dari kegiatan pelaku UMKM lainnya, dan mampu meningkatkan atau menambah omzet ekonomi dengan lebih cepat.

Usaha kecil, menengah dan mikro memiliki modal kecil dan dapat menjadi motor penggerak penting bagi perekonomian nasional. Usaha kecil, menengah dan mikro berperan penting terhadap kemajuan dan perkembangan perekonomian dan dapat memulai usaha dengan modal yang lebih sedikit. Selain itu, karena sifatnya yang fleksibel, bisnis ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif penghasilan tambahan dalam situasi sulit. Jika dikelola dengan baik, pelanggan, konsumen, dan pemerintah semuanya dapat memperoleh manfaat dari usaha kecil, menengah dan mikro.

METODE

Kegiatan ini menerapkan mekanisme perwujudan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan awal yang terdiri dari:

- a. Survei lokasi Rumah Produksi dan Galery UMKM yang beralamatkan di Rangkasbitung Barat, Lebak-Provinsi Banten.
- b. Observasi Langsung ke kantor Rumah Produksi dan Galery UMKM dan rumah penduduk anggota UMKM sehingga mendapatkan informasi yang detail mengenai objek yang dibutuhkan.
- c. Melaksanakan rapat koordinasi tim panitia dan kelas secara berkala perihal pendistribusian tanggung jawab bagi mahasiswa yang terlibat dalam struktur kepanitiaan, menyusun agenda realisasi kegiatan, hingga menyusun ulasan dan laporan kegiatan.

d. Menyusun proposal realisasi kegiatan PKM pada UMKM galeri untuk diajukan ke pihak kampus dan pengurus Galery UMKM.

e. Melengkapi administrasi surat dalam rangka persiapan PKM.

f. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dan materi yang akan disampaikan ke peserta PKM.

g. Bimbingan secara intensif dengan dosen pembimbing dalam rangka persiapan PKM di Rangkasbitung dalam kegiatan bimbingan tersebut dosen memberikan bekal pengetahuan bagi mahasiswa terkait materi teknis dan non teknis dalam persiapan acara PKM. Adapun bimbingan dilakukan secara tatap muka di kampus Victor dan secara media online.

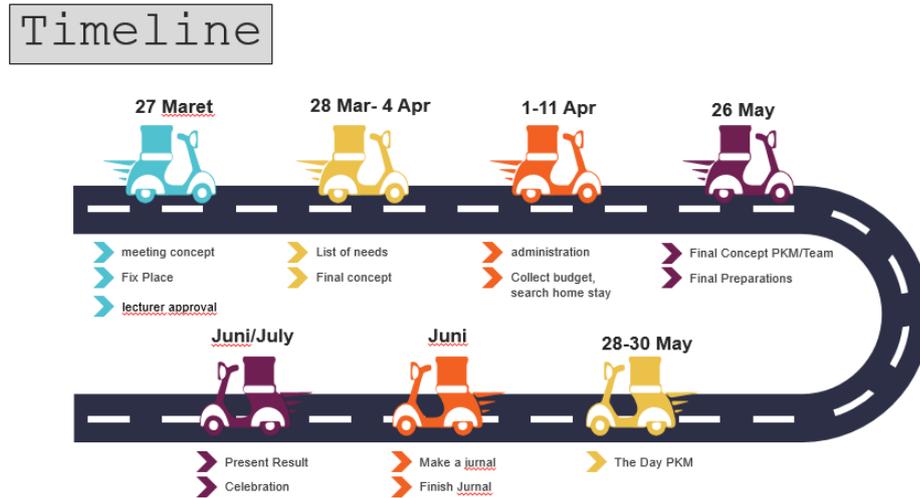
2. Tahap pelaksanaan PKM dengan acara inti berupa penyampaian materi PKM kepada anggota masyarakat atau peserta PKM yang terlibat dalam Galery UMKM melalui:



Gambar 1. Sharing Tentang Materi Penyuluhan

- a. Sosialisasi materi terkait Kepemimpinan dan Kualitas Sumber daya Manusia dalam usaha keripik pisang.
 - b. Membuka sesi tanya jawab dan diskusi terkait materi yang disampaikan yaitu tentang kepemimpinan dan dan kualitas sumber daya manusia.
 - c. Praktek bersama dan pelatihan dalam kelompok untuk mempraktekkan secara langsung simulasi menciptakan kripik pisang dengan rasa baru dan merek yang unik agar dapat diterapkan UMKM dan diterima oleh masyarakat luas.
 - d. Sesi pendalaman materi pada sesi ini narasumber memberikan pertanyaan kepada para peserta yaitu anggota galeri UMKM terkait materi yang sudah dibahas agar acara semakin hidup dan panitia menyiapkan hadiah bagi peserta yang aktif
 - e. Melakukan bimbingan dan pelatihan secara berkelanjutan berdasarkan solusi atas permasalahan pada UMKM galeri komunikasi Intens dan diskusi yang dinamis dilakukan meskipun acara PKM sudah berakhir di mana anggota UMKM galeri dapat menghubungi mahasiswa peserta PKM terkait permasalahan yang terjadi dalam proses peningkatan kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia.
3. Tahap pelaporan dalam salah satu dokumen kontrak dengan pihak kampus maka mahasiswa berkewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menyelesaikan

laporan pelaksanaan PKM sebelum batas waktu yang telah ditetapkan berakhir pada tahap ini penyusunan laporan kegiatan PKM oleh mahasiswa pascasarjana sebagai wujud pertanggungjawaban mahasiswa kepada pihak kampus selaku pemberi tugas.



Gambar 2. Timeline Kegiatan PKM

SOLUSI PERMASALAHAN

Beberapa tindakan dalam upaya merealisasikan pemecahan masalah tersebut dapat dilihat pada kegiatan pelaksanaan pemberian materi yang disampaikan semua anggota kelompok, memberikan arahan dan pengetahuan guna meningkatkan kemampuan para perintis pada member Galery UMKM. Memberikan kegiatan tanya jawab tentang materi untuk mengetahui keaktifan dan daya ingat, juga memberikan games yang menyenangkan agar tercapainya target untuk meningkatkan pengetahuan perintis. Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada pengurus Galery UMKM dengan anggota yang tergabung dalam Galery UMKM dengan bidang usaha keripik pisang yang dikemas dengan nama kegiatan "Meningkatkan Kepemimpinan dan Kualitas

Sumber Daya Manusia Dalam Usaha Keripik Pisang Pada Member Galery UMKM Rangkasbitung Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan, keluarga atau usaha kecil. Usaha kecil, menengah dan mikro biasanya diklasifikasikan menurut batas penjualan tahunan, jumlah aset atau jumlah karyawan. Sedangkan perusahaan yang tidak termasuk UMKM tergolong perusahaan besar, yaitu perusahaan manufaktur adalah perusahaan patungan yang dibentuk oleh perusahaan yang kekayaan bersih atau penjualan tahunannya lebih tinggi dari perusahaan menengah termasuk BUMN atau swasta milik negara, Perusahaan, Dan bisnis internasional. Terlibat dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Inovasi Produk

Di Indonesia, definisi UMKM diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. 1) Pasal 1 undang-undang tersebut menetapkan bahwa usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi standar usaha mikro yang ditentukan oleh undang-undang. 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif mandiri yang dijalankan oleh suatu unit usaha yang langsung atau tidak langsung dimiliki atau dikuasai oleh orang perseorangan atau bukan anak perusahaan atau bagian dari perusahaan menengah atau besar. Mematuhi standar bisnis kecil dalam pengertian hukum. Saat ini, usaha mikro adalah usaha komersial

produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau perusahaan, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau sebagian dimiliki oleh perusahaan mikro, kecil, atau besar. berhak. perusahaan. Pengertian hukum mikro. Menurut Tambunan (2011:27)[15], UMKM adalah unit usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau perusahaan dari berbagai sektor ekonomi. Pada dasarnya perbedaan antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) biasanya didasarkan pada aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset tahunan rata-rata atau jumlah karyawan.



Gambar 4. Dokumentasi Produk

Bisnis keripik pisang memang bisa dikatakan salah satu bisnis yang paling menjanjikan. Bisnis keripik pisang disana sangat digemari oleh semua kalangan. Selain itu, keripik pisang juga sangat mudah diolah, dan bahan baku yang Anda butuhkan tersedia dimana-mana. Namun, jika didukung dengan peralatan berkualitas tinggi yang cukup, pengolahan keripik pisang akan menjadi lebih mudah, sehingga kinerja pengolahan lebih hemat energi dan hemat waktu. Bisnis keripik pisang kini bisa dijadikan sebagai lahan bisnis untuk mendapatkan cash register yang cukup tinggi. Berbagai persyaratan yang perlu disiapkan antara lain peralatan dan bahan baku. Peralatan yang digunakan untuk membuat keripik pisang antara lain pisau, talenan, ember, wadah dan berbagai peralatan lainnya. Bahan baku yang perlu disiapkan adalah pisang, garam halus, minyak goreng, dll.

Dalam menjalankan usaha keripik pisang, penting juga untuk menentukan lokasi usaha keripik pisang sendiri. Karena hal ini akan mempengaruhi keberhasilan usaha keripik pisang yang mereka ikuti. Agar bisnis keripik pisang dapat berjalan dengan baik dan mudah diketahui oleh semua orang, maka perlu ditentukan lokasi yang tepat untuk menjual keripik pisang. Sebenarnya ada banyak cara untuk mengiklankan bisnis keripik pisang, baik langsung ke konsumen maupun dari mulut ke mulut.

Jika Anda menjalankan bisnis keripik pisang, Anda memerlukan bantuan mesin. Salah satu mesin yang dapat digunakan untuk memaksimalkan usaha keripik pisang adalah mesin pencacah pisang. Saat memotong pisang, penting juga untuk menggunakan perajang pisang. Dengan menggunakan banana chopper, proses pencacahan pisang dapat dilakukan dengan sederhana, cepat dan efektif. Ini juga menghasilkan keripik pisang yang cocok

untuk menghasilkan keripik pisang yang lebih berkualitas. Proses pencacahan pisang menggunakan perajang pisang membuat proses lebih nyaman karena mesinnya otomatis.

Kepemimpinan atau kemampuan kepemimpinan sangat penting bagi pengusaha untuk menjalankan bisnis. Tanpa kepemimpinan atau keterampilan kepemimpinan, tidak akan ada kesuksesan. Seringkali kita menemukan bahwa perusahaan orang lain sebenarnya dijalankan oleh orang lain karena dianggap lebih percaya diri dan lebih berkualitas. Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mampu memimpin dalam berbagai kondisi. Menurut Kurt Lewin (2012)[16], ada tiga gaya kepemimpinan utama: otoriter, demokratis, dan *laissez-faire*. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri dan dapat diterapkan pada kondisi yang berbeda.

1. Gaya Otokratis

Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya kepemimpinan sepihak. Pemimpin otoriter akan membimbing orang lain untuk mewujudkan visinya.

2. Gaya Demokratis

Pemimpin yang demokratis adalah pemimpin yang memberikan ruang kepada bawahannya untuk menyampaikan pendapat. Meskipun gaya kepemimpinan demokratis lebih sering digunakan, mereka tidak cocok untuk membuat keputusan penting. Menyatukan pendapat yang berbeda itu mudah, tetapi butuh waktu lama.

3. Gaya *Laissez-faire*

Laissez-faire adalah gaya kepemimpinan yang cenderung pasif. Manajer dengan gaya kepemimpinan ini memungkinkan orang lain untuk membuat keputusan.

4. Kemudian dijelaskan oleh Rahardjo (2010:18)[17], yang menjelaskan konsep kualitas sumber daya manusia, yaitu: "Kualitas sumber daya manusia tidak hanya tergantung pada kemampuan atau kekuatan fisik, tetapi juga pada pendidikan atau tingkat pendidikan. Pengalaman atau kedewasaan dan adopsi Menurut Selo Sumarjan (2011: 43)[18], kualitas sumber daya manusia di

Indonesia yang kita inginkan didasarkan pada kebugaran jasmani (kesehatan, kekuatan fisik, kemampuan dan ketangguhan) dan kualitas non fisik (kemandirian, ketekunan, kejujuran dan moral).

**PENUTUP
KESIMPULAN**

Selain tekad yang kuat untuk memulai bisnis, setiap upaya juga membutuhkan sikap terhadap operasi bisnis. Dengan jiwa kepemimpinan, kepegawaian perusahaan menjadi lebih fokus dan lebih mudah dioperasikan. Kepemimpinan harus dibentuk dalam perusahaan. Dalam hal pengendalian, pengelolaan, dan penentuan hasil bisnis, ketika seseorang memimpin bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. Namun karena para anggota Galery UMKM sebagian besar merupakan pionir, maka struktur usaha yang mereka kelola masih sangat kecil dan tidak terarah. Dalam rangka melaksanakan ketiga undang-undang pendidikan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, Universitas Bamulan membuka diri dan terus berpartisipasi dan memajukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, kelembagaan, teknologi, dan seni. Universitas Palmerang telah menjalin banyak jaringan dengan berbagai institusi seperti instansi pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta dan masyarakat sekitar.

Rumah Produksi UMKM Rangkasbitung adalah kumpulan organisasi masyarakat, sebagai kumpulan pelaku ekonomi UMKM, mereka terhubung melalui perasaan sukarela untuk membentuk kelompok masyarakat berdasarkan ikatan yang bersatu, yaitu ada visi atau tujuan, dan kepentingan yang sama perlu untuk menggabungkan Tujuan ini dicapai sebagai tujuan bersama. Kelompok ini muncul dari kebutuhan dan kesadaran komunitas yang dikelola itu sendiri, dan berkembang dengan berbagai media atau sumber daya manusia dan sumber daya lain yang tersedia dalam kerangka komunitas untuk menciptakan tujuan bersama, yang menjadi prinsip yang akan memperkuat komunitas secara tepat. Kegiatan pelatihan atau konsultasi manajemen pengusaha keripik pisang sangat

cocok dan relevan bagi pemeringkatan *Galery* UMKM, dan merupakan kegiatan bermanfaat yang dapat memperkuat kemampuan kelompok *Galery* UMKM untuk membentuk budaya kelompok yang lebih terbuka dan menjalankan usaha keripik pisang secara adil dan mandiri nilai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau Kelompok *Galery* UMKM Karangbitung. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini merupakan program yang dijalankan oleh tim pengabdian, yang pertama adalah mengunjungi lokasi *Galery* UMKM dan mewawancarai direksi dan beberapa anggota *Galery* UMKM melalui observasi fisik secara langsung selama usaha keripik pisang yang dijalkannya.

SARAN

Saran penulis untuk pembaca agar lebih mengembangkan kemampuan untuk memimpin dan terus meningkatkan kualitas diri dalam merintis usaha, baik dari segi metode pembelajaran yang di gunakan ataupun media pembelajaran saat praktek usahanya. Jika anda seorang perintis usaha menengah, maka sebaiknya untuk mencoba melakukan hal-hal baru seperti membuat produk dengan inovasi baru baik dari segi rasa maupun jenis produknya. Dengan adanya pengembangan inovasi dari segi produk, diharapkan perintis mampu mengembangkan usahanya kejenjang yang

lebih tinggi serta dapat meluaskan usahanya sehingga dapat didistribusikan hingga luar kota atau bahkan meluas sampai mengglobal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ruky. 2015. Kualitas Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adair, John, 2008. Kepemimpinan yang memotivasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangkuprawiro, Sjfri, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, Cetakan Pertama, PT. Gramedia, Jakarta.
- Pratiwi, Ami. 2010. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Djitoe Tobacco Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmat HM. PKM Magister Manajemen UNPAM Berikan Pembinaan UMKM Rangkasbitung Hadapi Pandemi. <https://suarapemerintah.id/2021/06/pkm-magister-manajemen-unpam-berikan-pembinaan-umkm-rangkasbitung-hadapi-pandemi.html> diakses pada 08 Juni 2021 Pukul 08.13 WIB.

PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II JAKARTA

¹Imas Masriah, ²Surya Budiman, ^{3*}Desy Mulat Asri, ⁴Eni Sumarsih, ⁵Jefri Tangkas Budianto, ⁶Ririn Maryanti, ⁷Wahyu Maida

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*desy9910000918@gmail.com](mailto:desy9910000918@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta. Mengedukasi bagaimana pentingnya pendidikan literasi keuangan pada anak yang berhadapan dengan hukum di LPKA Kelas II Jakarta, bagaimana penerapan nilai literasi keuangan yang efektif bagi Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Kelas II Jakarta dan peran serta keluarga untuk menanamkan nilai pendidikan literasi keuangan ini bagi Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Kelas II Jakarta. Metode yang digunakan berupa penyuluhan yang dilanjutkan dengan pemberian kuesioner tentang pemahaman pengelolaan keuangan keluarga, serta wawancara.

Kata Kunci: Manajemen, Literasi Keuangan Pada Anak, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This service is entitled Financial Literacy Education for Children in Conflict with the Law at the Special Class II Children's Development Institute, Jakarta. Educate on the importance of financial literacy education for children who are in conflict with the law at LPKA Class II Jakarta, how to apply effective financial literacy values for Correctional Students at LPKA Class II Jakarta and the role of families to instill the value of financial literacy education for Correctional Students in LPKA Class II Jakarta. The method used in the form of counseling followed by the provision of questionnaires about the understanding of family financial management, as well as interviews.

Keywords: Management; Financial Literacy in Children; Financial Management

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan yang berbeda pada setiap keluarga tidak hanya sebatas kemampuan untuk mendapatkan sumber pendapatan yang cukup namun juga kemampuan untuk mengelola keuangan tersebut dengan bijak dan tepat. Muara dari pengelolaan yaitu untuk menentukan tingkat kesejahteraan keluarga. Kesulitan keuangan keluarga biasanya berawal dari pengetahuan keuangan yang tidak memadai serta berhubungan dengan kesehatan keluarga secara fisik dan psikologis. Faktor eksternal sebagai dampak dari krisis ekonomi secara global sangat mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga. Perlu kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Kemampuan pengelolaan keuangan dimaksud untuk mempersiapkan keuangan keluarga di waktu yang akan

datang. Aktivitas ekonomi masyarakat dalam hal konsumsi sehari-hari dengan melakukan pembelian yang didasarkan pada keinginan atau kesukaan tanpa adanya perencanaan yang mempertimbangkan manfaat dan kegunaan.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber



Gambar 2. Pelatihan dengan peserta

Metode Kegiatan

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu LPKA kelas II Jakarta melalui sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan pendidikan literasi keuangan pada anak yang berhadapan dengan hukum dalam upaya dan strategi mewujudkan peserta didik yang melek ekonomi dan memberikan wawasan dalam pentingnya literasi keuangan sejak dini. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Jakarta, Jl. Raya Gandul Cinere pada tanggal 19 Januari 2021. Pelaksanaan kegiatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik petugas maupun peserta didik LPKA kelas II Jakarta.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di LPKA kelas II Jakarta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di LPKA kelas II Jakarta, Jl. Raya Gandul Cinere pada tanggal 19 Januari 2021, sebagai berikut :

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan sosialisasi bagi seluruh peserta didik, termasuk petugas LPKA kelas II Jakarta tentang pendidikan literasi keuangan pada anak

yang berhadapan dengan hukum. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, dengan memberikan kuisioner atau wawancara kepada peserta didik dan petugas LPKA kelas II Jakarta.
2. Pelatihan manajemen, dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada peserta didik dan petugas LPKA kelas II Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi dapat diartikan sebagai proses sosial yang dibangun. Proses literasi berfokus pada pembelajaran interaksi antara orang dewasa (apakah orangtua di rumah atau guru di kelas) dan siswa. Pendidikan literasi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang mempunyai kuasa, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambil. Seperti yang diungkapkan oleh Vitt et al (2000) mendefinisikan.

Menurut OECD (2005) pendidikan keuangan diartikan sebagai proses membangun kemampuan yang mana konsumen atau pun investor memperbaiki pemahaman tentang produk-produk serta konsep keuangan melalui informasi, instruksi dan nasihat untuk mengembangkan keahlian serta kepercayaan diri dan kesadaran terhadap risiko keuangan serta meningkatkan peluang membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengetahui kemana sebaiknya meminta bantuan keuangan, dan mampu membuat tindakan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan.. Hal itu sejalan dengan pendapat Mason & Wilson (dalam Krisna, et.al, 2010) yang menyatakan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. Maka dari itu begitu pentingnya pendidikan literasi keuangan diajarkan kepada seseorang sedini dan sebaik mungkin.

Pengetahuan literasi keuangan merupakan bagian dari pengetahuan

keuangan itu sendiri. Literasi keuangan mempunyai esensi yang lebih mendetail dibandingkan dengan pengetahuan keuangan secara umum. Huston (2010) menyatakan bahwa pengetahuan finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun belum dapat menggambarkan literasi keuangan seseorang.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Mengingat pentingnya pemberian intervensi mengenai literasi keuangan pada anak akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan di masa yang akan datang maka penerapan pendidikan literasi keuangan secara optimal harus segera dilakukan sedini mungkin. Penanaman nilai – nilai literasi keuangan yang benar pada usia dini akan selalu memberkas dalam pikiran mereka. Pemahaman dasar mengenai pendidikan literasi keuangan pada anak akan menjadikan anak tumbuh dewasa dengan bekal mengenai literasi keuangan yang cukup serta mempunyai fondasi yang kuat untuk memahami
2. Keterbukaan dan pemberian ruang diskusi yang cukup pada anak dalam membahas mengenai urusan finansial mutlak diperlukan agar anak tidak hanya menjadi obyek yang pasif tentang urusan finansial mereka.
3. Peran tempat didik anak juga sangat penting untuk menanamkan nilai – nilai pendidika literasi keuangan pada anak, dalam hal ini LPKA Kelas II Jakarta merupakan lingkungan paling berpengaruh bagi para peserta didik dalam penerapan literasi keuangan pada anak didik yang berhadapan dengan hukum.

SARAN

1. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan perlu dilakukan pendampingan oleh petugas terhadap penerapan nilai literasi pada anak didik LPKA Kelas II Jakarta.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan diadakan praktik langsung dalam pengelolaan keuangan bagi anak didik LPKA Kelas II Jakarta.

3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya akan dilakukan pendampingan dalam penerapan nilai-nilai literasi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabeeb, M. J. 1999. *Allowances and the economic socialization of children*. Association for Financial Counseling and Planning Education, 10 (2): 1 – 9.
- Allen, M. W., Edwards, R., Hayhoe, C. R., & Leach, L. 2007. *Imagined interaction, attitudes towards money and credit, and family coalitions*. Journal of Family and Economic Issues, 28: 3 – 22.
- Astuti, D E. (2013). *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda*. eJournal Psikologi, 1(2), 2013 : 148 - 156.
- Bernheim, D. B., Garrett, D.M., & Maki, D. M. 2001. *Education and saving: The long-term effects of high school financial curriculum mandates*. Journal of Public Economics, 80 (3): 435-465.
- Bowen, C. F. 2002. *Financial Knowledge Of Teens And Their Parents*. Financial Counseling and Planning Volume 13(2): 202
- Chatib Munif.2012. *Gurunya Manusia*.Bandung:Mizan.
- Chen, H., & Volpe, R. P. 1998. *An analysis of personal financial literacy among college students*. Financial Services Review, 7(2): 107 – 128.
- Clarke et al,2005.*The acquisition of family financial roles an responsibilities*. Family and Consumer Science Research Journal,33:321-340.
- Clarke, M. D., Heaton, M. B., Israelsen, C. L., & Eggett, D. L. 2005. *The acquisition of family financial roles and responsibilities*. Family and Consumer Sciences Research Journal, 33: 321 – 340.
- Cohen, S., & Xiao, J.1992. *Consumer socialization: Children and money*. Childhood Education, 69 (1): 43-44.
- Danes, S. M. 1994. *Parental perceptions of children's financial socialization*. Financial Counseling and Planning, 5: 127 – 146.

- Eka, P. D., et al. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Serua Poncol Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 109-113.
- Nurhayati, N., et al. (2020). Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Bagi Pelaku Usaha Di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 66-70.
- Pratidhina, C.G. 2018. *Implementasi pembelajaran literasi dalam mata pelajaran sejarah indonesia di SMA Negeri 11 Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. Skripsi
- Rapih Subroto, 2016. *Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan bagaimana?*. Scholaria. Vol.6 No.2, Mei 2016; 14-28.
- Sabri, M. F. MacDonald, M. Hira, T. K. & Masud, J. 2010. *Childhood Consumer Experience And Fianancial Literacy Of Students in Malaysia*. Family And Consumer Sciences Research Journal 38 (4).
- Saul, K. E. 1997. *Money matters: Exploring money concepts with young children*. Dimensions of Early Childhood, 25 (2): 17-21
- Seefeldt, Carol., et al. 2010. *Social Studies For The Preschool/Primary Child*. 8th Edition. New York: Pearson.
- Sefeldt et al ,2010. *Social Studies For The Preschool/Primary Child*. 8th Edition. New York: Pearson.
- Sina, P G. 2014. *Peran Orangtua Dalam Mendidik Keuangan Pada Anak (Kajian Pustaka)*. Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora 14 (1): 74-86.
- Suiter, M., & Meszaros, B. 2005. *Teaching about saving and investing in the elementary and middle school grades*. Social Education, 69 (2): 92-95
- Vitt, L. A., Anderson, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. 2000. *Personal Finance And The Rush To Competence: Financial Literacy Education In The U.S*. Middleburg, VA: Fannie Mae Foundation.
- Xiao, J. J., Noring, F. E., & Anderson, J. G. 1995. *College students' attitudes towards credit cards*. Journal of Consumer Studies and Home Economics, 19: 155 – 174.
- Yunus Abidin, 2015. *Pembelajaran Multiliterasi (Sebuah jawaban atas tantangan Pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan)*. Bandung: Refika Aditama.

STRATEGI MANAJEMEN UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN YAYASAN ISLAM NURUL AMAL MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA

¹N. Sunardi, ²Chindera Setia Dewi Insani, ³Eris Martini, ⁴*Evin Davinci Sagala,
⁵Maman Surahman, ⁶Munawaroh
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*evindavinci005@gmail.com

Abstrak

Banyak dari masyarakat dan yayasan islam nurul amal yang belum memahami secara utuh tentang strategi dan kemandirian dalam berwirausaha. Perkembangan zaman membuat dunia usaha semakin berkembang dan membuat pelaku usaha harus lebih siap dalam persaingan dan kompetisi dan bisnis. Inovasi-inovasi bisnis menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian dan keberlangsungan dari suatu usaha, hal ini sangat terlihat dan terbuka dimasa saat ini yaitu masa dimana ekonomi dan dunia usahan turun akibat pandemi, hal ini membuat pelaku usaha harus berpikir kembali dan mengembangkan diri serta tenang menjadi sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sekarang waktu yang tepat untuk menguji staregi yang sudah di bangun untuk memulai usaha dan akan terlihat kemandirian dari usaha tersebut. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana dari sisi bidang kewirausahaan di sektor pendidikan dan yayasan sebagai penopang untuk meneruskan kegiatan yang sebelumnya belum dilakukan atau sudah dilakukan namun belum maksimal ke arah yang lebih baik lagi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di lingkungan yayasan maupun masyarakat sekitar. Hasil yang diperoleh dari pertemuan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat bagaimana bidang kewirausahaan dalam dunia pendidikan dan ilmu dan pengalaman untuk dapat membuat suatu usaha yang maksimal dengan sistem manajemen bisnis yang baim dab tepat dan membentuk calon pelaku usaha yang memiliki mental dan sikap yang baik untuk melakukan atau memulai suatu usaha agar dapat berjalan dengan baik dan mampu menopang perekonomian mikro yang ada di lingkungan sekitar yayasan islam nurul amal.

Kata Kunci: Strategi, Kemandirian, Kewirausahaan, Yayasan Islam Nurul Amal

Abstract

Many of the people and Islamic foundations of Nurul Amal do not fully understand the strategy and independence in entrepreneurship. The times have made the business world more developed and made business actors have to be better prepared in competition and business. Business innovations are factors that influence the independence and sustainability of a business, this is very visible and open at this time, namely the time when the economy and the business world are down due to the pandemic, this makes business actors have to think again and develop themselves and calm down to be indispensable in the face of the COVID-19 pandemic. Now is the right time to test the strategies that have been built to start a business and you will see independence from the business. The purpose of this community service is to find out how from the aspect of entrepreneurship in the education sector and foundations as a support to continue activities that have not been carried out previously or have been carried out but have not been maximized in a better direction to support economic growth and development within the foundation and community. local communities. The results obtained from meetings held in community service are how the field of entrepreneurship in the world of education and knowledge and experience can make a maximum business with a good and appropriate business management system and form prospective business actors who have the mental and good attitude to do business. or starting a business so that it can run well and be able to support the micro-economy in the environment around the Nurul Amal Islamic Foundation

Keywords: Strategy, Independence, Entrepreneurship, Islamic Foundation Nurul Amal

PENDAHULUAN

Munculnya persaingan dalam berwirausaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, maka wirausahawan di hadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan atau wirausaha lainnya yang akan memberikan pengaruh cukup besar terhadap kelangsungan hidup usaha. Untuk itu setiap wirausaha dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnis, sehingga mampu bersaing dengan dunia bisnis lainnya dan berupaya untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan dan memaksimalkan kekuatan yang di miliki. Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani "strategos", yang berasal dari kata stratos yang berarti militer dan Ag yang artinya pemimpin. Strategi dalam konteks awal diartikan sebagai generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dan memenangkan perang. Pada tahun 1950-an memperlihatkan masa perdamaian dan mulai muncul perusahaan-perusahaan baru (Setiawan Hari P. dan Zulkieflimansyah, 1996). Pada awalnya konsep strategi didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan. Konsep generik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan dalam dunia militer (Ismail Solihin, 2012). Sementara Alfred Chandler berpendapat tentang strategi yang dikutip oleh Ismail Solihin, yang artinya bahwa "strategi adalah penentuan tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan penerapan program tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan-tujuan ini." Jadi kata strategi digunakan untuk memenangkan sebuah pertarungan. Dalam hal ini, strategi yang digunakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal dapat memenangkan

persaingan dengan Lembaga atau Yayasan sejenis.

Menurut Gordon, yang dikutip oleh Kaswan dan Ade Sadikin, bahwa kewirausahaan adalah memulai dan mengelola bisnis dengan inisiatif dan resiko besar, untuk memperoleh keuntungan (Kaswan dan Ade Sasangka, 2015). Sedangkan, kewirausahaan sosial digunakan untuk menjelaskan semua program ekonomi yang melayani misi sosial atau misi lingkungan hidup, serta yang menginvestasika ulang sebagian besar surplusnya dalam mendukung misinya. Meskipun belum terdapa definisi yang baku dan batasan-batasannya belum jelas. Namun, fokusnya pada efisiensi ekonomi dan inovasi sosial, yang terjadi pada konteks ketidakpastian yang sangat besar pada masa depan. Wirausaha sosial mengidentifikasi peluang untuk mendorong perubahan di masyarakat agar dapat memecahkan masalah sosial baru, dengan memberikan gagasan bar dan menyediakan jenis-jenis jasa atau pelayanan baru dan dengan mencari perpaduan baru atau yang lebih efisien dari sumber daya. Oleh karena itu, biasanya kewirausahaan sosial juga dikaitkan dengan inovasi sosial. Misalnya seperti Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. Dari permasalahan diatas, adanya kebutuhan dari suatu permasalahan di sebuah sekolah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal, maka kami selaku Mahasiswa yang berjumlah 5 orang mahasiswa dari pascasarjana Universitas Pamulang bermaksud menjalankan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kami dalam menjalankan TRIDRAMA Perguruan Tinggi sekaligus menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa S2 Manajemen Universitas Pamulang. **YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL AMAL (YPINA)** berdiri sejak tahun 1997 didirikan oleh Almarhum H. Syatiri Bin H. Masan dengan akta Notaris No.06 Tanggal 02 April 1997 dan Beralamat di Jl. Selada II Rt 004 / Rw 011 Kelurahan Pondok Cabe Ilir

Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. **YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL AMAL (YPINA)** ini didirikan diatas lahan 2000 M² didasarkan dengan niat tulus ikhlas dengan harapan besar pendiri Yayasan juga harapan masyarakat lingkungan sekitar bahwa YPINA dapat berperan dan berkiprah dalam dunia Pendidikan, keagamaan, akhlaq dan bidang kemanusiaan dengan Visi Misi mewujudkan Pendidikan yang berbasis karakter dengan mengedepankan Pendidikan Agama dan akhlak, berkarakter, peduli lingkungan dan berwawasan global. Awal mula pada tahun 1991-1996 lembaga ini menyelenggarakan kegiatan pendidikan jenjang Taman Pendidikan Al-qur'an dan Majelis Taklim dimana kegiatan ini dilaksanakan di ruang Musholla kemudian pada tahun 1997 pendidikan dikembangkan ke jenjang TK Islam Terpadu Nurul Amal dengan keadaan sarana hanya 2 lokal dengan jumlah murid pada waktu itu 45 peserta didik.

Dengan berbagai masukan dari masyarakat juga wali murid yang menginginkan agar diselenggarakan Sekolah Dasar, maka pada tahun 2005 kembali mengembangkan Pendidikan ke jenjang SD Islam Terpadu Nurul Amal disinilah Yayasan mulai berkembang pesat yang pada mulanya jejang SD dilaksanakan KBM hanya 2 lokal kelas dan tiap tahun bertambah 2 lokal kelas hingga saat ini berjumlah 24 lokal kelas . dengan jumlah siswa 635 siswa dan sarana dilengkapi dengan Masjid , lab. bahasa, perpustakaan ruang UKS , sarana olah raga dan lapangan parkir. Tahun 2020 yayasan ini melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Islamic Boarding School dengan model pembelajaran berbasis Pendidikan pesantren dengan awali sarana 2 lokal asrama dan 2 lokal kelas hingga saat ini masih terus mengembangkan pembangunan.

Perguruan Tinggi di Indonesia mempunyai tiga tugas, salah satunya dalam memberikan kebermanfaatan untuk

masyarakat yang membutuhkan keilmuan yang di miliki oleh Perguruan Tinggi dalam segala bidang. Kebermanfaatan untuk masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk pendampingan atau memberikan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Universitas Pamulang adalah salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kota Tangerang Selatan dengan dosen dan mahasiswa dengan jumlah yang cukup besar. Hal ini akan menjadikan peluang bagi masyarakat bisa mendapatkan kebermanfaatan karena adanya sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Pamulang. Univeritas Pamulang bekerja sama dengan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan dalam memberikan penyuluhan materi yang berkaikan dengan strategi manajemen untuk mewujudkan kemandirian Yayasan melalui kewirausahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah pelatihan kepada guru di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. Dalam hal ini maka dalam pelaksanaan bimbingan teknis kepada 20 peserta di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Penyampaian materi berupa powerpoint
2. Tanya jawab/Diskusi

Untuk melihat dan mengetahui keberhasilan dari bimbingan teknis, maka dilakukan evaluasi. Menurut Mathis dan Jackson (2002: 31) evaluasi pelatihan adalah membandingkan hasil-hasil setelah pelatihan dengan tujuan. Dalam hal ini evaluasi dilakukan melalui kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

No	Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016: 93)

Untuk mengetahui rentang skala rata-rata skor jawaban peserta terhadap kuesioner maka dapat dihitung dengan cara: Rentang skala = (skala terbesar - skor terkecil) / skor terbesar. Diketahui:

Skor terbesar = 5 dan skor terkecil 1, Maka rentang skala adalah 0,8 yaitu di dapat dari $(5-1)/5 = 4/5 = 0,8$

Tabel 2. Rentang Interval Skor

Jawaban	Bobot	Rentang Interval skor	Kategori
Sangat Setuju (SS)	5	4,20 - 5,00	Sangat paham (SP)
Setuju (S)	4	3,40 - 4,20	Paham (P)
Ragu-Ragu (RR)	3	2,60 - 3,40	Cukup Paham (CP)
Tidak Setuju (TS)	2	1,80 - 2,60	Tidak Paham (TP)
Sangat tidak Setuju (STS)	1	1,00 - 1,80	Sangat tidak Paham (STP)

Sumber diadopsi dari Sugiyono (2016: 133)

Setelah dilakukan pengisian angket kuesioner oleh peserta pelatihan pada saat pelatihan telah berakhir maka Tim PKM mengumpulkan kembali angket yang telah dijawab oleh peserta pelatihan tersebut, yang kemudian seluruh jawaban responden diolah dan dianalisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal yang diikuti oleh Pengurus Yayasan, peserta didik, tenaga pendidik/kependidikan, orang tua peserta didik, komite sekolah bahkan kepada masyarakat sekitar lingkungan

sekolah maupun umumnya masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Dengan metode seminar dan dialog yang membahas tentang strategi manajemen untuk mewujudkan kemandirian yayasan melalui

program wirausaha. Anggota yayasan dihadapkan dengan permasalahan kemudian diminta untuk menyelesaikannya, dan anggota yayasan diajarkan untuk menggunakan logika berfikirnya dengan cara reflektif *thinking*, menganalisa apa yang dilihat, didengar dan dirasakan kemudian mengambil langkah yang tepat sebelum dikomunikasikan atau dihadirkan.

Materi yang disampaikan kepada anggota yayasan adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi peluang usaha, menghitung seberapa besar peluang usaha tersebut dan menentukan usaha yang akan diambil.
2. Memaksimalkan usaha yang sudah ada/ yang sudah dimiliki.
3. Mencari solusi menghadapi kendala yang dihadapi saat memulai usaha.
4. Membuat strategi manajemen dalam kewirausahaan sehingga menciptakan usaha yang sukses.

Berdasarkan materi yang disampaikan, setiap anggota yayasan dapat mengimplementasikan dan memulai usaha secara mandiri dengan strategi yang didapat. Dari usaha kecil yang memiliki peluang hingga usaha besar yang membutuhkan modal besar.

Berdasarkan hasil Analisis Deskriptif atas jawaban peserta PKM terhadap materi tersebut, menunjukkan sebagai berikut:

1. Terkait tentang pemahaman peserta terhadap strategi pengembangan usaha yang sudah ada mencapai 3,25 dengan kategori cukup paham. Hal ini berarti pengembangan usaha pada sector usaha yang sudah ada sebelumnya penting untuk dilakukan agar mendapat hasil yang maksimal.

2. Terkait tentang pemahaman peserta terhadap menghitung dan melihat peluang usaha mencapai 4,15 dengan katagori paham. Hal ini berarti peserta memahami peluang yang ada di sekitar dan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah di terima.
3. Terkait tentang pemahaman peserta tentang penyelesaian permasalahan/kendala dalam usaha mencapai 3,55 dengan katagori paham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta memahami strategi maupun teori dalam menyelesaikan segala permasalahan yang akan timbul di dunia usaha
4. Terkait dengan pemahaman peserta membuat strategi dalam manajemen usaha mencapai 4,45 dengan katagori sangat paham. Hal ini dapat dikategorikan bahwa peserta sudah siap dan mampu untuk melaksanakan atau membuat suatu usaha dengan sistem manajemen yang tepat.
5. Terkait dengan pemahaman peserta mengenai mental dan kesiapan materil untuk membuat usaha mencapai 4,10 dengan katagori paham. Hal ini berarti peserta mampu memperkirakan kesiapan fisik maupun material serta mental dalam melaksanakan suatu usaha yang akan di mulai atau di kembangkan.



Gambar 1. Kehadiran Dosen Pembimbing PKM

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

oleh Universitas Pascasarjana Pamulang yang dilakukan oleh kelompok dua telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu pihak Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan. Dengan adanya seminar dan dialog dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini harapan kami dapat memberikan pengetahuan dan membantu para pengurus YPINA maupun kepada Tenaga Pendidik/Kependidikan sehingga dapat membuat strategi manajemen kemandirian berwirausaha.

SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pascasarjana Pamulang yang dilakukan oleh kelompok dua mungkin masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik, saran maupun masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kebaikan untuk kemaslahatan bersama sangat kami harapkan. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat bermanfaat bagi YPINA dan masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pascasarjana Pamulang juga masyarakat luas pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan Hari P. dan Zulkieflimansyah. (1996). Manajemen Strategi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Ismail Solihin. (2012). Manajemen Strategik. Jakarta: Erlangga
- Kaswan dan Ade Sadikin Akhyadi. (2015). Socil entrepreneurship: mengubah masalah sosial menjadi peluang usaha. Bandung: Alfabeta
- Napa J. Awat, (1986). Manajemen Strategi. Yogyakarta: Liberty
- Suhendri dan Idra Sasangka, (2014). Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta.

MENJAGA KEBERSIHAN UNTUK BUMI KITA TERCINTA DI PONDOK PESANTREN DARUL FURQON RAMADHAN GUNUNG SINDUR, KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

¹Indra Saputra, ²Haetami, ³Jaenudin, ⁴Mak'ruf, ^{5*}Nanang

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*nnanang.155@gmail.com](mailto:nnanang.155@gmail.com)

Abstrak

Sampah telah menjadi masalah klasik di Indonesia termasuk salah satunya di Bogor. Sampah dengan segenap permasalahan yang dihadapi kota bogor tidak hanya mempengaruhi estetika, kebersihan, dan kenyamanan kota, juga berpengaruh terhadap kesehatan penduduk dan lingkungan kota sebagai akibat dari produksi dan polusi sampah. Untuk mewujudkan lingkungan kabupaten bogor yang sehat dan bersih dari sampah sehingga penduduknya merasa nyaman dan bebas dari polusi sampah, diperlukan pengelolaan sampah secara terpadu oleh semua pihak.

Kata Kunci: Sampah, Kebersihan

Abstract

Garbage has become a classic problem in Indonesia including one in Bogor. Waste with all the problems faced by the city of Bogor not only affects the aesthetics, cleanliness, and comfort of the city, it also affects the health of the population and the environment of the city as a result of waste production and pollution. To realize a healthy and clean bogor regency environment from waste so that its residents feel comfortable and free from waste pollution, integrated waste management is needed by all parties.

Keywords: Garbage, Cleanliness

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan satu hal yang paling penting dan harus selalu dijaga agar lingkungan menjadi bersih, nyaman dan terbebas dari berbagai macam penyakit. Kebersihan tidak hanya dilakukan dirumah saja melainkan disemua tempat yang kita tinggali seperti sekolah, kantor dan tempat ibadah. Apabila kebersihan tidak dijaga maka bisa menimbulkan berbagai penyakit. Pada era modern ini masyarakat mulai banyak yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungan, kebanyakan dari mereka bersikap anti sosial sehingga budaya gotong royong untuk membersihkan lingkungan sudah berkurang. Hal ini tentunya akan membuat lingkungan menjadi kotor. Oleh karena itu diperlukan menyadari masyarakat akan pentingnya gotong royong membersihkan lingkungan.

Lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup yang mana merupakan salah satu elemen kehidupan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan dapat mewarnai

segala aktifitas kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup cara berperilaku, pola pikir, bahkan kepribadian. Didalam lingkungan dimana manusia hidup terdiri dari berbagai elemen yang merupakan faktor pembentuk lingkungan. diantaranya yaitu masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai suatu tujuan tertentu. Interaksi antar individu tersebut mengakibatkan suatu hubungan kekerabatan yang dapat dijadikan suatu sarana komunikasi dalam rangka membentuk suatu himpunan kemasyarakatan. Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Oleh karena itu sudah sepatutnya jika menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi nyaman mungkin. Sehingga dapat menimbulkan suatu keselarasan bagi individu yang mendiaminya. Salah satu cara untuk menjaga kenyamanan lingkungan yaitu dengan cara mencanangkan dan memprioritaskan kebersihan baik itu kebersihan individu maupun kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami tim program pengabdian masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 orang mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh organisasi masyarakat tersebut dengan judul PKM : "Menjaga Kebersihan Untuk Bumi kita Tercinta" Di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur ,Kabupaten Bogor, Jawa Barat."

Ketercapaian target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan kelompok sasaran kepada anak-anak pesantren di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur ,Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang kami lakukan dapat dilihat dari tiga hal. Pertama, ketercapaian tujuan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ada pada rencana yang telah disusun di dalam proposal. Kedua, terpublikasikannya aktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian anak-anak pesantren di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur ,Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat.

Problem tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat selalu tidak sadar akah hal kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan kotoran tidak dipergunakan dan dirawat dengan baik. Akibatnya masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah. Berbagai upaya pengembangan kesehatan anak secara umum pun menjadi terhambat.

Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar

1. Lingkungan Jadi Lebih Sehat

Kebersihan selalu identik dengan kesehatan.Artinya, menjaga lingkungan sama dengan menjaga kesehatanmu

juga.Lingkungan yang bersih dan terjaga dapat membuat kamu terhindar dari berbagai macam penyakit.Hal tersebut karena, lingkungan kotor adalah tempat yang sering dijadikan sarang oleh nyamuk, tikus, kecoa, dan bakteri.Binatang tersebut merupakan sumber dari berbagai penyakit mematikan yang bisa kena ke manusia.Menjaga kebersihan lingkungan di tempat tinggal, sekolah, dan rumah ibadah dapat membuat masyarakat terhindar dari berbagai penyakit

2. Lingkungan Sehat Berkaitan dengan Kesehatan Mental

Tidak hanya kesehatan fisik saja, tapi lingkungan yang sehat juga dapat membuat kesehatan mental terjaga.Dilansir dari The United Nations Environment Programme, lingkungan yang sehat memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan mental seseorang.Udara yang bersih, banyaknya ruang hijau, dan sanitasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.Meningkatkan kualitas hidup tentu akan membuat seseorang terhindar dari gangguan mental.Menghabiskan waktu pada lingkungan yang memiliki banyak ruang terbuka hijau dapat menurunkan tingkat kecemasan dan juga depresi.

3. Lingkungan Sehat Lebih Nyaman untuk Ditinggali

Tentunya lingkungan yang kotor dan kumuh membuat kamu merasa tidak nyaman lama-lama berada di tempat tersebut.Bahkan sering kali kita malas untuk mendekati atau mengunjungi lingkungan yang kotor.Lingkungan yang bersih membuat kamu lebih nyaman untuk tinggal dan menetap dalam waktu lama.Selain itu, orang-orang juga akan merasa senang untuk berkunjung ke rumah dengan lingkungan bersih.

4. Terhindar dari Ancaman Banjir

Banjir adalah salah satu dampak buruk dari lingkungan yang tidak bersih. Penyebab banjir yaitu kaena membuang sampah tidak pada tempatnya, yang mengakibatkan banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana. Sehingga ketika terjadi hujan, sampah tersebut akan diseret oleh air dan menutupi lubang selokan, yang mengakibatkan air

tidak dapat mengalir dengan sempurna. Dengan begitu air akan menggenangi duatu jalan bahkan perumahan. Air akan surut beberapa waktu kemudian, ada yang hitungan jam bahkan ada yang hitungan hari. Sangat seram bukan, jika tinggal di daerah rawan banjir. Kita akan kesulitan untuk melakukan aktivitas kita. Sebaliknya, dengan kebersihan kita mampu menghindari banjir tersebut.

5. Terhindar dari Penyakit Menular

Penyakit menular dampak lingkungan kotor adalah DBD, diare, dan tipes. Penyakit tersebut jika tidak diobati dengan benar akan berujung pada kematian. Banyak masyarakat yang takut terhadap ancaman, namun masih sedikit yang melakukan pencegahan terhadap faktor risiko penyakit tersebut. Hal ini yang mengakibatkan, masih banyaknya penyakit yang disebabkan karena lingkungan yang tidak bersih. Hanya kerugian yang kita dapatkan jika tidak menghindari penyakit tersebut. Dengan melakukan pencegahan-pencegahan seperti memelihara kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan, BAB sembarangan, dan lain sebagainya, kita mampu untuk menghindari penyakit-penyakit tersebut. Lingkungan yang bersih akan membuat kita hidup aman, nyaman, dan tetram.

6. Meningkatkan Kesehatan Jasmani dan Rohani

Kebersihan adalah modal utama kesehatan jasmani dan rohani. Terdapat kutipan dari puisi Satire yang ditulis indah oleh Decimus Iunius Iuvenalis, seorang penyair dan filosofi Romawi yang berbunyi "Mens Sana In Corpore Sano" atau yang berarti, didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Ia menegaskan bahwa manfaat budaya bersih sebuah bangsa mencerminkan kemajuan berpikir bangsa tersebut. Sudut pandang bersih yang sederhana berasal dari rumah kita sendiri. Rumah yang bersih akan mendatangkan energi ketenangan dan kekuatan serta kesehatan, baik itu sehat jasmani maupun rohani

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini
Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
2. Penentuan Lokasi
Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.
3. Perancangan kebutuhan
Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
 - a) Perancangan materi tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk bumi kita tercinta sejak dini
 - b) Perancangan materi tentang manfaat dan dampak menjaga lingkungan
 - c) Perancangan alat yang dibutuhkan sebagai berikut:
 - Menyiapkan proyektor.
 - d) Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :
 - Persentasi
 - Tanya Jawab
 - Diskusi / sharing



Gambar 1. Para Narasumber

Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak mitra. Adapun solusi tersebut akan kami laporkan dalam bentuk luaran

kegiatan PKM yang terdiri dari beberapa tahapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Pentingnya menjaga lingkungan wajib harus kita tanamkan sejak dini. Penebangan hutan secara liar/pembalakan hutan, polusi air dari limbah industri dan pertambangan, polusi udara di daerah perkotaan, dan masalah mengenai rusaknya lingkungan kita khususnya di Indonesia bukan merupakan masalah yang baru lagi, yang seharusnya dibenahi sesegera mungkin. Bagaimana tidak, masalah ini tidak luput dari peran pemerintah dan masyarakat yang harus berdampingan menjaga lingkungan kita ini.

Kegiatan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk bumi kita tercinta sejak dini di pondok pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini dapat disimpulkan berhasil sampai dengan tahap diskusi serta tanya jawab tentang betapa pentingnya kita menjaga lingkungan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

1. Adanya kesesuaian materi dengan keadaan lingkungan pondok pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
2. Adanya respon positif dari pengurus serta anak-anak di pondok pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Pengurus serta anak-anak di pondok pesantren Darul Furqon Ramadhan telah memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan untuk bumi kita tercinta sejak dini

PENUTUP

Saran yang diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mahasiswa manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang kepada lingkungan di pondok pesantren Darul Furqon Ramadhan

Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat adalah sebagai berikut;

- a. Bagi pengurus pondok pesantren Darul Furqon Ramadhan, Jawa Barat agar selalu menanamkan sejak dini untuk selalu memberikan edukasi betapa pentingnya menjaga lingkungan pesantren untuk kesehatan serta keindahan semua.
- b. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya yang lebih menarik serta membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Kembara, M. D., et al (2020). Scientific Literacy Profile Of Student Teachers On Science For All Context. *Solid State Technology*, 63(6), 5844-5856.
- Khoiri, A., et al. (2021, February). 4Cs Analysis of 21st Century Skills-Based School Areas. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1764, No. 1, p. 012142). IOP Publishing.
- Paeno, P., et al. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Rozi, A., et al. (2021, February). The fullness of Higher Order Thinking Skills (HOTs) in Applied Science Textbooks of Vocational Schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1764, No. 1, p. 012143). IOP Publishing.
- Sampurnaningsih, S. R., et al. (2020). The Analysis of Entrepreneurship Character and Entrepreneurship Intention among Students. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 8290-8303.
- Yuangga, K. D., et al. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMLPKA KHUSUS ANAK KELAS II JAKARTA

¹Muhammad Irsyad Firdaus, ^{2*}Mahdi Adriansyah, ³Moh Jamaluddin,
⁴Irfan Sudarso Gultom, ⁵Nadya Fairuza

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*mahdi.adriansyah@gmail.com](mailto:mahdi.adriansyah@gmail.com)

Abstrak

Pelaku tindak pidana tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, melainkan anak-anak juga dapat melakukan tindak pidana. Mengenai pengertian anak-anak yang melakukan tindak pidana atau yang berkonflik dengan hukum diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dalam UU No 11 Tahun 2012, anak yang divonis bersalah dalam sistem peradilan anak mendapatkan pembinaan di LPKA. Salah satu pembinaan yang penting bagi anak sebagai bekal hidup ketika kelak kembali ke masyarakat maka anak didik penting mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui program pembinaan di LPKA.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Anak Didik, LPKA

Abstract

Criminals are not only committed by adults, but children can also commit criminal acts. Regarding the understanding of children who commit criminal acts or who are in conflict with the law regulated in Law No. 11 of 2012 concerning the Children's Criminal Justice System. In Law No. 11 of 2012, children convicted in the juvenile justice system get coaching at LPKA. One of the important coaching for children as a provision of life when later returned to the community then important students get entrepreneurial education through a coaching program at LPKA.

Keywords: Entrepreneurial Education, Protege, LPKA

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direktorat Jenderal Pemasyarakatan memiliki tugas memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang registrasi, pelayanan tahanan, pembinaan narapidana, pembimbingan klien, pengentasan anak, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara, keamanan dan ketertiban, kesehatan dan perawatan narapidana dan tahanan, serta teknologi informasi pemasyarakatan. Lapas mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan narapidana/anak didik. Lembaga Pemasyarakatan juga mempunyai fungsi melakukan pembinaan narapidana/anak didik, memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja, melakukan bimbingan sosial/kerohanian narapidana/anak didik, melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Lapas, serta melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pelaku tindak pidana tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, melainkan anak-anak juga dapat melakukan tindak pidana. Mengenai pengertian anak-anak yang melakukan tindak pidana atau yang berkonflik dengan hukum diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dalam UU No 11 Tahun 2012, anak yang divonis bersalah dalam sistem peradilan anak mendapatkan pembinaan di LPKA. Salah satu pembinaan yang penting bagi anak sebagai bekal hidup ketika kelak kembali ke masyarakat maka anak didik penting mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui program pembinaan di LPKA.

Anak yang bersalah dan terbukti melakukan tindak pidana wajib ditempatkan ke dalam LPKA yang dulu dikenal sebagai Lapas Anak, sebagai salah satu upaya perlindungan intensif bagi anak dari dampak negatif pemenjaraan saat disatukan dengan penghuni dewasa. LPKA

diharapkan lebih ramah bagi tumbuh kembang anak, dengan fokus pada kegiatan pendidikan dan pembinaan. Sebagaimana anak-anak pada kelompok usianya, anak yang menjalani pembinaan di LPKA sehubungan tindak pidana yang dilakukannya, mereka berhak memperoleh pembinaan, pembimbingan, pengawasan, pendampingan, pendidikan dan pelatihan, serta hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. LPKA wajib menyelenggarakan pendidikan, pelatihan keterampilan, pembinaan, dan pemenuhan hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuan dari pembinaan anak didik LPKA adalah untuk memberikan bimbingan kepada anak didik agar menyadari kesalahan, memperbaiki sikap, tidak mengulangi tindak kejahatan lagi sehingga diharapkan dapat diterima kembali dalam masyarakat (Tampubolon, 2017). Mengacu pendapat (Pratiwi & Hastuti, 2017) sebagaimana mantan narapidana/anak didik LPKA akan menghadapi kemungkinan kurang berhasilnya untuk masuk kembali dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat terjadi karena akseibilitas yang rendah dalam bidang pendidikan, pelatihan, dan dukungan moral dari keberadaan keluarga dan kerabat

Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan menurut pelaksanaannya dibagi menjadi pendidikan formal/sekolah dan pendidikan non formal/luar sekolah.

METODE

Lokasi pengabdian ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta, Jl. Raya Gandul Cinere. Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh peserta didik LPKA kelas II Jakarta, supaya dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang baik akan memberikan wawasan terhadap peserta didik berkaitan dengan dunia usaha dalam upaya dan strategi mewujudkan peserta didik yang melek akan literasi bisnis di LPKA kelas II Jakarta. Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM) telah dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Jakarta, Jl. Raya Gandul Cinere pada tanggal 19 Januari 2021. Pelaksanaan kegiatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik petugas maupun peserta anak didik LPKA kelas II Jakarta.



Gambar 1. Foto Bersama

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di LPKA kelas II Jakarta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di LPKA kelas II Jakarta, Jl. Raya Gandul Cinere pada tanggal 19 Januari 2021, sebagai berikut :

Pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan sosialisasi bagi seluruh peserta anak didik, termasuk petugas LPKA kelas II Jakarta tentang pendidikan kewirausahaan pada anak yang berhadapan dengan hukum. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, wawancara kepada peserta didik dan petugas LPKA kelas II Jakarta.
2. Pendidikan kewirausaha dengan memberikan sosialisasi kepada peserta anak didik dan petugas LPKA kelas II Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menumbuhkan motivasi anak-anak didik untuk berwirausaha memang cukup sulit, hal itu akan terwujud apabila adanya kesadaran dari anak-anak didik saat mereka sudah benar-benar mencintai dunia

kewirausahaan dan sadar akan keuntungannya saat mereka menjalaninya kelak. Tugas serta fungsi pegawai tentunya memberikan arahan dan motivasi serta berinovasi dalam memberikan praktek nyata yang menyenangkan kepada mereka. Para pegawai lapas juga diharapkan mampu melihat peluang berwirausaha di dunia digital saat ini. Sehingga anak-anak didik dilapas pun dibekali dengan kewirausahaan yang berbasis digital mengikuti perkembangan jaman yang semakin dinamis sebagai bekal mereka setelah keluar dari lapas.

Dari wawancara dengan para peserta didik dilapas, diketahui masih banyak anak yang belum berminat untuk berwirausaha. Anak-anak didik merasa mudah bosan dengan kegiatan keterampilan yang diadakan di lapas. Hanya beberapa anak yang bersemangat untuk mempelajari dunia kewirausahaan dengan fokus mengikuti berbagai pelatihan dan keterampilan yang di adakan lapas. Dibekali ilmu kewirausahaan dengan berbagai keterampilan yang diajarkan untuk para anak didik di usia yang masih muda sangat membantu dan memberikan dampak yang sangat positif untuk bekal mereka. Anak-anak didik dipersiapkan untuk mengenali dunia kewirausahaan sejak dini agar dapat diimplementasikan di dalam kehidupan bermasyarakat saat mereka keluar dari lapas kelak.



Gambar 2. Narasumber Memberikan Pelatihan

PENUTUP

1. Pemberian pendidikan tentang pengetahuan dasar dasar kewirausahaan sangat berpengaruh untuk meningkatkan Nilai kewirausahaan yang efektif bagi Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Kelas

II Jakarta

2. Minat belajar kewirausahaan peserta didik di LPKA Kelas II Jakarta menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam penyampaian materi kewirausahaan dan menentukan fokus usaha kedepan peserta didik.
3. LAPAS Kelas II Jakarta dalam pengembangan anak didik pemsarakatan melalui pendidikan kewirausahaan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil merupakan kepentingan bersama agar peserta didik dapat melanjutkan kehidupan bersosial dimasyarakat dengan lebih baik.
4. Pembelajaran pendidikan kewirausahaan meningkatkan pemahaman bagi anak didik pemsarakatan di LPKA Kelas II Jakarta
5. Mengumpulkan segala kendala yang ditemukan dalam proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan untuk LAPAS Kelas II Jakarta dalam pengembangan anak didik pemsarakatan melalui pendidikan kewirausahaan dan segera menindaklanjutinya.
6. Kerjasama dengan lembaga lembaga kewirausahaan dimasyarakat dan lebih mempersiapkan peserta didik untuk terjun nantinya dalam masyarakat.
7. Adanya tindak lanjut yang terus setelah pemberian materi kewirausahaan pada peserta didik LPKA Kelas II Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, I. Y., & Warmika, G. K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4660-4689.
- Deden Setiawan, 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Profita*, Vol 4 Edisi 7.
- Erlangga, H. (2018). Spirit Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Paradigma POLISTAAT: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 102-127.

- Haque, M. G., et al. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Hendro. 2011. Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Jakarta: Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama, hlm. 29.
- Insani, P. B. E. B. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Bmt El Bina Insani Cugenang. *Jurnal Agrita Vol, 2(1)*.
- Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan dalam Pendidikan. *Society*, 9 (1)
- Kurniati, Edi Dwi. 2015. Kewirausahaan Industri. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 131.
- Kyridis, A. Tsakiridou, E. Zagkos, C. Koutouzis, M & Tziamtzi, C. (2011). "Educational inequalities and school droup in greece". *International Journal of Education*. Vol 3, No. 2: 3.
- Mudyahardjo, Redja. 2012. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 11.
- Muhadjir Darwin (eds). (2010). Dinamika kependudukan dan penguatan governance. Yogyakarta: Media Wacana, hlm. 271.
- Nurjaya, N., et al. (2020). Edupreneurship management in shaping the nation's character. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 198-206.
- Panpan Achmad Fadjri. (2000). "Analisis kualitas sumber daya manusia menurut kota di Indonesia", *Warta Demografi*, 30 No.3: 36.
- Pratiwi, I., & Hastuti, D. (2017). Kenakalan Pada Remaja Andikpas (Anak Didik Lapas): Pengaruh Komunikasi Orang Tua atau Self-Esteem? *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.36>
- Saputra, Kiki. (2015). *Pendidikan Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: Diva Press, hlm. 19.
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Berwiraswasta. *Jurnal AKMENIKA UPY*. Vol. 7.
- Susilowati, Tutik, dkk. 2013. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Upaya Menumbuhkan Budaya Wirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Karanganyar. *JKB No. 12. Th.VII*. Januari 2013.
- Suyitno, Agus. 2013. Pendidikan Kewirausahaan Teori&Praktik. Diakses pada tanggal 1 Desember 2014 dari <http://m.kompasmania.com/post/read/533892/1/pendidikan-kewirausahaan-entrepreneurship-education-.html>.
- Tampubolon, E. (2017). Efektivitas Pembinaan Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Pekanbaru Oleh : Visip.
- Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga, hlm. 404.
- Winarno. (2011). Pengembangan Sikap Entrepreneurship & Intrapreneurship. Jakarta: PT Indeks.
- Zubaedah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

**PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK MENGHADAPI MASA
PANDEMI COVID-19 DENGAN BELAJAR HIDUP SEHAT BERSAMA ANAK RUMAH
YATIM DHUAFRA RAYDHA AULIA**

**¹Desi Ayu Ningrum, ²Dewi Laras Sari, ³Muhammad Abduh,
⁴Ramadhan Zidane, ⁵Rara Syahfitri**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*ndesi0562@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia yang bertempat di Jl. Kesadaran II, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Depok, Tangerang Selatan. Adapun metode kegiatan ini adalah mendatangi rumah yatim tersebut memberikan pengetahuan dan diskusi mengenai pentingnya belajar hidup sehat di masa pandemi covid-19 agar terhindar dari virus dan kuman yang membahayakan kesehatan. Serta memberikan pemahaman bagaimana menjaga kebersihan, pola makan dan memakai masker. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para anak-anak menjadi lebih memahami pentingnya untuk menjaga kesehatan dengan hidup sehat dan mencegah dari penularan covid-19. Untuk kedepannya anak-anak Rumah yatim Dhuafa Aulia akan lebih menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Kesehatan, Covid-19

Abstract

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to the children of the Dhuafa Raydha Aulia Orphanage which is located on Jl. Consciousness II, Pd. Lightning, District. Bojongsari, Depok, South Tangerang. The method of this activity is to visit the orphanage to provide knowledge and discussion about the importance of learning to live healthy during the COVID-19 pandemic to avoid viruses and germs that endanger health. As well as providing an understanding of how to maintain cleanliness, eating patterns and wearing masks. The result of this activity is that the children have a better understanding of the importance of maintaining health by living healthy and preventing the spread of COVID-19. In the future, the children of the Dhuafa Aulia orphanage will be more hygienic and implement a healthy and healthy lifestyle.

Keywords: Health, Covid-19

PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan

juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar.

Anak-anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan. Jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia diperkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari panti asuhan tersebut, lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar dan anak yang tidak mampu. Bertempat tinggal dan hidup di panti asuhan bukanlah hal yang mudah bagi anak, khususnya bagi remaja. Karena mereka tidak mendapatkan hangatnya kasih sayang

orang tua kandung. Santi (2011) dalam makalahnya menjelaskan bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan oleh lembaga Save The Children, terdapat kasus-kasus eksploitasi terhadap anak di dalam panti asuhan, sehingga fungsi panti asuhan sebagai lembaga asuhan alternatif tidak dapat melindungi anak yang berada di luar asuhan keluarga secara aman. Sebaliknya anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang tidak kondusif, tidak protektif yang akan mengganggu terhadap tumbuh kembang anak.

Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia merupakan salah satu panti asuhan yang mempunyai latar belakang keagamaan, sehingga setiap anak yang tinggal di panti diberikan bekal agama setiap harinya. Hal ini diupayakan untuk memperluas pengetahuan agama dan mempertinggi tingkat religiusitas anak. Sebagian remaja panti melakukan aktivitas keberagaman karena remaja panti tidak memiliki pilihan lain, sehingga harus menjalankannya. Remaja panti harus melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan lainnya dari pagi sampai malam karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang mau tidak mau harus dipatuhi dan dilaksanakan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 6 Maret 2021, dengan dihadiri 15 (Lima Belas) di Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia yang beralamat di Jl. Kesadaran II, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Depok, Tangerang Selatan. Banten. Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada anak-anak Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada anak-anak Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia

2. Praktek

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan praktek berupa cara mencucivangan serta memakai masker yang baik dan benar. Praktek ini

dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Covid-19

Covid -19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona, yang merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Penyakit yang menyerang saluran pernafasan.

a. Gejala penularan covid-19

- 1) Demam tinggi
- 2) Batuk dan Flu
- 3) Sesak nafas
- 4) Nyeri tenggorokan
- 5) Nyeri Otot

b. Menanggulangi dan mencegah covid-19

- 1) Rajin mencuci tangan
- 2) Kurangi berinteraksi dengan orang lain
- 3) Gaya hidup sehat
- 4) Menjaga jarak
- 5) Hindari kerumunan
- 6) Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut
- 7) Hindari bepergian ke daerah yang terjangkau
- 8) Etika batuk dan bersin, hindari meludah ditempat umum
- 9) Olah daging mentah dengan hati-hati
- 10) Hindari memakan daging hewan yang sakit
- 11) Segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit
- 12) Selalu berdoa kepada tuhan yang maha melindungi

2. Belajar Dimasa Pandemi

Berikut ini adalah Strategi belajar dan menerapkan hidup sehat dirumah:

a. Menjaga kebersihan dengan menjaga pola hidup sehat :

- 1) Mengonsumsi makanan sehat dan bergizi.
- 2) Minuman yang sehat.
- 3) Gizi seimbang
- 4) Olahraga
- 5) Istirahat yang cukup

b. Belajar efektif dirumah

- 1) Tetap mengoptimalkan manajemen waktu agar tetap teratur .
- 2) Mempersiapkan peralatan belajar online dengan baik.
- 3) Belajar serius dan fokus.
- 4) Menjaga komunikasi dengan pengajar dan teman-teman dikelas.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang kepada anak-anak Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia, Sosialisasi ini merupakan bentuk sosialisasi dimana pentingnya menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat dimasa pandemic Covid-19.



Gambar 2. Penyampaian Materi

PENUTUP

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu dan memotivasi anak agar terus belajar hidup sehat dengan metode yang lebih senang dan ringan. Sehingga kedepannya bagi para pengajar ataupun pengasuh dari pihak sekolah maupun

yayasan Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia dapat menerapkan kegiatan hidup sehat.

SARAN

Semoga program ini dapat membantu pengurus yayasan serta anak asuh agar lebih memperhatikan Pembentukan Perilaku hidup sehat di masa pandemic covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Isfandiari, M.A. (2020). Corona Virus (Covid-19) Hasil Kajian. Dosen FKM Unair
- Lewenussa, R., & Rawi, R. D. P. (2020). Discriminant Study with Classification of Underdeveloped and Developing City Districts in West Papua Province. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(2), 103-117.
- Nurjaya, N., et al. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332-346.
- Sunarsi, D. (2019). Penerapan MSDM Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Organisasi dalam menyongsong Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 221-233.
- Suryani, Y. (n.d.). Implementasi Gaya Hidup Kerohanian Mahasiswa Iakn Toraja Dalam Menyikapi Pencegahan Covid 19.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12 (01), 59-70.

PELATIHAN STRATEGI BERSAING SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA 5.0 PADA MASYARAKAT DESA

¹Bayu Dwi Prasetyo, ²Erisza Pandu Pranata, ³Isa Meydina, ⁴Sya'diatul Jannah,
⁵Zainun Nur Fauzi, ⁶*Denok Sunarsi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*denoksunarsi@unpam.ac.id](mailto:denoksunarsi@unpam.ac.id)

Abstrak

Pelatihan strategi bersaing Sumber Daya Manusia di era 5.0 pada masyarakat desa diharapkan masyarakat desa Cikodom dapat memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving atas perkembangan industri di Era 5.0. Tujuan dari pelatihan strategi bersaing Sumber Daya Manusia di era 5.0 diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia unggul dengan beradaptasi di era *society 5.0*.

Kata Kunci: Pelatihan, SDM, Society 5.0

Abstract

Competitive strategy training for Human Resources in the 5.0 era in rural communities is expected to have other competencies in Cikodom village, namely being able to think critically, reason, be creative, communicate, collaborate and have problem solving skills for industrial development in Era 5.0. The purpose of training on competitive strategies for Human Resources in the 5.0 era is expected to produce superior Human Resources by adapting in the era of society 5.0.

Keywords: Training, Human Resources, Society 5.0

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengimplementasikan kadar lingkungan kepada Masyarakat.

Dalam menghadapi era *society 5.0*, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, Organisasi Masyarakat (Ormas) dan seluruh masyarakat juga turut andil dalam menyambut era *society 5.0* mendatang.

Merdeka belajar juga dapat dimaknai dengan kebijakan strategis baik pemerintah maupun swasta dalam mendukung implementasi merdeka belajar, prosedur akreditasi yang dapat beradaptasi, sesuai

kebutuhan organisasi/lembaga/sekolah, serta pendanaan pendidikan yang efektif dan akuntabel salahsatunya ditandai dengan otonomi satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan gambaran dan strategi apa saja yang harus di persiapkan dalam menghadapi Era 5.0 yang dilakukan ini berjudul "Pelatihan Strategi Bersaing SDM di Era 5.0 Pada Masyarakat Desa " Pengabdian ini kami lakukan di Desa Cikodom, Kec. Gunung Sindur, Kab Bogor, Jawa Barat.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan pengertian makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Sehingga secara menyeluruh, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Perencanaan SDM merupakan proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan kemahiran dan pemanfaatan SDM. Hal ini sebagai proses penentuan keputusan strategis. Perencanaan SDM berfokus pada analisis tujuan perusahaan. Sementara perencanaan membutuhkan sumberdaya untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan perusahaan dan kebutuhan sumber daya dianalisis dalam kaitannya

Perencanaan SDM adalah jumlah dari seluruh rencana yang diformulasi untuk pelatihan, promosi, dan aturan main dari SDM. Ia merupakan sebuah proses yang dirancang untuk menerjemahkan rencana perusahaan dan tujuan kedalam syarat-syarat pekerjaan. Halini dilakukan bersama dengan rencana memenuhi persyaratan jangka pendek dan panjang melalui pemanfaatan SDM, pengembangan SDM, pekerjaan, dan penggunaan sistem informasi. Pelatihan (training) adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu. Pelatihan kerja menurut undang-undang No. 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 9. adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Menurut Marzuki pelatihan adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, skill, sikap) agar mencapai sesuatu yang di inginkan. Pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik.

Pengembangan (development) memiliki arti yaitu suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana pegawai manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis guna mencapai tujuan yang umum.

Pengembangan sumber daya manusia yaitu kegiatan yang harus dilakukan organisasi agar pengetahuan (knowledge), kemampuan (Ability), dan ketrampilan (skill) mereka sesuai dengan ketentuan pekerjaan yang dilakukan.

Pengembangan merupakan proses mendapatkan pengalaman, keahlian, dan sikap meraih sukses dalam organisasi. Hal ini tentu memunculkan tindakan untuk melakukan kegiatan belajar secara terus menerus.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan panitia. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah metode presentasi, tutorial, tanya jawab, dan diskusi yang dipilih untuk menyampaikan materi kepada warga Desa Cidokom. Pemanfaatan pengeras suara membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami dan mendengar materi pelatihan dengan jelas dengan waktu pelatihan yang terbatas.

Karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19, maka sebagai masyarakat Indonesia yang baik kita harus bisa menjaga lingkungan kita sendiri dengan baik dengan cara mengikuti protokol kesehatan anjuran menteri kesehatan dengan menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun serta menjaga jarak, dan peserta pelatihan yang kita undang juga

terbatas agar terhindar dari bertambahnya jumlah kasus Covid-19.



Gambar 1. Penyampaian dengan metode presentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Di Jalan SDN Melati RT 002 RW 03, Desa Cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat . Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada tanggal 11 April 2021.

Output yang diharapkan adalah bahwa masyarakat desa Cikodom tidak hanya literasi dasar namun juga memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving. Dan yang terpenting memiliki perilaku (karakter) yang mencerminkan profil pelajar pancasila seperti rasa ingin tahu, inisiatif, kegigihan, mudah beradaptasi memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian sosial dan budaya. Karena dalam menghadapi Era 5.0 ini kita tidak boleh melupakan budaya yang kita miliki.

Era society 5.0 tantangannya adalah kesiapan SDM akibat belum sepenuhnya mampu menguasai teknologi informasi, sehingga pemerintah kecamatan dan desa sejak saat ini, mulai mempersiapkan diri meningkatkan pengetahuan teknologi informasi. Era society 5.0 seluruh teknologi penginderaan, robotika, komunikasi, dan big data akan menyatu menjadi solusi untuk berbagai masalah yang sebelumnya dianggap tidak dapat terpecahkan, termasuk juga dalam meningkatkan pembangunan desa. Maka dari itu penerapan SDM yang perlu dilakukan yaitu :

1. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat merubah paradigma masyarakat desa Cikodom atas perkembangan industri di Era 5.0.

2. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat desa Cikodom dapat memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

3. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat Menghasilkan SDM unggul dengan beradaptasi di era society 5.0.

4. Pelatihan dan pengembangan SDM

Pemberian training yang dimaksudkan untuk meningkatkan masyarakat desa sehingga dapat menghasilkan hasil yang positif secara signifikan, maka pelatihan didasarkan pada kompetensi masing-masing individu. Dengan begitu, strategi yang disusun akan jauh lebih fokus dan terarah sesuai dengan kebutuhan.

5. Pemberian penghargaan

Tanpa adanya masyarakat desa yang mau untuk belajar tentang penggunaan internet, dan lainnya, pasti pada masyarakat desa akan semakin tertinggal dan tidak bisa berjalan dengan baik. SDM kompeten dan berkualitas tentu menjadi aset kebanggaan. Sebagai timbal balik dari kontribusi yang diberikan, perusahaan dapat menawarkan penghargaan dan remunerasi kepada pegawai yang berhak dimana umumnya penilaian dilakukan berdasarkan kompetensi masing-masing individu.



Gambar 2. Kegiatan sesi tanya jawab



Gambar 3. Kelompok Mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengadakan PKM

PENUTUP

Peran penting Pelatihan Strategi Bersaing SDM di Era 5.0 Pada Masyarakat Desa dengan jelas telah ditunjukkan secara yuridis, formal dan praktik empiris operasional. SDM yang diperlukan dalam bidang pendidikan adalah SDM yang berkualitas dalam berfikir dan berbuat. Artinya SDM yang menguasai IPTEK dan mengembangkannya sehingga mereka memiliki kemampuan secara konseptual dan kemampuan teknis yang dapat disumbangkan bagi peningkatan kualitas proses dan produk pendidikan. Untuk itu, sangat penting upaya pengembangan SDM agar dapat menunjukkan peran penting dan strategis pendidikan dalam transformasi sosial.

Pengembangan SDM adalah upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan, melalui pendidikan dan pelatihan. Terdapat dua jenis pengembangan SDM, yaitu pengembangan secara formal dan secara informal. Kedua jenis pengembangan SDM tersebut dalam kenyataannya tidak bersifat dikotomis, melainkan saling melengkapi sebagai suatu upaya peningkatan kualitas SDM. Terdapat lima domain penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan, yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerjasama. Pengembangan pada kelima domain tersebut diperlukan upaya pengendalian mutu terpadu atau Total Quality Control (TQC). Selain itu, pendidikan dan latihan sebagai wahana pengembangan SDM diperlukan suatu program diklat terpadu agar tercapai efektivitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk Organisasi karang taruna
Sebagai organisasi karang taruna diharapkan dapat menjadi pelopor dalam setiap program pelatihan yang pengertian-perencanaan-sdm-sumber-daya-manusia-tahapan-perencanaan-sdm/, di akses pada 10 April 2021.
Ramadhayanti, Ana. 2020. "Membangun Sumber Daya Manusia Unggul Dalam Rangka Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0", <http://news.bsi.ac.id/membangun->

diselenggarakan di lingkungan Desa baik itu dari pemerintah daerah, dari pihak swasta, ataupun dari berbagai lembaga-lembaga yang lainnya. Selanjutnya kepada karang taruna kami harapan bisa memperikan contoh sekaligus berbagi pengalaman kepada masyarakat yang lain tentang pengembangan SDM di era 5.0.

2. Untuk Masyarakat
Masyarakat dihimbau agar lebih sadar dan memahami akan pentingnya pengembangan SDM di era 5.0 sekarang ini karena seiring perkembangan zaman akan banyak sekali tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat desa, sehingga masyarakat desa sudah siap untuk menghadapinya. Dengan pola pikir yang maju diharapkan masyarakat desa bisa menciptakan UMKM - UMKM yang bisa membangkitkan perekonomian di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harususilo, Yohanes Enggar. 2019. "5 Program Ini Membangun SDM Unggul Indonesia di Era Industri 4.0", <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/edukasi/read/2019/03/13/19300891/5-program-ini-membangun-sdm-unggul-indonesia-di-era-industri-40>, diakses pada 9 April 2021.
- Hendriyanto, Kumi Laila. 2021. "Menyiapkan Pendidik Profesional Di Era Society 5.0", <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menyiapkan-pendidik-profesional-di-era-society-50>, di akses pada 9 April 2021.
- Kho, Budi. 2019. "Pengertian Perencanaan SDM (Sumber Daya Manusia) dan Tahapannya", <https://ilmumanajemenindustri.com/sumber-daya-manusia-unggul-dalam-rangka-menghadapi-era-revolusi-industri-4-0-dan-society-5-0/>, di akses pada 10 April 2021.
- "Sumber Daya Manusia". Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis. 26 Agustus 2020. Web. 10 April 2021.

- https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia
- Sunarsi, D. (2019). Penerapan MSDM Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Organisasi dalam menyongsong Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 221-233.
- Rawi, R. D. P., & Halina, N. (2019). Analisis Pengembangan Karir Yang Efisien Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Sorong.

PELATIHAN STRATEGI MARKETING DIMASA PANDEMI USAHA KECIL DAN MENENGAH “USAHA KRUPUK SUPER IKAN LAUT MANDIRI” CISADAP CIAMIS, JAWA BARAT

^{1*}Eka Kusuma Dewi, ²Muliyani, ³Yunita Kwartarani, ⁴Purwatiningsih, ⁵Dinar Ambarita

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*eka.kusuma.dewi@gmail.com](mailto:eka.kusuma.dewi@gmail.com)

Abstrak

Kami melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan 3 tahapan, yaitu penyuluhan perkembangan penjualan e-commerce dan pentingnya pembagian tugas, diskusi mengenai kendala yang dihadapi dan pendampingan pembuatan media penjualan online serta penyusunan struktur organisasi. Setelah mengikuti pelatihan, Usaha kerupuk Super Ikan Laut Mandiri mengalami kemajuan cukup pesat penjualannya dengan metode online, sistem kerja juga lebih efektif dan efisien dengan pembagian tugas yang baik. Saran kami agar industri ini terus *up to dated* tentang kemajuan teknologi terutama sistem penjualan saat ini dan terus berinovasi mengembangkan produknya.

Kata Kunci: Penjualan, Wewenang, Tugas, UKM

Abstract

We carried out Community Service activities in 3 stages: counseling on the development of e-commerce sales and the importance of division of tasks, discussions about the obstacles faced, and assistance in making online sales media and preparing organizational structures. After attending the training, the business has progressed rapidly in its sales using the online method. The work system is also more effective and efficient with a good division of tasks. Our advice is to keep this industry up to date on technological advances, especially the current sales system, and continue to innovate to develop their products.

Keywords: Sales, Authority, Duties, SMEs

PENDAHULUAN

Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki tenaga kerja kurang dari 50 orang dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (di luar tanah dan bangunan) berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995. Serta, memiliki penjualan paling banyak Rp1 M. Usaha kecil ini harus dimiliki oleh warga negara Indonesia dan berbentuk usaha perorangan, badan usaha, atau koperasi. Usaha kecil umumnya adalah perusahaan perorangan, contohnya restoran lokal, pengusaha konstruksi lokal, laundry, dan toko pakaian lokal. Lalu, ada juga namanya usaha musiman yang artinya usaha tersebut bergantung pada musim tertentu. Usaha Menengah Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. Usaha menengah juga bukan dikuasai atau

menjadi bagian dengan usaha kecil atau usaha besar. Usaha menengah memiliki jumlah kekayaan bersih sekitar Rp500 juta-Rp10 M dan jumlah omzet antara Rp2,5 M-Rp50 M. Dilihat dari perkembangannya yang signifikan, perkembangan UKM juga sebagai penyumbang pendapatan daerah dan pendapatan negara terbesar. Pada tahun 2007 hingga tahun 2012 saja menunjukkan peningkatan PDB dari Rp 2.107.868,10 Miliar menjadi Rp 4.869.568,10 Miliar. Oleh karena itu tak salah jika pemerintah menurunkan pajak UKM agar UKM semakin tumbuh dan berkembang.

Tingginya permintaan masyarakat akan kerupuk ikan membuat UKM ini semakin dikenal. Rasa kerupuk yang berbeda dari tempat lain dengan harga yang lebih murah di kelasnya membuat usaha ini bisa bertahan di tengah pandemi. Dengan demikian ini sangat membantu para pekerja untuk mendapatkan penghasilan lebih

dengan ditandainya peningkatan produksi. Banyaknya permintaan tidak mengurangi kualitas minuman dan makanan yang dihasilkan. Potensi dan sumber daya alam yang ada di sekitar khususnya anak muda, sangat membantu berkembangnya usaha ini. Pemilihan kualitas bahan-bahan kerupuk sebagai menjadi pertimbangan pemilik untuk bersaing dengan usaha yang sama dari tempat lain .

Dari segi penjualan atau pemasaran pun masih ada yang perlu ditingkatkan. Pemasaran merupakan satu fungsi organisasi dan seperangkat proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyerahkan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan para pemilik sahamnya. Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan kegiatan anggota serta tujuan penggunaan organisasi yang sudah ditentukan.

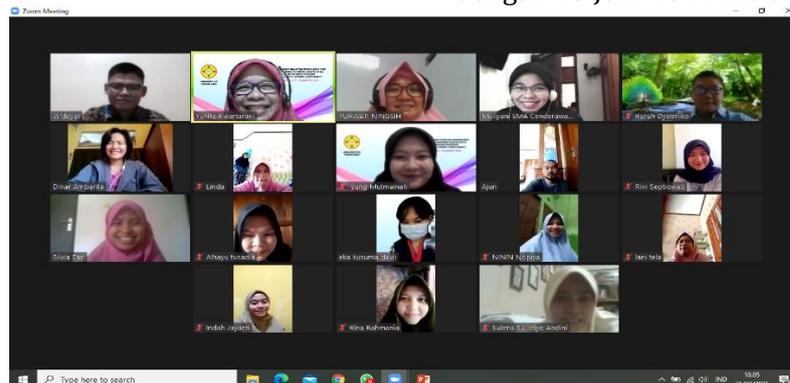
Selain itu, dari hasil wawancara kami juga diketahui bahwa UKM " Usaha Krupuk Super Ikan laut, Mandiri" belum memiliki struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi merupakan rancangan dari pemimpin organisasi sehingga mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Ivancevich, 2007). Oleh karena itu struktur organisasi didesain dengan baik untuk sebuah organisasi yang efektif yang mana dengan adanya sumber daya manusia dalam organisasi perusahaan struktur organisasi dapat diimplementasikan sesuai sistem kerja organisasi untuk tujuan organisasi

yang efektif dan efisien. (Gammahendra, 2014)

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama mitra, kami menemukan dua poin besar permasalahan yang terjadi di UKM yang akan lakukan penelitian, yaitu dari segi pemasaran, dan manajemen. Pemasaran berbasis teknologi yang tak begitu di kuasai oleh mitra dapat menurunkan omset. Pemasaran menggunakan media sosial dan situs online sangat mempengaruhi omset sebuah UKM. Seseorang yang ditunjuk sebagai admin pemasaran online harus lincah memposting barang yang akan dipasarkan. Selaian itu, seorang admin harus mampu menguasai teknologi digital. Dari segi manajemen, permasalahan yang kami temui adalah belum rapinya struktur organisasi karena banyaknya pemilik sehingga mengganggu perencanaan dan penggunaan sumber daya-sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan UKM. Dalam manajemen ada proses pendelegasian dan kewenangan. Manajemen yang belum terstruktur membuat kami meberikan solusi untuk merapikan struktur organisasi di UKM ini. Serta membuat job description pekerja agar tak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Dengan banyakya owner, harus ada pembagian dan penjadwalan pengecekan yang bergantian.

METODE

Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan survey atau peninjauan lapangan dengan mitra untuk mengetahui permasalahan di lapangan yang sedang mereka hadapi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini kami selenggarakan secara daring dari tanggal 21 Juni sampai dengan 23 Juni 2021 melalui Zoom.



Gambar 1. Kegiatan PKM Online

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan workshop, meliputi:

1. Penyuluhan, tanya jawab. Penyuluhan digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang materi terkait cara dan manfaat teknik pemasaran penjualan menggunakan fasilitas e-commerce. Pada sesi ini juga disampaikan beberapa contoh sukses penjualan yang menggunakan basis e-commerce yang kebetulan dimiliki oleh salah satu anggota tim pengabdian kami. Selain itu dijelaskan juga tentang pentingnya struktur organisasi, dan pembagian wewenang serta tugas.
2. Diskusi. Diskusi dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pemasaran dengan menggunakan fasilitas e-commerce dan pembagian wewenang dan tugas di UKM "Usaha Krupuk Super Ikan laut, Mandiri".
3. Pendampingan. Pendampingan ini bertujuan memberikan pengarahan pada saat pembuatan E-commerce dan pembagian wewenang dan tugas di UKM "Usaha Krupuk Super Ikan laut, Mandiri".

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Commerce adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai medium pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi (*business to business*) dan konsumen langsung (*business to consumer*).

E-Commerce adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet (teknologi berbasis jaringan digital) sebagai medium pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi (*business to business*) dan konsumen langsung (*business to consumer*).

Dengan perubahan ke arah ekonomi baru dimana para penjual dan pembeli tidak saling bertemu secara langsung maka untuk bertransaksi menggunakan sistem

pembayaran non tunai. Metode transaksi yang digunakan pada *e-commerce* berupa *less cash*, baik itu melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *Electronic Fund Transfer* (EFT), *mobile banking*, *online banking*, *Elektronik Data Interchange* (EDI) dan juga untuk melakukan transaksi *e-commerce* dibutuhkan jaringan telekomunikasi berupa *internet*.

Kehadiran e-commerce kini dianggap sebagai bantuan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan bantuan beragam program inovatif, pelaku UMKM bisa memasarkan barang dagangannya lebih luas lagi, bahkan ke pasar internasional secara efektif dan dengan performa yang maksimal. Jadi tidak berlebihan rasanya jika e-commerce dikatakan sebagai salah satu faktor kebangkitan UMKM Indonesia, sekaligus pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Faktanya, terdapat beberapa manfaat untuk UMKM di Indonesia dari hadirnya e-commerce, yaitu memudahkan para mereka untuk dapat berkomunikasi dengan calon konsumennya. Komunikasi serta informasi yang jelas dari penjual, akan membuka peluang lebih besar bagi pedagang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi. (Reza, 2019)

Division of Labor atau Pembagian Tugas adalah konsep ekonomi yang menyatakan bahwa membagi proses produksi ke dalam tahapan yang berbeda yang memungkinkan pekerja fokus pada tugas-tugas tertentu. Jika pekerja dapat berkonsentrasi pada satu aspek kecil dari produksi, ini akan meningkatkan efisiensi keseluruhan. Pembagian tugas paling sering diterapkan pada sistem produksi massal dan merupakan salah satu prinsip pengorganisasian dasar agar proses produksi menjadi lebih cepat. Pembagian tugas menggabungkan spesialisasi dari tugas produksi yang kompleks menjadi banyak atau beberapa. Dengan pembagian tugas kerja pentingnya dalam ekonomi terletak pada kenyataan bahwa sejumlah pekerja dapat menghasilkan output yang jauh lebih banyak dengan menggunakan pembagian kerja dibandingkan dengan jumlah pekerja yang sama jika masing-masing bekerja sendiri. (Gulla, 2018)

Ada 4 pembagian kerja, yaitu :

1. Pembagian Tugas yang sederhana

Ini berarti pembagian orang dalam masyarakat menurut pekerjaan. Dalam hal ini setiap individu mengambil jenis pekerjaan tertentu yang paling cocok bagi dirinya. Jadi, di masyarakat ada yang menjadi guru, dokter, pedagang, dan lainnya. Ketika seluruh karya produksi tertentu dilakukan oleh pekerja yang sama, hal ini disebut simple division of labor.

2. Pembagian Tugas menjadi proses lengkap atau pembagian tugas yang kompleks

Ketika seluruh pekerjaan dalam produksi suatu komunitas dibagi menjadi proses yang berbeda dan setiap proses diberikan kepada orang yang berbeda itu disebut "proses spesialisasi". dibawah dari proses spesialisasi tersedia divisi-divisi tertentu dan setiap divisi atau proses dilakukan oleh satu orang.

3. Pembagian Tugas menjadi sub-proses

Ketika proses lengkap dibagi menjadi sub-proses dan kemudian pekerjaan selesai, ini disebut pembagian tugas sub-proses. Satu proses tidak lengkap tanpa bantuan dan kerjasama proses lainnya, ini juga disebut "personal pembagian tugas".

4. Pembagian Tugas wilayah atau geografis

Ketika suatu tempat atau wilayah khusus industri tertentu atau dalam produksi komoditas tertentu.

PENUTUP

Dari kegiatan yang kami laksanakan, diketahui beberapa masalah yang dihadapi oleh "Usaha Kerupuk Super Ikan Laut Mandiri" yaitu diantaranya minim nya modal yang mereka miliki, pengelolaan keuangan yang belum baik dengan pembukuan yang sangat sederhana, pemasaran yang bersifat tradisional hanya berada di sekitar Ciamis, kurangnya inovasi, dan tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara pemilik dan karyawan. Setelah kami mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Usaha Kerupuk Super Ikan Laut Mandiri mengalami kemajuan dalam hal strategi penjualan dan pembagian tugas dan tanggung jawab diantara mereka. Mereka sudah melakukan penjualan online melalui

e-commerce shopee dan Tokopedia, yang berdampak meningkatnya pesanan produk usaha kerupuk mereka. Pembagian tugas dan tanggung jawab pun sudah terdistribusi dengan baik sesuai dengan kapasitas masing masing pemilik dan karyawan "Usaha Kerupuk Super Ikan Laut Mandiri"

Setelah mengikuti pelatihan yang kami lakukan,Usaha Kerupuk Super Ikan Laut, Mandiri mengalami peningkatan dalam permintaan dan pendapatan. Serta melakukan reformasi dalam berbagai bidang yaitu keuangan, pemasaran, dan produksi.

Adapun saran yang bisa kami berikan, agar "Usaha Kerupuk Super Ikan Laut Mandiri" untuk terus *up to dated* terhadap perkembangan tehnologi terutama penjualan serta membuka cakrawala untuk terus ber inovasi mengembangkan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,Thamrin., & Francis Tantri. (2012). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2011). Sari Kuliah Manajemen Pemasaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Erlangga, H, et al. (2019). Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Modise Busana Sejati Di Bandung. Jurnal Ekonomi Efektif, 1(4).
- _____ (2020). Pengembangan Kapasitas Usaha Kecil Kerupuk Kentang Di Kampung Ciawitali Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 102-109.
- Gammahendra, Fianda., & Djamhur Hamid dan Muhammad Faisal Riza. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 7 No. 2 Januari 2014.
- Gulla, Thrisya Marcelina. (2018). *Divisoin of Labor*. (on line). Dari:

- <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/83> (17 Juni 2021)
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ivancevich, John M., Konopaske, Robert., & Matteson, Michael T. (2007). Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA
- Kotler, Philip., & Gary Armstrong. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran (Edisi Keduabelas). Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Fadli (2020). Analysis Of Division Of Labor Ang Authority Employees In Raising Workachievement At CV .Aneka Jaya. Meraja Journal. Vol 3, No. 3, November 2020.
- Nurjaya, N., et al. (2021). The Effect of Product Promotion and Innovation Activities on Marketing Performance in Middle Small Micro Enterprises in Cianjur. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 528-540.
- Purwanto, A., et al. (2021). The Role of Brand Image, Food Safety, Awareness, Certification on Halal Food Purchase Intention: An Empirical Study on Indonesian Consumers. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 42-52.
- Putra, Fahmi Rachmanda. (2017). Peran E-Commerce dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Mewujudkan Less Cash Society. (on line) Dari: <https://iain-surakarta.ac.id/peran-e-commerce-dalam-pengembangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-untuk-mewujudkan-less-cash-society/> (17 Juni 2021)
- Reza (2019). Peran E-Commerce bagi UMKM di Indonesia. (on line). Dari: <https://www.liputan6.com/news/read/4128517/peran-e-commerce-bagi-umkm-di-indonesia> . (17 Juni 2021)
- Suwanto, S. (2021). Pengaruh Strategi Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bahan Baku Biji Plastik Pada Pt. Kurnia Makmur Jaya Lestari Di Gading Serpong. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2).
- Swastha, Basu. (2009). Manajemen Penjualan (edisi ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Wangsi, M. M., & Rawi, R. D. P. (2018). Perlindungan Konsumen Dalam Pelabelan Produk Menurut Ekonomi Islam. *Sentralisasi*, 7(1), 1-9.

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI BAGI PEMUDA KARANG TARUNA DESA

¹Irfan Efendi, ²Galuh Rakasiwi, ³Alfian Hadi Saputra, ⁴Sulton Aziz, ⁵Tata Jaya Putra
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*iefendi72@gmail.com](mailto:iefendi72@gmail.com)

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada elemen Masyarakat, Pengembangan diri merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia. Dalam perspektif psikologi perkembangan, pengembangan diri berhubungan dengan potensi diri yang dioptimalkan secara efektif dan berkelanjutan. Dan untuk masyarakat khususnya generasi muda karang taruna desa cidokom, kecamatan gunung sindur, Kabupaten bogor, jawa barat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan memaksimalkan potensi yang tersedia dilingkungan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang tersedia.

Kata Kunci: Pengembangan Diri, Karang Taruna

Abstract

The purpose of this student community service (PKM) is to provide knowledge and understanding to elements of society. Self-development is an important need for every human being. In the perspective of developmental psychology, self-development relates to self-potential that is optimized effectively and sustainably. And for the community, especially the young generation of youth organizations in Cidokom Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency, West Java. As a youth social organization, Karang Taruna is a forum for fostering and developing as well as empowering in an effort to develop productive economic activities by maximizing the potential available in the environment of human resources and available natural resources.

Keywords: Self Development, Youth Organization

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan

pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia. Khususnya dalam pengembangan diri bagi pemuda karang taruna desa cidokom.

Fenomena yang terjadi di zaman sekarang adalah sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan penghasilan tambahan, maka dari itu dengan program mengenai pengembangan diri melalui pelatihan dalam menghadapi pandemic covid-19 dengan tema "Pelatihan Pengembangan Diri Bagi Pemuda Karang Taruna Desa" akan meningkatkan kualitas

SDM para pemuda karang taruna didesa cidokom.

Pengembangan diri adalah komponen terpenting untuk mencapai kehidupan yang luar biasa atau kesuksesan hidup seperti yang diinginkan oleh kebanyakan orang. Pengertian pengembangan diri atau personal development jarang diartikan sebagai suatu istilah. Secara singkat, pengembangan diri adalah menginvestasikan diri sendiri agar kita dapat mengontrol atau mengendalikan diri kita dengan sangat baik dan efektif.

Sedangkan menurut Erik Erikson, pengembangan diri adalah usaha yang dilakukan manusia dalam menghadapi rintangan emosional di dalam kehidupannya. Tujuan pengembangan diri adalah memaksimalkan segala potensi yang ada di dalam diri kita, sehingga kita dapat menjadi pribadi yang luar biasa dan mampu bertahan dengan segala perubahan zaman yang datang silih berganti.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama khususnya generasi pemuda di wilayah desa cidokom kecamatan Gunung sindur kabupaten Bogor Jawa Barat.

Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS).

Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di desa cidokom kecamatan Gunung sindur

kabupaten Bogor Jawa Barat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna Desa ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

METODE

Dengan menggunakan diskusi kelompok penyuluhan ini di harapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Metode kegiatan ini adalah mendatangi Mushola dan para pemuda karang taruna desa tersebut dan memberikan sedikit wawasan dan diskusi akan pentingnya pelatihan dan pengembangan diri kepada pemuda karang taruna desa dan pengurus mushola juga kepada masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan atau pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik

Materi penyuluhan adalah memberitahukan sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna Desa merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM)., salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas diri kita sebaga Sumber daya manusia adalah mengetahui dengan baik dan benar manfaat pengembangan diri sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk meningkatkan kualitas diri.

Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta audience. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Mushola An-Nur JL SDN Melati RT.03/03, Desa Cidokom,

Parung, Cidokom, Kec. Gn. Sindur, Bogor.
Berikut adalah pembahsan materi :



Gambar 2. Peserta PKM

1. Pemuda dapat diartikan sebagai individu dengan karakter yang dinamis, penuh semangat, optimis, memiliki daya juang, dan bergejolak.

Pada masa inilah pemuda bertransisi menjadi lebih matang untuk mengoptimalkan masa transisi pemuda dapat dioptimalkan dengan pemberdayaan potensi yang ada pada dirinya.

2. Tujuan dari pemberdayaan atau pelatihan pemuda ini tidak terlepas dari tujuan umum pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemberdayaan (empowerment) masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia.
3. Tahap-tahap Pemberdayaan Pemuda Wilson (Sumaryadi,2004) mengemukakan bahwa kegiatan pemberdayaan pada setiap individu dalam suatu organisasi, merupakan suatu siklus kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pertama, menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki, yang merupakan titik awal pemberdayaan.
 - b. Kedua, menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan / kenikmatan dan hambatan-hambatan yang dirasakan, untuk kemudian mengambil keputusan mengikuti pemberdayaan demi terwujudnya perubahan dan perbaikan yang diharapkan`
 - c. Ketiga, mengembangkan kemauan untuk mengikuti atau mengambil

bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan keadaan.

- d. Keempat, peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaatnya.
 - e. Kelima, peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan, yang ditunjukkan dengan berkembangnya motivasi untuk melakukan perubahan.
 - f. Keenam, peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan.
 - g. Ketujuh, peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.
4. Karang taruna sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

Dengan adanya karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan social yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut. Hari pertama dan kedua adalah meminta izin dari universitas dan camat dan dkm mushola cidokom, hari ketiga dan keempat adalah survei tempat yang akan di pakai dalam pelaksanaan pengabdiaan kepada masyarakat, hari kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan pelatihan pengembangan diri bagi pemuda karang taruna desa.

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Lingkungan Mushola An-Nur, Desa cidokom, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Jawa Barat, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersama-sama meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda. Kerinduan masyarakat akan kehadiran dunia kampus tampak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf , *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Jakarta: Rineka, 1995
- Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2011
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* Yogyakarta : Gava Media, 2017
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Penerbit TERAS : 2009
- Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Dr. Aprilia Theresia, NTP, M. Si., et. al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Drs. Abu Huraerah, M.Si, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, Bandung : Humaniora, 2008
- Eka, P. D., et al. (2020). Pengelolaan Keuangan Ponpes Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri Di Panti Asuhan Ikhwaniyah Cinta Yatim Dan Dhuafa. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 35-40.
- Garry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Indeks, 2003.
- Goris Mustaqim, Heri Mohamad Tohari, *Pemuda Membangun Bangsa dari Desa*, Bandung: Synersia Publishing, 2010.
- Isbandi Rukminto Adi, *Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Paeno, P., et al. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 57-61.
- Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M. S., Dr. Ir. H. Poerwoko Soebiato, M.Si., *Pemberdayaan masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suwanto, S., et al. (2020). Menggali Potensi, Memotivasi Dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja Pada PKBM Cipta Tunas Karya Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 132-136.

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam bentuk Font cambria 10" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 10 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
 - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
 - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci.
 - c) Batang Tubuh :
 - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
 - 2). Metode Penelitian
 - 3). Hasil dan Pembahasan
 - 4). Kesimpulan dan Saran
 - 5) Daftar Pustaka atau Referensi
 - 6) Seluruh isi tersebut di buat dengan 2 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font Cambria 12" dengan huruf besar dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Nama, Asal Kampus, Email dan Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font Cambria 11" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Abstrak dalam bentuk font Cambria 10" spasi 1.0
6. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan diatasnya.
7. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
8. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
9. Margin atas dan bawah 2,5cm, kiri 3cm, kanan 2cm, dan ukuran kertas A4.
10. Sesuaikan Template, Copy Paste gambar atau tabel baiknya satu – satu.
11. Email Redaksi : padma_mnj@unpam.ac.id

Jurnal

PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT



UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,
email: perkusi_mnj@unpam.ac.id

ISSN 2797-3778

